

PERAN PENGETAHUAN DALAM MEMODERASI PENGARUH *FEAR OF MISSING OUT* (FoMO), TRANSPARANSI, DAN KEAMANAN TEKNOLOGI *BLOCKCHAIN* TERHADAP MINAT INVESTASI SYARIAH PADA GEN Z DI KOTA BANDA ACEH



MUHAMMAD FITRAH INSANI
NIM. 241008010

**Tesis Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Untuk Mendapatkan Gelar Magister Dalam
Program Studi Magister Ekonomi Syariah**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026 M / 1447 H**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERAN PENGETAHUAN DALAM MEMODERASI PENGARUH *FEAR OF MISSING OUT* (FoMO), TRANSPARANSI, DAN KEAMANAN TEKNOLOGI *BLOCKCHAIN* TERHADAP MINAT INVESTASI SYARIAH PADA GEN Z DI KOTA BANDA ACEH

MUHAMMAD FITRAH INSANI

NIM: 241008010

Program Studi Ekonomi Syariah

Tesis ini sudah dapat diajukan kepada
Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh
untuk diujikan dalam ujian Tesis

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Muhammad Arifin, MA., Ph. D.

Dr. Khairul Amri, S.E., M.Si.

LEMBAR PENGESAHAN

PERAN PENGETAHUAN DALAM MEMODERASI PENGARUH *FEAR OF MISSING OUT* (FoMO), TRANSPARANSI, DAN KEAMANAN TEKNOLOGI *BLOCKCHAIN* TERHADAP MINAT INVESTASI SYARIAH PADA GEN Z DI KOTA BANDA ACEH

MUHAMMAD FITRAH INSANI

NIM: 241008010

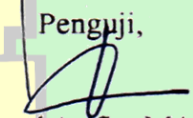
Program Studi Ekonomi Syariah

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh

Tanggal: 28 April 2026 M

11 Dzulqaidah 1447 H

TIM PENGUJI

Ketua,	Sekretaris
 Dr. Muhammad Zulhilmi, MA	 Cut Dian Fitri, SE, M.Si., Ak., CA
Penguji,	Penguji,
 Prof. Dr. Nilam Sari, MA	 Dr. Jamhir, M. Ag
Penguji,	Penguji,
 Dr. Khairul Amri, SE., MSi	 Muhammad Arifin, MA., Ph. D

Banda Aceh, 11 Mei 2026
Pascasarjana
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Fitrah Insani
Tempat/Tgl Lahir : Kisaran/23 Agustus 2002
NIM :241008010
Program Studi :Ekonomi Syariah

Dengan ini penulis menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya penulis sendiri dan bukan merupakan jiplakan atau karya orang lain. Tesis ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik pada perguruan tinggi mana pun. Segala sumber yang digunakan telah dinyatakan secara jelas dalam naskah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Banda Aceh, 28 April 2026

Saya yang menyatakan,



Muhammad Fitrah Insani

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

**Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987–Nomor: 0543 b/u/1987**

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ś	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ž	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ş	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َی	Fathah dan ya	Ai
◌ِو	Fathah dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
◌َ / اِی	Fathah dan alif atau ya	Ā
◌ِی	Kasrah dan ya	Ī
◌ُی	Dammah dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة)hidup

Ta marbutah (ة)yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl/ raudatul atfāl*
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah / al-Madīnatul Munawwarah*
طَلْحَةَ : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul **“Peran Pengetahuan Dalam Memoderasi Pengaruh *Fear of Missing Out* (FoMO), Transparansi, Dan Keamanan Teknologi *Blockchain* Terhadap Minat Investasi Syariah Pada Gen Z Di Kota Banda Aceh”**. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umatnya menjadi generasi terbaik di muka bumi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyusunan tesis ini terdapat berbagai hambatan dan tantangan. Namun, berkat bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan tesis ini. Adapun pihak-pihak yang penulis sampaikan penghargaan khusus antara lain:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Prof. Eka Sri Mulyani, S.Ag., MA., Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Prof. Dr. Zulfikar, S.Ag., M.Ed. selaku Wakil Direktur Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Dr. Bismi Khalidin, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, atas arahan dan dukungan selama proses studi.
5. Muhammad Arifin, MA., Ph. D., selaku Dosen Pembimbing I, dan Dr. Khairul Amri, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dengan penuh kesabaran hingga tesis ini selesai.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, atas kasih sayang, doa, serta dukungan moral dan material yang tak terhingga. Seluruh keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan doa dan dukungan dengan sepenuh hati.
7. Seluruh responden masyarakat Aceh yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner penelitian.

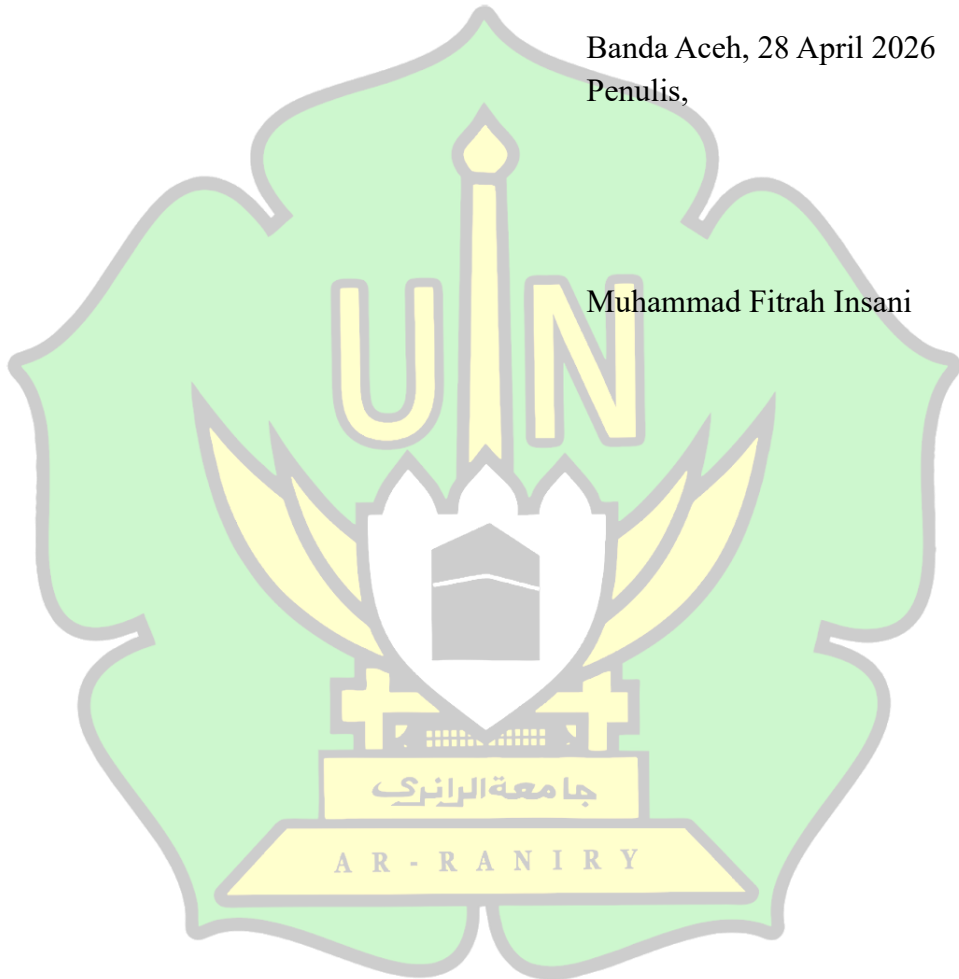
8. Sahabat-sahabat dan teman-teman seperjuangan Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2024, serta seluruh pihak lain yang turut memberikan dukungan, motivasi, dan bantuan selama proses penyusunan tesis ini.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan dengan balasan yang sebaik-baiknya. Penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 28 April 2026

Penulis,

Muhammad Fitrah Insani



ABSTRAK

Nama : Muhammad Fitrah Insani
NIM : 241008010
Judul : Peran Pengetahuan Dalam Memoderasi Pengaruh *Fear Of Missing Out* (FoMO), Transparansi, Dan Keamanan Teknologi *Blockchain* Terhadap Minat Investasi Syariah Pada Gen Z Di Kota Banda Aceh
Pembimbing I : Muhammad Arifin, MA., Ph. D.
Pembimbing II : Dr. Khairul Amri, S.E., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh FoMO, transparansi, dan keamanan teknologi blockchain terhadap minat investasi syariah pada Generasi Z di Kota Banda Aceh, serta menguji peran pengetahuan sebagai variabel moderasi. Latar belakang penelitian didasarkan pada meningkatnya minat Generasi Z terhadap investasi berbasis teknologi digital, khususnya blockchain, yang menawarkan kemudahan akses, transparansi, dan efisiensi dalam transaksi. Di sisi lain, fenomena Fear of Missing Out (FoMO) turut memengaruhi keputusan investasi generasi muda yang cenderung responsif terhadap tren. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 200 responden Generasi Z di Kota Banda Aceh. Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda serta Moderated Regression Analysis (MRA). Variabel independen terdiri dari FoMO, transparansi, dan keamanan, variabel dependen adalah minat investasi syariah, serta pengetahuan sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa FoMO dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi syariah, sedangkan keamanan tidak berpengaruh signifikan. Pengetahuan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi syariah. Selain itu, pengetahuan tidak terbukti mampu memoderasi pengaruh FoMO, transparansi, maupun keamanan terhadap minat investasi syariah. Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor psikologis dan persepsi, khususnya dorongan emosional serta keterbukaan informasi, menjadi faktor utama dalam membentuk minat investasi Generasi Z, sementara pengetahuan tidak memiliki peran yang signifikan baik secara langsung maupun sebagai variabel moderasi.

Kata Kunci: FoMO, Transparansi, Keamanan, Teknologi Blockchain, Pengetahuan, Minat Investasi Syariah

ABSTRACT

Name : Muhammad Fitrah Insani
NIM : 241008010
Title : The Role of Knowledge in Moderating the Effect of FoMO Behavior, Transparency, and Blockchain Technology Security on Sharia Investment Interest among Generation Z in Banda Aceh City
Advisor I : Muhammad Arifin, MA., Ph. D.
Advisor II : Dr. Khairul Amri, S.E., M.Si.

This study aims to analyze the effect of FoMO behavior, transparency, and blockchain technology security on sharia investment interest among Generation Z in Banda Aceh City, as well as to examine the role of knowledge as a moderating variable. The background of this research is based on the increasing interest of Generation Z in digital technology-based investments, particularly blockchain, which offers ease of access, transparency, and efficiency in transactions. On the other hand, the phenomenon of Fear of Missing Out (FoMO) also influences the investment decisions of young people who tend to be responsive to trends. This study employs a quantitative approach using a survey method involving 200 Generation Z respondents in Banda Aceh City. Data were collected through Likert scale-based questionnaires and analyzed using multiple linear regression and Moderated Regression Analysis (MRA). The independent variables consist of FoMO behavior, transparency, and security, while the dependent variable is sharia investment interest, with knowledge as the moderating variable. The results show that FoMO behavior and transparency have a positive and significant effect on sharia investment interest, while security does not have a significant effect. Knowledge also does not have a significant effect on sharia investment interest. Furthermore, knowledge is not proven to moderate the influence of FoMO behavior, transparency, or security on sharia investment interest. These findings indicate that psychological and perceptual factors, particularly emotional impulses and information transparency, are the main drivers in shaping Generation Z's investment interest, while knowledge does not play a significant role either directly or as a moderating variable.

Keywords: *FoMO Behavior, Transparency, Security, Blockchain Technology, Knowledge, Sharia Investment Interest*

الملخص

عنوان الرسالة : دور المعرفة في تعديل تأثير سلوك الخوف من تفويت الفرص، والشفافية، وأمن تقنية البلوك تشين على اهتمام جيل زد بالاستثمار المتوافق مع الشريعة الإسلامية في مدينة باندا آتشيه

الاسم/ رقم القيد : سالسايلا ألياني ساجا / 241008005

المشرف الأول : محمد عارفين، ماجستير، دكتوراه

المشرف الثاني : اخيرول أمري، بكالوريوس هندسة، ماجستير علوم

الكلمات المفتاحية : الكلمات المفتاحية: سلوك الخوف من فوات الفرصة، الشفافية، الأمن، تقنية البلوك تشين، المعرفة، نية الاستثمار المتوافق مع الشريعة الإسلامية

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير سلوك الخوف من تفويت الفرص (FoMO)، والشفافية، وأمان تقنية البلوك تشين على اهتمام جيل زد بالاستثمار الإسلامي في مدينة باندا آتشيه، ودراسة دور المعرفة كمتغير وسيط. تستند خلفية الدراسة إلى تزايد اهتمام جيل زد بالاستثمارات القائمة على التكنولوجيا الرقمية، ولا سيما تقنية البلوك تشين، التي توفر سهولة الوصول والشفافية والكفاءة في المعاملات. من جهة أخرى، يؤثر الخوف من تفويت الفرص (FoMO) أيضًا على قرارات الاستثمار لدى جيل الشباب، الذين يميلون إلى الاستجابة للاتجاهات السائدة. استخدمت هذه الدراسة منهجًا كميًا من خلال مسح شمل ٢٠٠ مستجيب من جيل زد في مدينة باندا آتشيه. جمعت البيانات من خلال استبيان قائم على مقياس ليكرت، وحُللت باستخدام الانحدار الخطي المتعدد وتحليل الانحدار الوسيط (MRA). شملت المتغيرات المستقلة سلوك الخوف من تفويت الفرص، والشفافية، والأمان، بينما كان المتغير التابع هو الاهتمام بالاستثمار الإسلامي،

وكانت المعرفة بمثابة متغير وسيط. أظهرت النتائج أن سلوك الخوف من تفويت الفرص والشفافية كان لهما تأثير إيجابي ودال إحصائيًا على الاهتمام بالاستثمار الإسلامي، في حين لم يكن للأمان تأثير دال إحصائيًا. لم يكن للمعرفة تأثير يُذكر على الاهتمام بالاستثمار المتوافق مع الشريعة الإسلامية. علاوة على ذلك، لم يثبت أن للمعرفة دورًا مُعدّلًا لتأثير سلوك الخوف من فوات الفرص، أو الشفافية، أو الأمن على هذا الاهتمام. تشير هذه النتائج إلى أن العوامل النفسية والإدراكية، ولا سيما الدافع العاطفي وانفتاح المعلومات، هي العوامل الرئيسية في تشكيل اهتمام جيل الألفية بالاستثمار، بينما لا تلعب المعرفة دورًا مهمًا سواء بشكل مباشر أو كمتغير مُعدّل.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	12
1.3 Batasan Masalah	12
1.4 Rumusan Masalah.....	13
1.5 Tujuan Penelitian	13
1.6 Kegunaan Hasil Penelitian.....	14
1.7 Kajian Pustaka.....	15
1.8 Sistematika Penelitian.....	24
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 26
2.1 Investasi Syariah	26
2.1.1 Pengertian Investasi Syariah.....	26
2.1.2 Prinsip-prinsip Dasar Investasi Syariah.....	28
2.1.3 Jenis Investasi.....	28
2.2 Pasar Modal Syariah	29
2.2.1 Pengertian Pasar Modal Syariah.....	29
2.2.2 Prinsip Pasar Modal Syariah	29
2.2.3 Produk Pasar Modal Syariah	30
2.3 Minat Investasi Syariah.....	32
2.3.1 Pengertian Minat Investasi Syariah.....	32
2.3.2 Indikator Minat.....	33
2.4 FoMO.....	36
2.4.1 Pengertian FoMO	36
2.4.2 <i>Nudge Theory</i>	37
2.4.3 Indikator FoMO.....	38
2.5 Transparansi.....	41
2.5.1 Pengertian Transparansi	41
2.5.2 Indikator Transparansi.....	42

2.6 Keamanan.....	44
2.6.1 Pengertian Keamanan	44
2.6.2 Indikator Keamanan.....	45
2.7 Pengetahuan	48
2.7.1 Pengertian Pengetahuan.....	48
2.7.2 Indikator Pengetahuan	49
2.8 Generasi Z	51
2.8.1 Pengertian Generasi Z.....	51
2.9 Hubungan Antar Variabel	52
2.9.1 Pengaruh FoMO Terhadap Minat Investasi Syariah	52
2.9.2 Pengaruh Transparansi Teknologi <i>Blokchain</i> Terhadap Minat Investasi Syariah	53
2.9.3 Pengaruh Keamanan Teknologi <i>Blokchain</i> Terhadap Minat Investasi Syariah	54
2.9.4 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Syariah.....	54
2.9.5 Peran Moderasi Pengetahuan Pada Pengaruh FoMO Terhadap Minat Investasi Syariah.....	55
2.9.6 Peran Moderasi Pengetahuan Pada Pengaruh Transparansi Teknologi <i>Blokchain</i> Terhadap Minat Investasi Syariah	56
2.9.7 Peran Moderasi Pengetahuan Pada Pengaruh Keamanan Teknologi <i>Blokchain</i> Terhadap Minat Investasi Syariah	56
2.10 Kerangka Berpikir.....	57
2.11 Hipotesis Penelitian	58
BAB III METODE PENELITIAN	60
3.1 Jenis Penelitian.....	60
3.2 Lokasi Penelitian	60
3.3 Populasi Dan Sampel	60
3.3.1 Populasi.....	60
3.3.2 Sampel	61
3.4 Sumber Data.....	62
3.5 Teknik Pengumpulan Data	62
3.6 Operasional Variabel.....	63
3.7 Instrumen Penelitian.....	67
3.7.1 Uji Validitas	67
3.7.2 Uji Reliabilitas	67
3.8 Uji Asumsi Klasik	67
3.8.1 Uji Normalitas	67
3.8.2 Uji Multikolinearitas.....	68
3.8.3 Uji Heteroskedastisitas	68

3.9 Metode Analisis Data.....	69
3.10 Analisis Regresi Linier Berganda.....	69
3.11 <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	70
3.12 Pengujian Hipotesis	71
3.12.1 Uji Parsial (Uji Statistik T).....	71
3.12.2 Uji Simultan (Uji Statistik F)	71
3.12.3 Koefisien Determinasi (R^2)	71
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	73
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	73
4.2 Karakteristik Responden.....	74
4.3 Deskripsi Variabel Penelitian.....	75
4.3.1 Deskriptif Responden Terhadap Variabel Minat Investasi	76
4.3.2 Deskriptif Responden Terhadap Variabel FoMO.....	77
4.3.3 Deskriptif Responden Terhadap Variabel Transparansi	77
4.3.4 Deskriptif Responden Terhadap Variabel Keamanan ...	78
4.3.5 Deskriptif Responden Terhadap Variabel Pengetahuan	79
4.4 Hasil Pengujian Instrumen	79
4.4.1 Hasil Uji Validitas	79
4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas	81
4.5 Hasil Estimasi Regresi Linier	81
4.5.1 Estimasi Pengaruh FoMO, Transparansi dan Keamanan terhadap Minat Investasi Syariah.....	81
4.5.2 Estimasi Pengaruh FoMO, Transparansi, Keamanan dan Pengetahuan terhadap Minat Investasi Syariah.....	85
4.6 Hasil <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	85
4.7 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	87
4.8 Pembahasan.....	88
4.8.1 Pengaruh FoMO terhadap Minat Investasi Syariah pada Gen Z di Kota Banda Aceh.....	89
4.8.2 Pengaruh Transparansi terhadap Minat Investasi Syariah pada Gen Z di Kota Banda Aceh	90
4.8.3 Pengaruh Keamanan terhadap Minat Investasi Syariah pada Gen Z di Kota Banda Aceh	92
4.8.4 Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Investasi Syariah pada Gen Z di Kota Banda Aceh	93
4.8.5 Peran Pengetahuan Dalam Memoderasi Pengaruh FoMO terhadap Minat Investasi Syariah pada Gen Z di Kota Banda Aceh.....	94

4.8.6 Peran Pengetahuan Dalam Memoderasi Pengaruh Transparansi terhadap Minat Investasi Syariah pada Gen Z di Kota Banda Aceh	95
4.8.7 Peran Pengetahuan Dalam Memoderasi Pengaruh Keamanan terhadap Minat Investasi Syariah pada Gen Z di Kota Banda Aceh	96
BAB V PENUTUP	97
5.1 Kesimpulan.....	97
5.2 Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	100



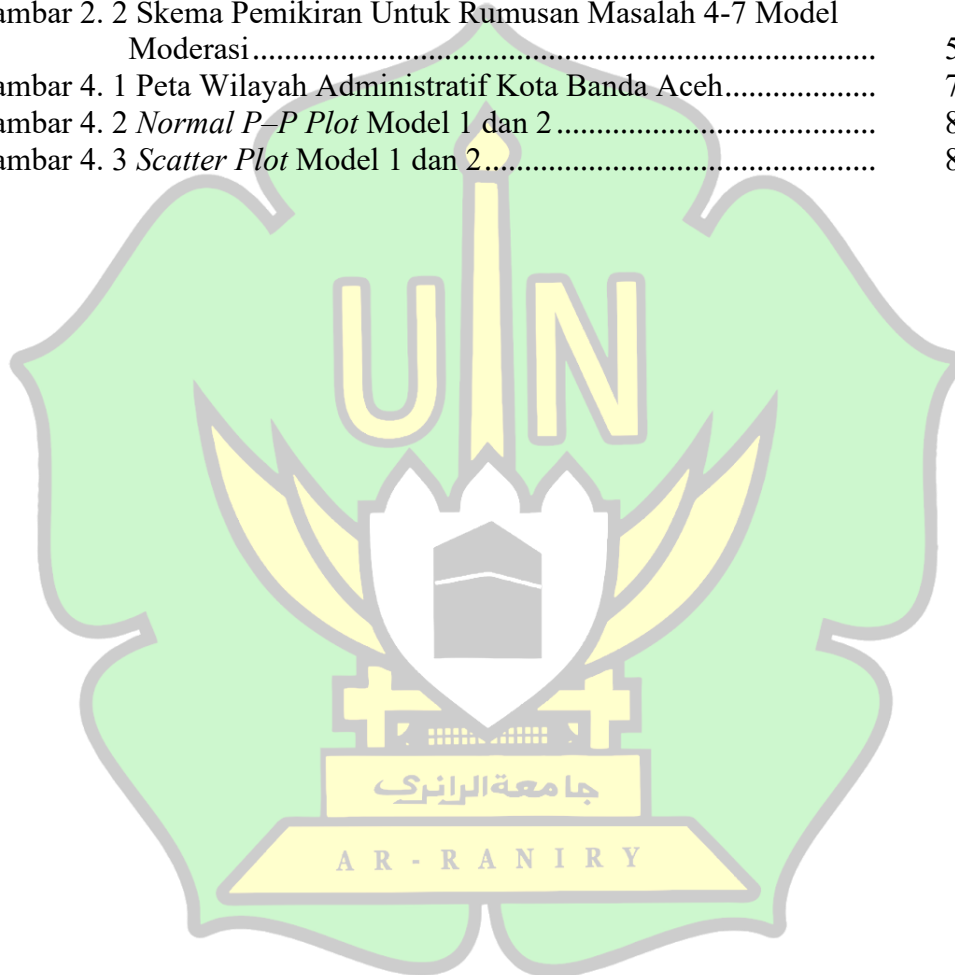
DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kajian Kepustakaan	19
Tabel 1. 2 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3. 1 Skala Kuesioner Penelitian	63
Tabel 3. 2 Operasional Variabel	65
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden.....	74
Tabel 4. 2 Interpretasi Nilai Rata-rata Tanggapan Responden	76
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Responden Variabel Minat Investasi....	76
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Responden Variabel FoMO.....	77
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Responden Variabel Transparansi.....	78
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Responden Variabel Keamanan	78
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Responden Variabel Pengetahuan	79
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas.....	79
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas.....	81
Tabel 4. 10 Hasil Estimasi Model 1 dan Model 2.....	84
Tabel 4. 11 Regresi Linier Berganda Dan <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	86



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Investor Individu Berdasarkan Usia	2
Gambar 1. 2 Jumlah Kapitalisasi Pasar (ISSI) Tahun 2015-2025 (Oktober)	4
Gambar 1. 3 Visualisasi Bibliometrik	11
Gambar 2. 1 Skema Pemikiran Untuk Rumusan Masalah 1-3 Model Regresi	58
Gambar 2. 2 Skema Pemikiran Untuk Rumusan Masalah 4-7 Model Moderasi	58
Gambar 4. 1 Peta Wilayah Administratif Kota Banda Aceh.....	73
Gambar 4. 2 <i>Normal P-P Plot</i> Model 1 dan 2	82
Gambar 4. 3 <i>Scatter Plot</i> Model 1 dan 2.....	83



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal syariah di Indonesia terus menunjukkan perkembangan yang positif, khususnya pada instrumen saham syariah.¹ Perkembangannya ditandai oleh meningkatnya perhatian dan partisipasi investor terutama pada kalangan muda, yang didorong oleh kemudahan akses investasi melalui platform digital serta meluasnya sosialisasi dan edukasi pasar modal syariah.² Investor semakin memilih instrumen yang dinilai sesuai prinsip syariah, sehingga saham syariah diposisikan bukan hanya sebagai pilihan investasi, tetapi juga sebagai sarana pengelolaan keuangan yang tetap memerhatikan kepatuhan pada nilai-nilai Islam.³ Perkembangan saham syariah tercermin pada penetapan Daftar Efek Syariah (DES) Periode I Tahun 2025 melalui SK Dewan Komisiner OJK Nomor Kep-28/D.04/2025 (ditetapkan 22 Mei 2025 dan efektif 1 Juni 2025) yang menetapkan 665 saham syariah serta 6 saham syariah insidentil⁴, yang sejalan dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap investasi yang selaras dengan prinsip Islam.⁵ Perkembangan ini mencerminkan perubahan perilaku dan menguatnya preferensi kelompok muda terhadap investasi sebagai instrumen pencapaian tujuan finansial⁶, yang ditandai oleh orientasi pada pencapaian keamanan finansial secara lebih cepat serta respons yang lebih tinggi terhadap

¹ Novita Nurisnayanti and Lufthia Sevriana, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Minat Investasi Mahasiswa Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah', *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 7.2 (2025), pp. 48–58.

² Devi Rifani, Andri Soemitra, and Nurlaila, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Edukasi Sekolah Pasar Modal, Dan Gaya Hidup Generasi Z terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 13. April (2025), pp. 5–30.

³ Cory Vidiati, Alisa Qotrunada, and Ari Arizki, 'Investasi Syariah Dan Pasar Modal: Kinerja Saham Syariah Di Tengah Ketidakpastian Ekonomi Global', *Jurnal Ekonomi, Sosial Dan Humaniora*, 6.3 (2024), pp. 88–100.

⁴ Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Pasar Modal Syariah: Perkembangan Saham Syariah* (2025).

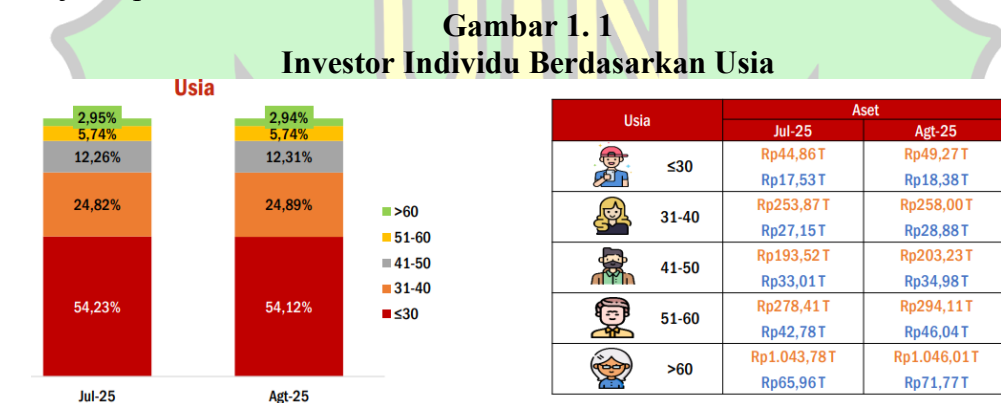
⁵ Dini Fitria Ramadhani and Hendry Cahyono, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Rencana Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Di Surabaya', *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 3.2 (2020), pp. 56–71.

⁶ Hikmah and Helmi Toatubun, 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Generasi Milenial Dan Gen Z', *Tirtayasa Ekonomika*, 20.1 (2025), pp. 40–51.

paparan sosial dan tren investasi⁷, meskipun pada dasarnya investasi tetap diarahkan untuk memperoleh keuntungan jangka panjang, termasuk dividen.⁸

Perubahan perilaku generasi muda yang kini berorientasi pada keuntungan jangka panjang/dividen memperkuat peran pasar modal syariah sebagai sarana utama dan efisien untuk aktivitas jual beli saham.⁹ Di kalangan generasi muda, saham semakin dipandang menarik karena akses transaksi yang kian mudah melalui platform digital, ketersediaan informasi investasi yang melimpah, serta adanya dorongan untuk lebih mandiri secara finansial sejak dini.¹⁰ Daya tarik tersebut membuat investasi saham tidak lagi dianggap sebagai aktivitas eksklusif, melainkan bagian dari gaya pengelolaan keuangan modern yang relevan bagi anak muda, baik untuk tujuan membangun aset maupun mencapai target finansial tertentu.¹¹

Kecenderungan tersebut tercermin pada komposisi investor individu berdasarkan kelompok usia beserta nilai aset yang dikelola, sebagaimana disajikan pada Gambar 1.1.



Sumber: KSEI, (2025)

⁷ Azizul and others, 'Analisis Faktor Minat Mahasiswa Generasi Z Kepulauan Bangka Belitung Dalam Melakukan Investasi', *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2.3 (2025), pp. 282–94.

⁸ Wahyuni Sri. Astutik, *Manajemen Investasi* (Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2021).

⁹ Anjis Fauziah and Nadia Asandimitra Haryono, 'Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar DI BEI Periode Tahun 2012-2016)', *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6.3 (2018).

¹⁰ Wirawan Widjanarko and others, 'Determinasi Kemudahan Akses Informasi Bagi Keputusan Investasi Gen Z', *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2.4 (2023), pp. 248–64.

¹¹ Khorida Ar, Eni Suharti, and Sulhendri Sulhendri, 'Apakah Modal Minimum Dan Media Sosial Berperan Dalam Keputusan Investasi Generasi Z Kota Tangerang', *JAFM: Journal of Accounting and Finance Management*, 6.3 (2025), pp. 1603–12.

Grafik 1.1 memperlihatkan perbedaan yang jelas antara komposisi jumlah investor dan komposisi aset. Dari sisi jumlah, investor individu paling banyak berasal dari kelompok usia ≤ 30 tahun dan porsinya relatif stabil di kisaran 54% pada Jul-25 dan Agt-25, sehingga menunjukkan bahwa partisipasi pasar modal saat ini sangat ditopang oleh generasi muda. Namun dari sisi aset, kepemilikan terbesar justru berada pada kelompok usia lebih tua (terutama >60 tahun), sedangkan kelompok ≤ 30 tahun memiliki nilai aset yang relatif paling kecil, yang mengindikasikan bahwa investor muda sudah dominan secara jumlah tetapi masih berada pada tahap awal akumulasi kekayaan/investasi. Data ini menegaskan bahwa basis partisipasi pasar modal semakin didominasi oleh generasi muda, sehingga karakteristik perilaku serta tingkat literasi investasi kelompok ini berpotensi menjadi determinan penting dalam dinamika pasar ke depan, meskipun akumulasi aset masih relatif terkonsentrasi pada kelompok usia yang lebih tua.

Meningkatnya ketertarikan generasi muda terhadap instrumen syariah menunjukkan bahwa minat investasi syariah semakin menguat.¹² Penguatan minat investasi tersebut sejalan dengan meluasnya *coverage* pasar modal ke kelompok usia yang lebih muda, yang didorong oleh perkembangan teknologi digital.¹³ Teknologi membuat akses investasi menjadi semakin inklusif melalui pembukaan rekening dan transaksi berbasis aplikasi, sekaligus memperluas ketersediaan informasi karena materi edukasi serta data pasar dapat diakses, dicari, dan dipelajari dengan cepat melalui berbagai kanal digital.¹⁴ Peningkatan saham syariah juga tercermin pada kinerja pasar secara agregat melalui tren kapitalisasi pasar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), yang turut berlangsung seiring menguatnya basis partisipasi investor usia muda (≤ 30 tahun) yang jumlahnya dominan. Tren kapitalisasi pasar tersebut selanjutnya disajikan pada Gambar 1.2.

¹² Ar, Suharti, and Sulhendri.

¹³ Dhiya Nada Adinda, Ayi Wahid, and Michael Sitorus, 'Meningkatkan Investor Saham Gen Z Di Indonesia', *Innovation and Business: Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis Dan Keuangan (Innobiz)*, 2.2 (2025), pp. 13–23.

¹⁴ Wirawan Widjanarko and others, 'Determinasi Kemudahan Akses Informasi Bagi Keputusan Investasi Gen Z', *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2.4 (2023), pp. 248–64.

Gambar 1. 2
Jumlah Kapitalisasi Pasar (ISSI) Tahun 2015-2025 (Oktober)



Sumber: Data diolah (OJK), (2025)

Gambar 1.2 menunjukkan bahwa kapitalisasi pasar ISSI cenderung meningkat dalam jangka panjang pada periode 2015–2025 (Oktober), meskipun sempat mengalami koreksi pada 2020 sebelum kembali menguat pada tahun-tahun berikutnya. Tren ini mengindikasikan penguatan pasar saham syariah secara agregat, yang tidak hanya dipengaruhi oleh kinerja emiten, tetapi juga oleh dinamika permintaan dan aktivitas investor. Dalam konteks tersebut, dominasi jumlah investor usia muda (≤ 30 tahun) sebagaimana terlihat pada Gambar 1.1 dapat dipahami sebagai faktor yang turut memperluas basis partisipasi pasar dan memperkuat likuiditas, sehingga berkontribusi secara tidak langsung terhadap penguatan kapitalisasi pasar, walaupun nilai aset yang dikelola kelompok muda relatif lebih kecil dibanding kelompok usia yang lebih senior.

Penguatan pasar syariah secara agregat tidak otomatis menunjukkan kesiapan investor dalam mengambil keputusan investasi yang tepat, sehingga pengetahuan investasi menjadi prasyarat agar minat tidak berhenti pada partisipasi, melainkan terwujud dalam keputusan yang rasional dan terukur¹⁵. Pengetahuan investasi mencakup lebih dari sekadar “tahu produk”, termasuk pemahaman karakteristik instrumen, mekanisme pasar, hubungan risiko–imbal

¹⁵ W Wirawan Widjanarko and others, ‘Determinasi Kemudahan Akses Informasi Bagi Keputusan Investasi Gen Z’, *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2.4 (2023), pp. 248–64.

hasil, serta kemampuan memilah informasi (edukasi vs ajakan spekulatif) agar tidak mudah dipengaruhi tren sesaat.¹⁶ Pada tataran praktis, pengetahuan juga meliputi penetapan tujuan dan horizon investasi, penyusunan alokasi/diversifikasi portofolio untuk pengelolaan risiko, pemahaman biaya dan aturan transaksi, serta penggunaan platform investasi secara aman.¹⁷

Sekalipun pengetahuan merupakan fondasi, keputusan investasi generasi muda dalam praktiknya tetap rentan dipengaruhi faktor psikologis yang membentuk cara individu merespons informasi dan risiko. Minat investasi generasi muda turut dipengaruhi bias perilaku seperti *herding*, *overconfidence*, *loss aversion*, dan FoMO.¹⁸ *Herding* mendorong ikut-ikutan mayoritas, *overconfidence* menimbulkan rasa “paling tahu” sehingga meremehkan risiko, sedangkan *loss aversion* membuat ketakutan rugi lebih dominan daripada peluang untung, sehingga keputusan mudah menjadi kurang rasional.¹⁹ Dalam konteks Indonesia saat ini, bias yang relatif mencuat adalah FoMO, karena ekosistem informasi digital mendorong pengambilan keputusan yang serba cepat melalui konten investasi yang ringkas dan persuasif (*attention economy*), lalu diperkuat pola clickbait yang menonjolkan janji hasil sehingga *audiens* sering berhenti pada judul/klaim tanpa membaca konteks dan risiko secara utuh.²⁰ Situasi ini makin kuat ketika informasi menyebar melalui mekanisme sosial (*social proof/bandwagon*) dan figur *influencer*, sehingga persepsi “orang lain sudah cuan” atau “kesempatan akan lewat” terbentuk lebih cepat daripada evaluasi rasional.²¹ Akibatnya, bagi individu dengan literasi/kerangka analisis yang belum matang, paparan berulang terhadap narasi instan tersebut memperpendek jarak

¹⁶ Nabila Na'ma Aisa, 'Do Financial Literacy and Technology Affect Intention to Invest in the Capital Market in the Early Pandemic Period?', *Journal of Accounting and Investment*, 23.1 (2022), pp. 49–65, doi:10.18196/jai.v23i1.12517.

¹⁷ Rosidah and Esa Negarawati, 'Sharia Investment : The Best Choice Or Burden In The Future', *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 3.1 (2025), pp. 108–20.

¹⁸ Atiqoturrosyidah Humairoa and Bagus Panuntun, 'Perilaku Overconfidence, Loss Aversion, Dan Herding Bias Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pasar Modal Pada Generasi Z', *Selektia Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 01.06 (2022), pp. 213–26.

¹⁹ Nur Ariefin Addinpujoartanto and Surya Darmawan, 'Pengaruh Overconfidence , Regret Aversion , Loss Aversion , Dan Herding Bias Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia', *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13.3 (2020), pp. 175–87.

²⁰ Juliane A Lischka and Marcel Garz, 'Clickbait News and Algorithmic Curation: A Game Theory Framework of the Relation between Journalism, Users, and Platforms', *New Media & Society*, 25.8 (2023), pp. 2073–94, doi:10.1177/14614448211027174.

²¹ Arum Pujiastuti, 'Love of Money, FoMO, and Investment: The Role of Social Media Influencers', *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis* 13, 13.2 (2025), pp. 19–25.

antara “melihat konten” dan “bertindak”, sehingga keputusan investasi lebih impulsif dan kurang terukur.²²

Generasi muda cenderung lebih cepat mengikuti tren investasi yang menyebar melalui media sosial/teknologi dan relatif lebih berani mengambil risiko, sehingga lebih mudah terpengaruh.²³ Pola ini sejalan dengan *Nudge Theory* yang menekankan bahwa keputusan sering dipengaruhi bias kognitif dan dapat “dibentuk” oleh arsitektur pilihan tanpa menghilangkan kebebasan memilih.²⁴ Karena itu, FoMO bersifat ambivalen: dapat menjadi pemicu awal partisipasi investasi, tetapi juga berpotensi mendorong keputusan impulsif berbasis tren tanpa analisis memadai yang meningkatkan risiko kerugian.²⁵

Keberadaan FoMO pada keputusan investasi generasi muda tidak berdiri sendiri, karena teknologi digital membentuk *enabling environment* yang membuat investor lebih mudah mencari, membandingkan, dan mempelajari informasi secara mandiri; namun kemudahan akses ini tetap harus dibedakan dari transparansi yang substantif, yakni keterbukaan informasi yang dapat ditelusuri, konsisten, dan dapat diuji (kejelasan data, metodologi, risiko, serta rekam jejak sumber), sehingga informasi benar-benar terkurasi dan tidak berhenti pada banyaknya konten.²⁶ Merespons kebutuhan transparansi yang lebih kuat, teknologi *blockchain* sering diposisikan sebagai faktor pendukung yang mendorong keputusan lebih berbasis data karena menyediakan *audit trail* transaksi yang dapat diverifikasi²⁷, dengan karakter utama: (1) terdesentralisasi, yaitu data tidak tersimpan di satu server pusat melainkan tersebar di banyak *node* sehingga tidak mudah dikendalikan atau diubah sepihak; (2) bersifat permanen/*immutability*, yaitu catatan yang sudah masuk ke blok pada prinsipnya sulit diubah tanpa diketahui jaringan; dan (3) sulit dimanipulasi,

²² Alexander Jerico Nehemia Sinaga and Osly Usman, ‘Influence of FoMO , Information , and Influencers on Crypto Investment Decisions’, *International Student Conference on Business, Education, Economics, Accounting, and Management (ISC-BEAM) 2025*, 3.1 (2024), pp. 2001–18.

²³ Agus Purwanto, ‘Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Fear Of Missing Out (FoMO) Di Kalangan Siswa Sma Negeri 1 Wajo’, *Journal of Economic*, 3.1 (2024), pp. 105–11.

²⁴ Rudy C Tarumingkeng, *Nudge Theory (Teori Dorongan Halus)* (RUDYCT e-PRESS, 2025).

²⁵ Rasyidatunnisa, Neti Hekawati, and Siti Nazila Rahma, ‘Pengaruh Fenomena FoMO Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal’, *Journal Prosiding Capital Market Competition*, 3 (2024), pp. 149–60.

²⁶ Widjanarko and others.

²⁷ Mustika Jati Waloyandari and Alvy Mulyaning Tyas, ‘Pengaruh Teknologi Blockchain Terhadap Kepercayaan Investor Dalam ,Ina Investasi’, *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 6.5 (2024), pp. 1385–93.

karena perubahan data menuntut konsensus jaringan serta keterkaitan *antarblok* (*chain*) yang membuat modifikasi sepihak menjadi sangat sulit, sekaligus diperkuat mekanisme kriptografi sehingga akses dan validasi transaksi bergantung pada kunci yang sah.²⁸ Dengan demikian, *blockchain* relevan dibahas sebagai “jembatan” dari fenomena keputusan cepat (FoMO) menuju kebutuhan keputusan yang lebih *akuntabel*²⁹: bukan sekadar cepat mendapatkan informasi, tetapi memastikan informasi/transaksi dapat diverifikasi dan dipertanggungjawabkan melalui sistem pencatatan yang transparan dan tahan manipulasi.³⁰

Teknologi *blockchain*, dengan keunggulan transparansi dan keamanannya, mampu meningkatkan tingkat kepercayaan dan keamanan dalam investasi. Data transaksi tersimpan dengan aman, sulit diretas, dan terlindungi dari potensi kebocoran informasi, memberikan rasa aman yang lebih besar bagi investor. Dalam konteks keuangan Islam, pemanfaatan basis data berbasis *blockchain* sangat efektif dalam mendorong transparansi dan akuntabilitas, memastikan keamanan data dan mencegah kebocoran informasi ke pihak luar. Dengan keamanan yang terjamin, *blockchain* menjadi solusi yang andal untuk menjaga integritas keuangan.³¹

Dalam konteks pasar modal syariah, penggunaan teknologi *blockchain* juga dapat memberikan manfaat signifikan. Transparansi dan keamanan yang ditawarkan *blockchain* sejalan dengan prinsip-prinsip keuangan syariah, yang menekankan keadilan, keterbukaan, dan penghindaran ketidakpastian (*gharar*). Dengan teknologi ini, investor syariah dapat memastikan bahwa minat investasi mereka sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, karena setiap transaksi tercatat dengan jelas dan tidak dapat diubah, sehingga meningkatkan kepercayaan dan kepatuhan terhadap aturan investasi syariah.³²

²⁸ Ezekiel Onyekachukwu Udeh and others, ‘The Role of Blockchain Technology in Enhancing Transparency and Trust in Green Finance Markets’, *Finance & Accounting Research Journal*, 6.6 (2024), pp. 825–50.

²⁹ Riskha Setianingsih and Muhammad Irwan Padli Nasution, ‘Analisis Teknologi Blockchain Berperan Dalam Meningkatkan Keamanan Dan Data Privasi Di Sektor Keuangan Terhadap Implementasi’, *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*, 1.4 (2024), pp. 3047–9673.

³⁰ Siti Annisa Hasan and others, ‘Implementasi Teknologi Blockchain Dalam Pengamanan Sistem Keuangan Pada Perguruan Tinggi’, *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 3.1 (2024), pp. 11–18.

³¹ Agus Arwani and Unggul Priyadi, ‘Eksplorasi Peran Teknologi Blockchain Dalam Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Keuangan Islam: Tinjauan Sistematis’, *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 2.2 (2024), pp. 23–37, doi:10.59024/jise.v2i2.653.

³² Maghfirah Nur Fadilah and others, ‘Review Faktor Penentu Keputusan Investasi Pada Generasi Z & Millennial’, *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2.1 (2022), pp. 17–29.

Penguatan peran teknologi blockchain dalam mendorong transparansi dan keamanan transaksi pada akhirnya tidak hanya berdampak pada aspek teknis pasar, tetapi juga berimplikasi pada perilaku dan kepercayaan investor dalam mengambil keputusan investasi syariah. Dalam konteks ini, kombinasi antara faktor psikologis seperti FoMO, tingkat pengetahuan investasi, serta dukungan teknologi yang transparan dan aman menjadi elemen yang saling berinteraksi dalam membentuk minat investasi generasi muda. Interaksi tersebut menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak hanya ditentukan oleh rasionalitas ekonomi semata, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan sosial, perkembangan teknologi, serta nilai-nilai yang dianut oleh individu. Oleh karena itu, untuk memahami dinamika minat investasi syariah secara lebih komprehensif, diperlukan kajian yang kontekstual dengan mempertimbangkan karakteristik wilayah dan masyarakat yang menjadi objek penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, pemilihan lokasi penelitian menjadi aspek penting untuk memahami bagaimana fenomena minat investasi syariah terjadi secara nyata di lapangan. Dalam penelitian ini, Kota Banda Aceh dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik yang relevan, baik dari sisi perkembangan ekonomi, tingkat literasi keuangan syariah, maupun kuatnya penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan masyarakat. Sebagai ibu kota provinsi sekaligus pusat aktivitas ekonomi dan pendidikan di Aceh, Banda Aceh dinilai representatif dalam menggambarkan perilaku investasi generasi muda. Selain itu, kuatnya integrasi nilai-nilai syariah dalam praktik sosial dan ekonomi masyarakat menjadikan wilayah ini relevan untuk mengkaji bagaimana aspek teknologi, faktor psikologis, dan prinsip-prinsip syariah berinteraksi dalam membentuk minat serta keputusan investasi generasi Z.

Berdasarkan konteks tersebut, penting untuk meninjau penelitian-penelitian terdahulu guna memperkuat landasan teoritis dan empiris dalam kajian ini. Penelitian-penelitian terdahulu telah mengkaji investasi syariah dari berbagai sisi. Fazri dkk³³ menekankan meningkatnya minat investasi syariah karena kesesuaiannya dengan prinsip Islam, terutama pelarangan riba dan spekulasi. Hal ini sejalan dengan Hanafi dan Firdaus³⁴ yang menyoroti investasi syariah sebagai alternatif yang lebih etis melalui pembagian risiko yang adil dan keuntungan dari

³³ Rizki Fazri and others, 'Investasi Syariah', *Journal on Education*, 05.04 (2023), pp. 12190–97.

³⁴ Akhmad Ilham Hanafi and M. Aditya Firdaus, 'Mengeksplorasi Dampak Inovasi Teknologi Terbaru Dalam Investasi Syariah', *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1 (2023), pp. 1316–35.

usaha halal. Sementara itu, Adiningtyas dan Hakim³⁵ menunjukkan masih adanya potensi ketidakpastian dan spekulasi tersembunyi pada beberapa produk yang mengatasnamakan syariah, yang dapat menimbulkan risiko bagi masyarakat karena kurangnya transparansi pengelolaan dana.

Penelitian lain lebih menitikberatkan faktor penentu minat investasi. Agustin dan Hakim³⁶ menempatkan religiositas sebagai variabel moderasi yang menghubungkan pengetahuan, persepsi produk bank syariah, serta literasi keuangan dengan minat investasi syariah, dan menemukan pengaruh pengetahuan relatif lemah dibanding persepsi produk dan literasi keuangan. Bastomi dan Nurhidayah³⁷ menegaskan peran literasi, persepsi risiko, dan *influencer* media sosial terhadap minat investasi Gen Z, namun belum memasukkan aspek FoMO sebagai faktor psikologis. Khafi dan Yudiantoro³⁸ bahkan menemukan pengetahuan tidak berpengaruh signifikan, sementara motivasi, modal minimal, dan *return* lebih dominan, tetapi variabel teknologi digital belum menjadi perhatian.

Sejumlah penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa FoMO bukan sekadar fenomena media sosial, melainkan faktor psikologis yang dapat memengaruhi perilaku investasi. Studi Nasrul pada investor saham RHB Securities Pekanbaru menemukan bahwa FoMO berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham, sehingga FoMO layak diposisikan sebagai determinan perilaku dalam model investasi ritel³⁹. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Putri dan Purnomo yang menguji FoMO bersama pengaruh *financial influencer* di media sosial terhadap keputusan investasi; hasilnya menguatkan bahwa tekanan sosial serta arus informasi digital dapat meningkatkan

³⁵ Silvi Adiningtyas and Luqman Hakim, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2.8 (2022), pp. 474–82.

³⁶ Dwi Nur Agustin and Luqman Hakim, 'Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pengetahuan, Persepsi Produk Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Syariah', *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10.2 (2022), pp. 106–16, doi:10.26740/jpak.v10n2.p106-116.

³⁷ Mohamad Bastomi and Nurhidayah Nurhidayah, 'Faktor Penentu Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah: Studi Pada Generasi Z Kota Malang', *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 7.2 (2023), pp. 185–96, doi:10.31294/widyacipta.v7i2.16255.

³⁸ Raja Fatahilah Khafi and Deny Yudiantoro, 'Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Modal Investasi Minimal, Dan Return Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah', *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7.1 (2022), p. 319, doi:10.33087/jmas.v7i1.373.

³⁹ Deffandi Nasrul, 'Pengaruh Fear Of Missing Out (FoMO) Behavior Dan Peran Influencer Terhadap Kepuasan Investor Dan Keputusan Investasi Saham Pada Rashid Hussein Bank (Rhb) Sekuritas Di Pekanbaru', *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 8.5 (2025), pp. 555–68.

kecenderungan individu untuk mengikuti tren investasi⁴⁰. Dari sisi teknologi, meskipun *blockchain* kerap dipandang sebagai inovasi yang berpotensi meningkatkan transparansi dan keamanan, banyak kajian masih berfokus pada aspek teknis dan belum secara tegas menempatkan persepsi transparansi serta keamanan *blockchain* sebagai penentu minat investasi, khususnya dalam konteks investasi syariah. Namun, penelitian pada platform berbasis *blockchain* menunjukkan bahwa *security* dan *transparency* berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan platform, yang menandakan bahwa persepsi keamanan dan transparansi merupakan pendorong penting dalam penerimaan maupun pemanfaatan sistem berbasis *blockchain*⁴¹. Temuan ini relevan untuk dikaitkan dengan konteks investasi karena minat investor, khususnya investor muda, cenderung meningkat ketika sistem investasi dipersepsikan aman dan informasinya mudah ditelusuri, namun dapat menurun apabila teknologi dipersepsikan rumit atau kurang dapat dipercaya.

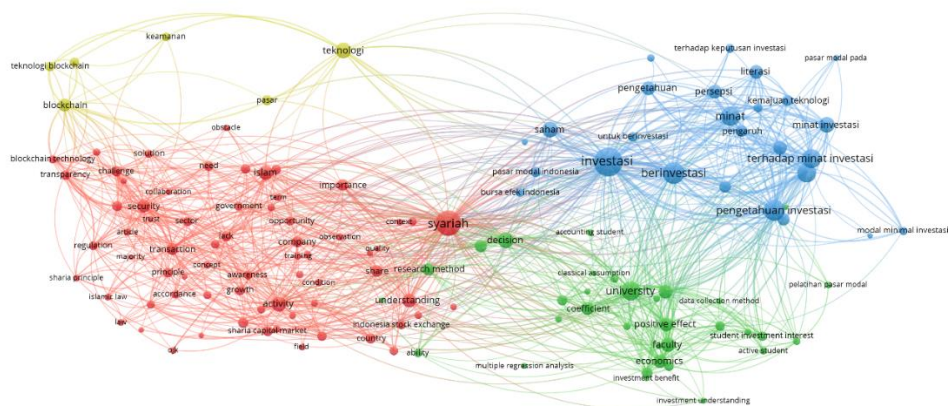
Berdasarkan uraian tersebut, riset-riset terdahulu umumnya masih berfokus pada kepatuhan prinsip syariah, faktor rasional seperti *literasi*, *return*, dan risiko, serta peran media sosial secara umum, tetapi belum secara spesifik menguji bagaimana FoMO membentuk minat investasi syariah Gen Z. Kajian mengenai teknologi *blockchain* pun lebih banyak menyoroti aspek teknis dan pengembangannya, tanpa secara eksplisit menempatkan transparansi dan keamanan sebagai determinan minat investasi syariah, maupun menguji pengetahuan sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau justru memperlemah pengaruh FoMO dan persepsi terhadap *blockchain*.

Menegaskan kebaruan dan posisi penelitian dalam peta keilmuan, peneliti juga melakukan analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer, sebagaimana ditampilkan pada Gambar 1.3.

⁴⁰ Anggita Eka Syahrani Putri and Arie Setyo Dwi Purnomo, 'Pengaruh FoMO Dan Financial Influencer Di Media Cryptocurrency Generasi Z Dengan Literasi Kripto', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10.4 (2025), pp. 2338–51.

⁴¹ Loso Judijanto, Dedi Mardianto, and Said Said, 'The Effect of Trust, Transparency, and Security on the Success of Blockchain-Based Decentralized Crowdfunding', *West Science Journal Economic and Entrepreneurship*, 3.1 (2025), pp. 125–36.

Gambar 1.3
Visualisasi Bibliometrik



Sumber: Data diolah, (2026).

Berdasarkan pemetaan bibliometrik menggunakan VOSviewer pada Gambar 1.5, terlihat bahwa topik investasi dalam literatur membentuk beberapa kluster kata kunci yang relatif terpisah namun saling beririsan. Kluster bertema “syariah” cenderung berjejaring dengan isu tata kelola dan kepatuhan (misalnya prinsip, regulasi, serta konsep kepercayaan), termasuk kata kunci yang berkaitan dengan transparansi dan keamanan, sedangkan kluster bertema “investasi/minat investasi” lebih banyak terhubung dengan faktor kognitif-perilaku seperti pengetahuan, literasi, persepsi, dan keputusan investasi. Sementara itu, kata kunci terkait teknologi khususnya “*blockchain/teknologi blockchain*” muncul sebagai kluster tersendiri dan tidak tampak terintegrasi kuat dalam satu arus pembahasan yang sama dengan “minat investasi syariah” dan faktor perilaku seperti FoMO. Pola keterhubungan tersebut mengindikasikan adanya celah riset, yaitu perlunya model terintegrasi untuk .menguji pengaruh FoMO serta persepsi transparansi dan keamanan teknologi *blockchain* terhadap minat investasi syariah, dengan pengetahuan sebagai variabel moderasi, khususnya pada konteks Gen Z.

Penelitian ini diharapkan mampu mengisi celah penelitian terdahulu sekaligus memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang menentukan minat investasi syariah pada Gen Z di Banda Aceh, sebagaimana tercermin dalam judul penelitian **“Peran Pengetahuan Dalam Memoderasi Pengaruh *Fear Of Missing Out* (FoMO), Transparansi, Dan Keamanan Teknologi *Blockchain* Terhadap Minat Investasi Syariah Pada Gen Z Di Kota Banda Aceh”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah:

1. FoMO (*Fear of Missing Out*) yang cukup dominan di kalangan Generasi Z di Kota Banda Aceh mendorong mereka untuk berinvestasi pada instrumen syariah secara impulsif. Namun, keputusan tersebut sering kali berisiko karena tidak didasari pengetahuan investasi syariah yang memadai.
2. Transparansi dan keamanan teknologi *blockchain* sebagai keunggulan utama dalam investasi syariah belum sepenuhnya dipahami dan dimanfaatkan oleh Generasi Z. Rendahnya literasi teknologi menyebabkan potensi *blockchain* untuk meningkatkan kepercayaan terhadap investasi syariah belum tergali secara optimal.
3. Kurangnya pengetahuan investasi syariah memperburuk pengaruh FoMO, sehingga Generasi Z lebih cenderung mengikuti tren tanpa mempertimbangkan prinsip syariah yang menekankan keadilan, keberlanjutan, dan nilai etis.
4. Informasi investasi di media sosial sering kali tidak akurat dan lebih menekankan pada iming-iming keuntungan cepat, sehingga membentuk persepsi yang keliru terhadap investasi syariah yang seharusnya berlandaskan prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan.
5. Peran pengetahuan investasi sebagai variabel moderasi menjadi sangat penting, karena rendahnya literasi dapat memperlemah pengaruh positif transparansi dan keamanan *blockchain* terhadap minat investasi syariah. Sebaliknya, Generasi Z dengan literasi tinggi lebih mampu memanfaatkan *blockchain* untuk mengambil keputusan investasi yang tepat.
6. Lingkungan sosial dan tren investasi konvensional lebih mendominasi ketertarikan Generasi Z dibandingkan investasi syariah. Kurangnya promosi, sosialisasi, dan edukasi mengenai investasi syariah membuat peluang pengembangan instrumen syariah kurang optimal.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini ditetapkan agar penelitian terfokus pada pokok permasalahan yang ada beserta pembahasannya. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada:

1. Sasaran Penelitian: Penelitian difokuskan pada Generasi Z di Kota Banda Aceh yang memiliki minat terhadap investasi syariah, baik yang sudah berinvestasi maupun yang memiliki niat untuk berinvestasi, termasuk individu yang terlibat dalam komunitas atau forum investasi syariah.

2. Variabel Penelitian: Variabel penelitian dibatasi pada variabel independen berupa FoMO, transparansi, dan keamanan teknologi *blockchain*, serta variabel dependen berupa minat investasi saham syariah. Pengetahuan dijadikan sebagai variabel moderasi yang dapat memengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yang hendak diteliti, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh FoMO secara parsial terhadap minat investasi syariah pada Generasi Z di Kota Banda Aceh?
2. Bagaimana pengaruh transparansi teknologi *blockchain* secara parsial terhadap minat investasi syariah pada Generasi Z di Kota Banda Aceh?
3. Bagaimana pengaruh keamanan teknologi *blockchain* secara parsial terhadap minat investasi syariah pada Generasi Z di Kota Banda Aceh?
4. Bagaimana pengaruh pengetahuan secara parsial terhadap minat investasi syariah pada Generasi Z di Kota Banda Aceh?
5. Apakah pengetahuan memoderasi pengaruh FoMO terhadap minat investasi syariah pada Generasi Z di Kota Banda Aceh?
6. Apakah pengetahuan memoderasi pengaruh transparansi teknologi *blockchain* terhadap minat investasi syariah pada Generasi Z di Kota Banda Aceh?
7. Apakah pengetahuan memoderasi pengaruh keamanan teknologi *blockchain* terhadap minat investasi syariah pada Generasi Z di Kota Banda Aceh?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pokok masalah yang akan diteliti, tujuan yang ingin penyusun capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh FoMO secara parsial terhadap minat investasi syariah pada Generasi Z di Kota Banda Aceh?
2. Untuk mengetahui pengaruh transparansi teknologi *blockchain* secara parsial terhadap minat investasi syariah pada Generasi Z di Kota Banda Aceh?

3. Untuk mengetahui pengaruh keamanan teknologi *blockchain* secara parsial terhadap minat investasi syariah pada Generasi Z di Kota Banda Aceh?
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan secara parsial terhadap minat investasi syariah pada Generasi Z di Kota Banda Aceh?
5. Untuk mengetahui peran moderasi pengetahuan pada pengaruh FoMO terhadap minat investasi syariah pada Generasi Z di Kota Banda Aceh?
6. Untuk mengetahui peran moderasi pengetahuan pada pengaruh transparansi teknologi *blockchain* terhadap minat investasi syariah pada Generasi Z di Kota Banda Aceh?
7. Untuk mengetahui peran moderasi pengetahuan pada pengaruh keamanan teknologi *blockchain* terhadap minat investasi syariah pada Generasi Z di Kota Banda Aceh?

1.6 Kegunaan Hasil Penelitian

Dari pemaparan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, peneliti berharap dengan adanya penelitian ini mampu memberi kontribusi sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi secara teoritis dengan menambah wawasan dalam perkembangan ilmu ekonomi syariah, khususnya terkait pengaruh FoMO, transparansi, keamanan teknologi *blockchain* dan pengetahuan terhadap minat investasi saham syariah.
 - b. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi mahasiswa, terutama dalam memahami bagaimana variabel moderasi pengetahuan dapat memengaruhi hubungan antara FoMO, transparansi, keamanan, dan minat investasi saham syariah di kalangan Generasi Z.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian yang bermanfaat dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi saham syariah pada Generasi Z serta peran pengetahuan sebagai variabel moderasi dalam konteks ini.
 - b. Bagi praktisi, penelitian ini diharapkan memberikan wawasan dalam menghadapi tantangan investasi syariah melalui pendekatan transparansi dan keamanan *blockchain* serta pemahaman FoMO.

Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi panduan dalam merancang strategi investasi yang lebih efektif dan sesuai dengan prinsip syariah.

1.7 Kajian Pustaka

Penelitian ini memuat sejumlah studi terdahulu sebagai acuan untuk memperkuat landasan teori. Tujuan penyertaan penelitian sebelumnya adalah untuk menggambarkan persamaan dan perbedaannya dengan penelitian yang sedang dilakukan, sebagaimana dijelaskan berikut ini:

Penelitian yang dilakukan oleh Sahal Afham Adib, Osly Usman dan Rahmi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Investasi Kripto Pada Generasi Muda”. Metode yang digunakan adalah kuantitatif, dengan jumlah responden sebanyak 165 responden. Teknik yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yakni pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi kripto, *return* investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi kripto, risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi kripto, *bandwagon effect* tidak berpengaruh terhadap minat investasi kripto, dan motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi kripto.⁴²

Penelitian yang dilakukan oleh Addo Ryandana, Sri Hermuningsih dan Pristin Prima Sari dengan judul “Dampak Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Anak Milenial”. Metode yang digunakan adalah kuantitatif, dengan jumlah responden sebanyak 100 responden. Teknik yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yakni bahwa variabel motivasi investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi anak milenial, namun pada variabel literasi keuangan dan lingkungan keluarga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Secara simultan variabel motivasi investasi, literasi keuangan, dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi anak milenial.⁴³

Penelitian yang dilakukan oleh Christina Ramadani Br Hasibuan, Tetty Tiurma Uli Sipahutar, Eunike Christina Simbolon dan Ria Manurung dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, Motivasi, *Return* Investasi dan

⁴² ahal Afham Adib1, Osly Usman, and Rahmi, ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Investasi Kripto Pada Generasi Muda’, Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi, 2.10 (2024), pp. 103–28.

⁴³ Addo Ryandana, Sri Hermuningsih, and Pristin Prima Sari, ‘Dampak Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Anak Milenial’, Ekonomis: Journal of Economics and Business, 7.1 (2023), p. 226.

Resiko Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal”. Metode yang digunakan adalah kuantitatif, dengan jumlah responden sebanyak 133 responden. Teknik yang digunakan yaitu *purposive* sampling. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yakni minat investasi berpengaruh positif terhadap pengetahuan pasar modal. Hubungan positif antara minat investasi dan motivasi. Hubungan positif antara bunga investasi dan pengembalian investasi. Hubungan positif antara bunga investasi dan risiko. Minat investasi dipengaruhi oleh pengetahuan pasar modal dan pengembalian investasi. Minat investasi tidak dipengaruhi oleh motivasi dan risiko.⁴⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Rossidha Lisdayanti dan Luqman Hakim dengan judul “Pengaruh pengetahuan investasi syariah produk investasi syariah dan modal minimal mahasiswa terhadap minat investasi Bank Syariah dengan risiko investasi sebagai variabel *intervening* pada mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Kota Surabaya”. Metode yang digunakan adalah kuantitatif, dengan jumlah responden sebanyak 100 responden. Teknik yang digunakan yaitu *purposive* sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang investasi syariah, produk investasi syariah, modal mahasiswa yang minim berpengaruh signifikan terhadap kepentingan investasi bank syariah. Risiko investasi dapat secara signifikan mempengaruhi minat investasi syariah.⁴⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Melani Anisah dan Budi Permana dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Masyarakat di Pasar Modal”. Metode yang digunakan adalah kuantitatif, dengan jumlah responden sebanyak 96 responden. Teknik yang digunakan yaitu *purposive* sampling. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yakni pengetahuan dalam investasi mendapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi masyarakat dalam pasar modal. Berdasarkan kondisi tersebut, temuan ini bisa menjadi informasi bahwasanya pengetahuan mengenai investasi memiliki pengaruh pada minat investasi masyarakat sehingga edukasi maupun sosialisasi

⁴⁴ Christina Ramadani Br Hasibuan and others, ‘Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, Motivasi, Return Investasi Dan Resiko Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal’, Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, 7.4 (2023), pp. 3601–9.

⁴⁵ Rossidha Lisdayanti and Luqman Hakim, ‘Pengaruh Pengetahuan Investasi Syariah Produk Investasi Syariah Dan Modal Minimal Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Bank Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Kota Surabaya’, Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 6.1 (2021), pp. 13–28.

mengenai investasi penting untuk menjaring lebih banyak investor di pasar modal.⁴⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Rizky Achmad Firdaus dan Nur Ifrochah dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Standi Pasar Modal”. Metode yang digunakan adalah kuantitatif, dengan jumlah responden sebanyak 135 responden. Teknik yang digunakan yaitu *convenience* sampling. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yakni bahwa terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal, terdapat pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal, serta terdapat pengaruh simultan antara pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.⁴⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Elga Femilia Utami Dewi dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi Dan FoMO (*Fear Of Missing Out*) Terhadap Minat Investasi Cryptocurrency (Studi Pada Generasi Z Di Wilayah Rw 003 Kelurahan Senen Jakarta Pusat)”. Metode yang digunakan adalah kuantitatif, dengan jumlah responden sebanyak 159 responden. Teknik yang digunakan yaitu *purposive* sampling. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yakni Literasi Keuangan , dan Kemajuan Teknologi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Cryptocurrency pada generasi z di wilayah RW 003 Kelurahan Senen Jakarta Pusat. Sedangkan FoMO (*Fear of Missing Out*) mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan atas Minat Investasi Cryptocurrency pada generasi z di wilayah RW 003 Kelurahan Senen Jakarta Pusat.⁴⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Fauzan Hafiz dan Ati Harianti dengan judul “Pengaruh *Blockchain*, Motivasi Investasi Dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Di Cryptocurrency Pada Mahasiswa Universitas Trilogi”. Metode yang digunakan adalah kuantitatif, dengan jumlah responden sebanyak 97 responden. Teknik yang digunakan yaitu *purposive* sampling. Hasil yang diperoleh dari

⁴⁶ Melani Anisah and Budi Permana, ‘Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal’, *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 23.2 (2023), pp. 252–59.

⁴⁷ Rizky Achmad Firdaus and Nur Ifrochah, ‘Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal’, *Jurnal Acitya Ardana*, 2.1 (2022), pp. 16–28.

⁴⁸ Elga Femilia Utami Dewi, ‘Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi Dan Fear Of Missing Out (FoMO) Terhadap Minat Investasi Cryptocurrency (Studi Pada Generasi Z Di Wilayah Rw 003 Kelurahan Senen Jakarta Pusat)’, *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 7.2 (2022), pp. 134–52.

penelitian ini yakni *blockchain* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mata uang kripto, sebaliknya variabel motivasi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mata uang kripto, sedangkan untuk variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mata uang kripto.⁴⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Nadia B Tehupelasuri, Noor Shodiq Askandar, dan Abdul Wahid Mahsuni dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Feb Universitas Islam Malang. Metode yang digunakan adalah kuantitatif, dengan jumlah responden sebanyak 65 responden. Teknik yang digunakan yaitu *Purposive random* sampling. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yakni literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan relatif rendah dalam memberikan informasi yang dibutuhkan variabel dependen, yaitu minat investasi sebesar 41,5% dan sisanya 58,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.⁵⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Wandu Gunawan, Francisca Kristiastuti dan Utari Kartika Sari dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung”. Metode yang digunakan adalah kuantitatif, dengan jumlah responden sebanyak 186 responden. Teknik yang digunakan yaitu *Purposive* sampling. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yakni hasil bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung memiliki literasi keuangan dengan kategori baik dan minat investasi dengan kategori sangat baik. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan mahasiswa berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.⁵¹ Berikut ini adalah tabel penelitian terdahulu:

⁴⁹ Fauzan Hafiz and Ati Harianti, ‘Pengaruh Blockchain, Motivasi Investasi Dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Di Cryptocurrency Pada Mahasiswa Universitas Trilogi’, Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis, 13.1 (2024), pp. 74–83.

⁵⁰ Nadia B Tehupelasuri, Noor Shodiq Askandar, and Abdul Wahid Mahsuni, ‘Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Feb Universitas Islam Malang’, *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10.06 (2021), pp. 52–59.

⁵¹ Wandu Gunawan, Francisca Kristiastuti, and Utari Kartika Sari, ‘Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung’, *Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi*, 19.2 (2022), pp. 494–512.

Tabel 1. 1
Kajian Kepustakaan

No	Identitas Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sahal Afham Adib, Osly Usman dan Rahmi. “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Investasi Kripto Pada Generasi Muda”. 2.10 (2024).	Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yakni pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi kripto, <i>return</i> investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi kripto, risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi kripto, <i>bandwagon effect</i> tidak berpengaruh terhadap minat investasi kripto, dan motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi kripto.
2	Addo Ryandana, Sri Hermuningsih dan Pristin Prima Sari. “Dampak Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Anak Milenial”. 7.1 (2023).	Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yakni bahwa variabel motivasi investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi anak milenial, namun pada variabel literasi keuangan dan lingkungan keluarga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Secara simultan variabel motivasi investasi, literasi keuangan, dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi anak milenial.
3	Christina Ramadani Br Hasibuan, Tetty Tiurma Uli Sipahutar, Eunike Christina Simbolon dan Ria Manurung. “Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, Motivasi, <i>Return</i> Investasi dan Resiko Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal”. 7.2 (2023).	Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yakni minat investasi berpengaruh positif terhadap pengetahuan pasar modal. Hubungan positif antara minat investasi dan motivasi. Hubungan positif antara bunga investasi dan pengembalian investasi. Hubungan positif antara bunga investasi dan risiko. Minat investasi dipengaruhi oleh pengetahuan pasar modal dan pengembalian investasi. Minat investasi tidak dipengaruhi oleh motivasi dan risiko.
4	Rossidha Lisdayanti dan Luqman Hakim dengan. “Pengaruh pengetahuan investasi syariah produk investasi syariah dan modal minimal mahasiswa terhadap minat investasi Bank Syariah dengan risiko investasi sebagai variabel <i>intervening</i> pada mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Kota Surabaya”. 6.1 (2021).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang investasi syariah, produk investasi syariah, modal mahasiswa yang minim berpengaruh signifikan terhadap kepentingan investasi bank syariah. Risiko investasi dapat secara signifikan mempengaruhi minat investasi syariah.
5	Melani Anisah dan Budi Permana. “Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi	Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yakni pengetahuan dalam investasi mendapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi

No	Identitas Penelitian	Hasil Penelitian
	Masyarakat di Pasar Modal”. 23.2 (2023).	masyarakat dalam pasar modal. Berdasarkan kondisi tersebut, temuan ini bisa menjadi informasi bahwasanya pengetahuan mengenai investasi memiliki pengaruh pada minat investasi masyarakat sehingga edukasi maupun sosialisasi mengenai investasi penting untuk menjaring lebih banyak investor di pasar modal.
6	Rizky Achmad Firdaus dan Nur Ifrochah. “Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Standi Pasar Modal”. 21.1 (2022).	Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yakni bahwa terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal, terdapat pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal, serta terdapat pengaruh simultan antara pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
7	Elga Femilia Utami Dewi. “Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi Dan FoMO (<i>Fear Of Missing Out</i>) Terhadap Minat Investasi Cryptocurrency (Studi Pada Generasi Z Di Wilayah Rw 003 Kelurahan Senen Jakarta Pusat)”. 7.2 (2022).	Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yakni Literasi Keuangan , dan Kemajuan Teknologi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Cryptocurrency pada generasi z di wilayah RW 003 Kelurahan Senen Jakarta Pusat. Sedangkan FoMO (<i>Fear of Missing Out</i>) mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan atas Minat Investasi Cryptocurrency pada generasi z di wilayah RW 003 Kelurahan Senen Jakarta Pusat.
8	Fauzan Hafiz dan Ati Harianti dengan judul “Pengaruh <i>Blockchain</i> , Motivasi Investasi Dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Di Cryptocurrency Pada Mahasiswa Universitas Trilogi”. 13.1 (2024).	Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yakni <i>blockchain</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mata uang kripto, sebaliknya variabel motivasi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mata uang kripto, sedangkan untuk variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mata uang kripto.
9	Nadia B Tehupelasuri, Noor Shodiq Askandar, dan Abdul Wahid Mahsuni dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Feb Universitas Islam Malang”. 10.6 (2021).	Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yakni literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan relatif rendah dalam memberikan informasi yang dibutuhkan variabel dependen, yaitu minat investasi sebesar 41,5% dan sisanya 58,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

No	Identitas Penelitian	Hasil Penelitian
10	Wandi Gunawan, Francisca Kristiastuti dan Utari Kartika Sari dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung”. 19.2 (2022).	Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yakni hasil bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung memiliki literasi keuangan dengan kategori baik dan minat investasi dengan kategori sangat baik. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan mahasiswa berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Sumber: Data diolah Penulis (2026)

Dalam telaah terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, terdapat sejumlah persamaan serta perbedaan yang menjadi landasan pembandingan bagi penelitian ini, yaitu:

Penelitian oleh Adib dkk. ini memiliki kesamaan dengan studi yang sedang dilakukan karena sama-sama membahas minat investasi pada generasi muda serta menilai berbagai faktor yang memengaruhinya. Keduanya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *purposive* sampling. Selain itu, kedua penelitian sama-sama menyoroti variabel psikologis dan pengetahuan sebagai penentu minat berinvestasi. Perbedaannya terletak pada objek dan fokus variabel. Penelitian Adib dkk. menelaah minat investasi kripto dengan variabel pengetahuan investasi, *return*, risiko, *bandwagon effect*, dan motivasi investasi. Sementara penelitian ini fokus pada minat investasi syariah generasi Z di Kota Banda Aceh dengan menilai pengaruh FoMO dan teknologi *blockchain*.

Penelitian oleh Ryandana dkk. ini memiliki persamaan dengan studi yang sedang dilakukan karena sama-sama mengkaji minat investasi generasi muda serta mengevaluasi faktor-faktor yang memengaruhinya. Keduanya juga menggunakan metode kuantitatif dan teknik *purposive* sampling. Perbedaannya, Ryandana dkk. menitikberatkan pada motivasi investasi, literasi keuangan, dan lingkungan keluarga sebagai faktor yang memengaruhi minat investasi anak milenial secara umum. Sebaliknya, penelitian ini secara khusus menganalisis pengaruh FoMO dan teknologi *blockchain* terhadap minat investasi syariah generasi Z di Kota Banda Aceh.

Penelitian oleh Hasibuan dkk. ini memiliki kemiripan dengan studi yang sedang dilakukan karena sama-sama meneliti minat investasi serta mengevaluasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan berinvestasi menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaannya terletak pada konteks dan variabel. Penelitian Hasibuan dkk. berfokus pada minat investasi di pasar modal dengan menilai pengaruh pengetahuan pasar modal, motivasi, *return*, dan risiko. Sementara penelitian ini menelaah minat investasi syariah generasi Z di Kota

Banda Aceh dengan menitikberatkan pada pengaruh FoMO dan teknologi *blockchain*.

Penelitian oleh Lisdayanti dan Hakim ini memiliki kesamaan dengan studi yang sedang dilakukan karena sama-sama mengkaji minat investasi syariah serta menilai faktor-faktor yang memengaruhinya pada kalangan muda menggunakan metode kuantitatif. Perbedaannya, Lisdayanti dan Hakim meneliti minat investasi bank syariah pada mahasiswa perguruan tinggi di Surabaya dengan variabel pengetahuan investasi syariah, produk syariah, modal minimal, dan risiko investasi sebagai variabel *intervening*. Sementara penelitian ini menitikberatkan pada pengaruh FoMO dan teknologi *blockchain* terhadap minat investasi syariah generasi Z di Kota Banda Aceh.

Penelitian oleh Anisah dan Permana ini memiliki persamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan karena sama-sama meneliti minat investasi serta menganalisis faktor yang memengaruhi keputusan investasi dalam masyarakat. Perbedaannya, Anisah dan Permana memusatkan perhatian pada pengetahuan investasi sebagai faktor yang memengaruhi minat investasi masyarakat di pasar modal secara umum. Sebaliknya, penelitian ini berfokus pada minat investasi syariah generasi Z di Kota Banda Aceh dengan mempertimbangkan pengaruh FoMO dan teknologi *blockchain*.

Penelitian oleh Firdaus dan Ifrochah ini serupa dengan penelitian yang sedang dilakukan karena sama-sama meneliti minat investasi generasi muda serta mengevaluasi faktor-faktor penentu menggunakan metode kuantitatif. Perbedaannya terletak pada fokus variabel. Firdaus dan Ifrochah menilai pengetahuan investasi dan motivasi investasi sebagai penentu minat mahasiswa di pasar modal umum. Sementara itu, penelitian ini menilai pengaruh FoMO dan teknologi *blockchain* terhadap minat investasi syariah generasi Z di Kota Banda Aceh.

Penelitian oleh Dewi ini memiliki kesamaan dengan studi yang sedang dilakukan karena sama-sama meneliti pengaruh FoMO terhadap minat investasi generasi Z serta menilai faktor-faktor yang berkaitan dengan teknologi. Perbedaannya, Utami Dewi berfokus pada literasi keuangan, kemajuan teknologi, dan FoMO dalam konteks investasi cryptocurrency di Kelurahan Senen, Jakarta Pusat. Sementara penelitian ini lebih mengerucut pada pengaruh FoMO dan teknologi *blockchain* terhadap minat investasi syariah generasi Z di Kota Banda Aceh.

Penelitian oleh Hafiz dan Harianti ini memiliki persamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan karena sama-sama menyoroti minat investasi

generasi muda dan mempertimbangkan peran teknologi blockchain sebagai faktor penentu. Perbedaannya, Hafiz dan Harianti meneliti minat investasi cryptocurrency pada mahasiswa Universitas Trilogi dengan variabel blockchain, motivasi investasi, dan pendapatan. Sementara penelitian ini mengkaji minat investasi syariah generasi Z di Kota Banda Aceh melalui pengaruh FoMO dan teknologi blockchain.

Penelitian oleh Tehupelasuri dkk. ini memiliki kesamaan dengan studi yang sedang dilakukan karena sama-sama mengkaji minat investasi generasi muda serta menilai faktor-faktor yang memengaruhinya. Perbedaannya, Tehupelasuri dkk. fokus pada literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa FEB Universitas Islam Malang sebagai faktor yang memengaruhi minat investasi. Penelitian ini, sebaliknya, menitikberatkan pada pengaruh FoMO dan teknologi *blockchain* terhadap minat investasi syariah generasi Z di Kota Banda Aceh.

Penelitian oleh Gunawan dkk. ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan karena sama-sama meneliti minat investasi mahasiswa dan menganalisis faktor pemicunya menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaannya, Gunawan dkk. menitikberatkan pada literasi keuangan sebagai faktor yang memengaruhi minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung. Sementara penelitian ini berfokus pada pengaruh FoMO dan teknologi *blockchain* terhadap minat investasi syariah generasi Z di Kota Banda Aceh. Berikut ini adalah tabel persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu:

Tabel 1. 2
Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Perbedaan	Persamaan
1	Sahal Afham Adib, Osly Usman dan Rahmi	Objek penelitian berupa minat investasi kripto dengan variabel pengetahuan investasi, <i>return</i> , risiko, <i>bandwagon effect</i> , dan motivasi investasi.	Sama-sama meneliti minat investasi generasi muda serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi.
2	Addo Ryandana, Sri Hermuningsih dan Pristin Prima Sari	Fokus pada motivasi investasi, literasi keuangan, dan lingkungan keluarga tanpa meneliti FoMO dan <i>blockchain</i> .	Sama-sama membahas minat investasi generasi muda dan menggunakan pendekatan kuantitatif.
3	Christina Ramadani Br Hasibuan, Tetty Tiurma Uli Sipahutar, Eunike	Meneliti minat investasi pasar modal dengan variabel pengetahuan, motivasi, <i>return</i> ,	Sama-sama menganalisis faktor yang memengaruhi minat investasi dengan metode kuantitatif.

No	Nama Peneliti	Perbedaan	Persamaan
	Christina Simbolon dan Ria Manurung	dan risiko; tidak meneliti FoMO dan <i>blockchain</i> .	
4	Rossidha Lisdayanti dan Luqman Hakim	Fokus pada pengetahuan investasi syariah, produk syariah, modal minimal, dan risiko sebagai variabel <i>intervening</i> .	Sama-sama meneliti minat investasi syariah generasi muda dengan pendekatan kuantitatif.
5	Melani Anisah dan Budi Permana	Meneliti pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi pasar modal tanpa variabel FoMO dan <i>blockchain</i> .	Sama-sama menganalisis faktor yang mempengaruhi minat investasi masyarakat.
6	Rizky Achmad Firdaus dan Nur Ifrochah	Fokus pada pengetahuan investasi dan motivasi sebagai faktor yang memengaruhi minat investasi mahasiswa pasar modal.	Sama-sama meneliti minat investasi generasi muda dan menggunakan metode kuantitatif.
7	Elga Femilia Utami Dewi	Objek penelitian adalah investasi cryptocurrency dengan variabel literasi keuangan, teknologi, dan FoMO, namun tidak meneliti aspek syariah.	Sama-sama meneliti pengaruh FoMO dan faktor teknologi terhadap minat investasi Generasi Z.
8	Fauzan Hafiz dan Ati Harianti	Fokus pada <i>blockchain</i> , motivasi investasi, dan pendapatan dalam konteks cryptocurrency.	Sama-sama menilai pengaruh teknologi <i>blockchain</i> dan faktor psikologis terhadap minat investasi generasi muda.
9	Nadia B Tehupelasuri, Noor Shodiq Askandar, dan Abdul Wahid Mahsuni	Menggunakan variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan tanpa meneliti FoMO dan <i>blockchain</i> .	Sama-sama meneliti minat investasi generasi muda serta faktor yang memengaruhi keputusan investasi.
10	Wandi Gunawan, Francisca Kristiastuti dan Utari Kartika Sari	Fokus pada literasi keuangan mahasiswa Universitas Nurtanio Bandung sebagai faktor minat investasi.	Sama-sama meneliti minat investasi mahasiswa dan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Sumber: Data diolah Penulis (2026)

1.8 Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan dibuat untuk mengetahui gambaran awal terhadap keseluruhan penelitian yang akan diteliti ke depannya. Berikut ini gambaran sistematika pembahasan dalam penelitian ini:

BAB I Pendahuluan

Bagian pertama di dalamnya terdapat latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori

Pada bagian kedua menjelaskan tentang landasan teori yang memuat berbagai teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III Metode Penelitian

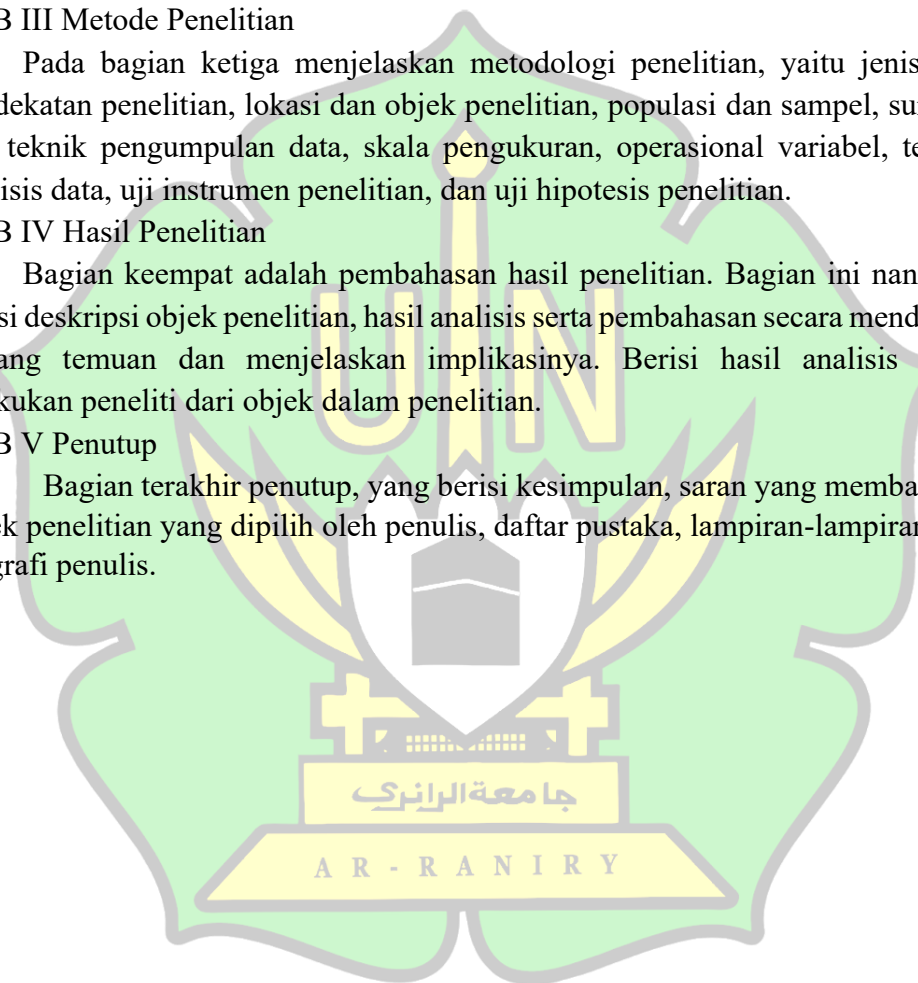
Pada bagian ketiga menjelaskan metodologi penelitian, yaitu jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan objek penelitian, populasi dan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, skala pengukuran, operasional variabel, teknik analisis data, uji instrumen penelitian, dan uji hipotesis penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian

Bagian keempat adalah pembahasan hasil penelitian. Bagian ini nantinya berisi deskripsi objek penelitian, hasil analisis serta pembahasan secara mendalam tentang temuan dan menjelaskan implikasinya. Berisi hasil analisis yang dilakukan peneliti dari objek dalam penelitian.

BAB V Penutup

Bagian terakhir penutup, yang berisi kesimpulan, saran yang membangun objek penelitian yang dipilih oleh penulis, daftar pustaka, lampiran-lampiran dan biografi penulis.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Investasi Syariah

2.1.1 Pengertian Investasi Syariah

Investasi berasal dari kata *invest* yang artinya menanam atau menginvestasikan uang atau modal. Investasi adalah memberikan sesuatu kepada orang lain untuk dikembangkan dan hasil sesuatu yang dikembangkan tersebut akan dibagi sesuai dengan yang dijanjikan.⁵² Sedangkan investasi syariah adalah suatu komitmen atas harta dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang dengan prinsip yang sejalan dengan syariat-syariat Islam. Prinsip-prinsip syariat Islam yang berlaku pada investasi syariah diatur oleh Majelis Ulama Indonesia melalui Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN).

Secara etimologis, istilah investasi dalam bahasa Arab berasal dari kata *istitsmār* yang berarti menjadikan sesuatu berbuah, berkembang, dan bertambah jumlahnya. *Istitsmār* mengandung makna mengembangkan harta agar mengalami peningkatan nilai maupun jumlah. Investasi merupakan elemen penting dalam kegiatan perekonomian dan termasuk aktivitas usaha yang mengandung risiko karena berhadapan dengan ketidakpastian.⁵³ Oleh sebab itu, setiap individu yang hendak berinvestasi perlu memperhatikan ketentuan-ketentuan yang dilarang maupun yang dibolehkan agar investasi tersebut memberikan manfaat di dunia dan akhirat.

Dalam pandangan Islam, investasi merupakan ajaran yang memenuhi proses *tajsid* dan trikotomi pengetahuan. Hal ini menunjukkan bahwa konsep investasi tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga memiliki dimensi spiritual karena berlandaskan norma syariah. Investasi mencerminkan perpaduan antara ilmu dan amal, sehingga Islam sangat menganjurkan umatnya untuk berinvestasi.⁵⁴

Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Hashr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ١٨

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya

⁵² Yoyo Sudaryo and Aditya Yudanegara, *Investasi Bank Dan Lembaga Keuangan*, 1st edn (Andi, 2017).

⁵³ Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, 1st edn (UIN-Maliki Press, 2010).

⁵⁴ Nurul Huda and Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah* (Pernada Media Group, 2008).

untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Konsep investasi dalam ajaran Islam juga dapat berupa investasi *non finansial* yang berpengaruh terhadap ketahanan ekonomi. Hal ini ditegaskan dalam firman Allah SWT pada QS. An-Nisa ayat 9:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ٩

Artinya: Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya).

Ayat tersebut menekankan pentingnya berinvestasi dalam bentuk persiapan generasi yang kuat, baik secara intelektual, fisik, maupun spiritual. Generasi yang ideal harus memiliki beberapa karakter berikut:

1. Akidah yang benar.
2. Ibadah yang sesuai tuntunan.
3. Akhlak yang terpuji.
4. Kemampuan intelektual yang baik.
5. Kemandirian dalam bekerja.
6. Disiplin waktu.
7. Memberikan manfaat bagi sesama.
8. Memiliki akidah yang benar.

Dengan tujuh aspek tersebut, diharapkan generasi yang merupakan hasil investasi jangka panjang orang tua mampu menjalani kehidupan secara baik, sejahtera, dan tenteram.

Selain itu, terdapat beberapa faktor investasi di negara-negara yang menerapkan sistem ekonomi Islam menurut Metwally, yaitu:

1. Terdapat sanksi bagi pemilik aset yang tidak produktif atau tidak diberdayakan.
2. Larangan keras terhadap berbagai bentuk spekulasi dan perjudian.
3. Tingkat bunga atas segala jenis pinjaman ditetapkan nol.

Dengan demikian, seorang muslim memiliki tiga pilihan dalam mengelola dananya, yaitu:

1. Menyimpan kekayaan dalam bentuk uang tunai.
2. Menyimpan tabungan dalam bentuk aset yang tidak diproduktifkan, seperti deposito, perhiasan, dan sejenisnya.

3. Menginvestasikan tabungannya melalui proyek-proyek yang dapat meningkatkan persediaan modal nasional.⁵⁵

2.1.2 Prinsip-prinsip Dasar Investasi Syariah

Prinsip utama dalam investasi syariah umumnya berlandaskan pada aspek kehalalan dan keadilan. Ketentuan tersebut meliputi:

1. Investasi dan pembiayaan hanya diperbolehkan pada jenis usaha yang halal dan memberikan manfaat.
2. Kegiatan pembiayaan dan investasi harus menggunakan mata uang yang sama.
3. Akad antara investor dan emiten, termasuk informasi serta mekanisme pasar, tidak boleh mengandung ketidakjelasan yang berpotensi menimbulkan kerugian.
4. Investor dan emiten dilarang mengambil risiko yang melampaui kemampuan mereka.
5. Investor, emiten, maupun *Self Regulatory Organization* (SRO) tidak diperkenankan melakukan tindakan yang sengaja mengganggu mekanisme pasar.⁵⁶

2.1.3 Jenis Investasi

Investasi dapat diklasifikasikan berdasarkan aset, pengaruh, dan sumber ekonomi sebagai berikut:⁵⁷

1. Investasi Berdasarkan Aset

Investasi berdasarkan aset merupakan penggolongan investasi dari aspek modal atau kekayaannya. Investasi ini di bagi menjadi dua jenis yaitu : investasi yang berwujud (*real aset*) dan investasi berupa dokumen (*financial aset*).

2. Investasi Berdasarkan Pengaruhnya

Jenis ini ditentukan oleh ada atau tidaknya pengaruh faktor tertentu terhadap kegiatan investasi. Investasi tersebut terdiri atas dua bentuk:

- a. Investasi yang berdiri sendiri (tidak dipengaruhi tingkat pendapatan dan bersifat spekulatif).
- b. Investasi yang memengaruhi atau dipengaruhi oleh meningkatnya permintaan barang dan jasa serta tingkat pendapatan.

3. Investasi Berdasarkan Sumber Pembiayaannya

⁵⁵ Mardhiyah Hayati, 'Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 1.1 (2021), pp. 66–78.

⁵⁶ Izmuddin, *Wawasan Pasar Modal Syariah* (Wade Group, 2019).

⁵⁷ Abdul Manan, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia* (Kencana, 2009).

Kategori ini didasarkan pada asal dana yang digunakan. Jenisnya meliputi:

- a. Investasi yang menggunakan dana dari dalam negeri (PMDN).
 - b. Investasi yang berasal dari modal asing.
4. Investasi Berdasarkan Bentuk

Pembagian ini berfokus pada cara penanaman investasinya.

Terdapat dua bentuk investasi, yaitu:

- a. Investasi langsung yang dilakukan oleh pemilik modal.
- b. Investasi tidak langsung atau investasi portofolio.

2.2 Pasar Modal Syariah

2.2.1 Pengertian Pasar Modal Syariah

Secara umum, pasar modal terdiri atas kata “pasar” dan “modal”, sehingga pasar modal dapat diartikan sebagai tempat bertemunya permintaan dan penawaran modal dalam bentuk ekuitas maupun jangka panjang. Pasar modal juga dipahami sebagai wadah untuk memperjualbelikan instrumen keuangan yang bersifat abstrak, yaitu surat berharga yang diperdagangkan di bursa efek. Berdasarkan berbagai definisi tersebut, pasar modal merupakan tempat untuk memperdagangkan berbagai surat berharga milik pemerintah maupun swasta, seperti saham, obligasi, dan sekuritas lainnya.⁵⁸

Adapun pasar modal syariah adalah pasar modal yang menjalankan kegiatan transaksinya berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan bebas dari unsur yang dilarang dalam hukum Islam, seperti riba, perjudian, dan spekulasi. Pasar modal syariah juga dapat dimaknai sebagai pasar modal yang seluruh aktivitasnya, termasuk emiten, jenis efek yang diperdagangkan, serta mekanisme transaksinya, sesuai dengan ketentuan syariah dan terhindar dari praktik yang tidak diperbolehkan dalam Islam.

2.2.2 Prinsip Pasar Modal Syariah

Secara umum, prinsip-prinsip yang berlaku dalam pasar modal syariah meliputi:

1. Pembiayaan dan investasi hanya dilakukan pada aset atau kegiatan usaha yang halal, spesifik, dan memberikan manfaat sehingga memungkinkan penerapan sistem bagi hasil.
2. Uang berfungsi sebagai alat tukar, sehingga pemilik dana menerima bagi hasil dari manfaat yang timbul melalui kegiatan usaha. Oleh karena itu,

⁵⁸ Huda and Nasution.

pembiayaan dan investasi harus menggunakan mata uang yang sama dengan kegiatan usaha yang dijalankan.

3. Akad antara pemilik dana (investor) dan pemilik usaha (emiten), termasuk tindakan dan informasi yang diberikan emiten serta mekanisme pasar, tidak boleh menimbulkan ketidakjelasan yang berpotensi merugikan.
4. Investor dan emiten tidak diperbolehkan mengambil risiko yang melampaui batas kemampuan manusia (*maisir*), karena dapat menimbulkan kerugian yang seharusnya dapat dihindari. Investor, emiten, maupun pihak bursa tidak diperkenankan melakukan tindakan yang sengaja mengganggu mekanisme pasar, baik dari sisi penawaran maupun permintaan.⁵⁹

Prinsip-prinsip syariah yang harus dihindari dalam transaksi keuangan dan investasi meliputi:

1. Riba, yaitu tambahan atas pokok utang sebagai imbalan penangguhan pembayaran.
2. Uang tidak diperlakukan sebagai komoditas, melainkan hanya alat tukar.
3. *Gharar*, yaitu ketidakpastian dalam transaksi.
4. *Maisir*, yaitu praktik perjudian.
5. Setiap keuntungan harus disertai kesiapan menanggung risiko.

Pada dasarnya, seluruh bentuk transaksi yang berkaitan dengan uang, jasa, dan surat berharga harus jelas serta berlandaskan prinsip syariah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis, agar aktivitas tersebut bernilai ibadah dan mendatangkan pahala.

2.2.3 Produk Pasar Modal Syariah

Produk pasar modal syariah dikenal sebagai efek syariah, yaitu instrumen yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Produk efek syariah meliputi saham syariah, sukuk, reksa dana syariah, Efek Beragun Aset (EBA) syariah, Dana Investasi Real Estat (DIRE) syariah, dan instrumen syariah lainnya.

1. Saham Syariah

Saham syariah merupakan saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal. Definisi saham dalam konteks ini sama dengan definisi saham yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan dan regulasi OJK. Saham syariah di pasar modal Indonesia terdiri atas:

⁵⁹ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah* (Sinar Grafika (Bumi Aksara), 2011).

- a. Saham yang memenuhi kriteria seleksi saham syariah berdasarkan Peraturan OJK No. II.K.1 tentang Daftar Efek Syariah.
- b. Saham yang ditetapkan sebagai saham syariah oleh emiten atau perusahaan publik syariah sesuai Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2015.

Seluruh saham syariah di pasar modal Indonesia, baik yang tercatat di BEI maupun tidak, dimasukkan ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan OJK secara berkala setiap bulan Mei dan November.⁶⁰

2. Sukuk

Sukuk adalah efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian tidak terpisahkan dari aset yang menjadi dasar penerbitannya.⁶¹

Berdasarkan penerbitannya, sukuk di bagi menjadi dua jenis yaitu:

- a. Sukuk negara adalah sukuk yang diterbitkan oleh pemerintah Indonesia berdasarkan Undang-Undang No. 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN).
- b. Sukuk korporasi adalah sukuk yang diterbitkan oleh perusahaan, baik swasta maupun BUMN berdasarkan peraturan OJK No. 18/POJK.04/2005 tentang penerbitan dan persyaratan sukuk.

3. Reksa Dana Syariah

Reksa dana syariah merupakan salah satu wadah investasi kolektif yang dikelola oleh manajer investasi dengan cara menginvestasikan dana kelolaan ke efek syariah berupa saham syariah, sukuk atau instrumen syariah lainnya.

Menurut POJK No. 19/POJK.04/2015, reksa dana syariah adalah reksa dana yang pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Suatu reksa dana dinyatakan sesuai syariah apabila akad, pengelolaan, dan portofolionya memenuhi prinsip syariah di pasar modal menurut ketentuan OJK.⁶²

4. *Exchange Traded Fund (ETF)*

ETF syariah merupakan reksa dana yang sesuai prinsip syariah dan diperdagangkan layaknya saham di Bursa Efek. Investor yang ingin bertransaksi ETF syariah harus melalui anggota bursa yang menyediakan

⁶⁰ PT Bursa Efek Indonesia, *Modul Sekolah Pasar Modal Level 2*, (Jakarta: Bursa Efek Indonesia, 2018)

⁶¹ Direktorat Otoritas Jasa Keuangan, *Mengenal Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2018)

⁶² *Modul Sekolah Pasar Modal Level 2*.

Syariah Online Trading System (SOTS) agar transaksi dipastikan sesuai syariah.

5. Efek Beraguan Aset (EBA) Syariah

Menurut Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2015, EBA Syariah terdiri atas dua jenis:

a. EBA Syariah KIK (KIK-EBAS)

Merupakan efek beraguan aset berbentuk Kontrak Investasi Kolektif antara manajer investasi dan bank kustodian, dengan portofolio berupa aset keuangan seperti piutang atau pembiayaan yang dikelola sesuai prinsip syariah.

b. EBA Syariah Surat Partisipasi (EBAS-SP)

Merupakan efek beraguan aset yang diterbitkan oleh penerbit dengan portofolio berupa kumpulan piutang atau pembiayaan rumah yang sesuai syariah, dan merupakan bukti kepemilikan proporsional para pemegang surat partisipasi.

c. Dana Investasi *Real Estat* (DIRE) Syariah

DIRE Syariah adalah wadah penghimpunan dana masyarakat untuk diinvestasikan pada real estat, aset terkait real estat, atau kas dan setara kas yang memenuhi prinsip syariah. DIRE Syariah berbentuk Kontrak Investasi Kolektif dan dinyatakan sesuai syariah apabila akad, pengelolaan, serta aset yang digunakan memenuhi ketentuan OJK tentang penerapan prinsip syariah di pasar modal.⁶³

2.3 Minat Investasi Syariah

2.3.1 Pengertian Minat Investasi Syariah

Minat dapat dipahami sebagai suatu dorongan perasaan yang membuat seseorang lebih menyukai, memperhatikan, atau tertarik pada suatu objek maupun aktivitas tertentu, yang muncul secara sukarela tanpa adanya tekanan dari pihak lain. Secara umum, minat investasi mencakup keinginan, rasa ketertarikan, serta dorongan kuat yang membuat seseorang terdorong untuk mengambil langkah dalam berinvestasi, disertai harapan akan manfaat dan keuntungan di masa

⁶³ Modul Sekolah Pasar Modal Level 2.

mendatang.⁶⁴ Salim dalam Ryandana dkk. menguraikan pengertian minat dalam tiga aspek penting:

1. Minat berfungsi sebagai jembatan antara faktor rasional dengan perilaku nyata.
2. Minat mencerminkan upaya sungguh-sungguh seseorang untuk berani mencoba
3. Minat menunjukkan seberapa besar komitmen individu dalam melaksanakan rencana yang telah ditetapkan.

Sejalan dengan teori perilaku terencana, minat memiliki peran krusial dalam menentukan arah tindakan seseorang, sebab ia menjadi pendorong utama yang menggerakkan individu untuk mengambil keputusan dan merancang langkah nyata, termasuk dalam hal berinvestasi pada instrumen syariah.⁶⁵

Pada konteks investasi syariah, minat dimaknai sebagai ketertarikan seseorang untuk menanamkan modal dalam bentuk aset jangka panjang, seperti saham atau surat berharga lainnya, yang dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Minat tersebut bukan hanya sekadar keinginan, melainkan juga kecenderungan untuk bertindak dengan tujuan memperoleh keuntungan yang halal, bebas dari unsur riba, *gharar*, maupun praktik yang dilarang dalam ajaran Islam. Dengan demikian, minat terhadap investasi syariah dapat dipandang sebagai motivasi batiniah yang mendorong individu melakukan penanaman modal sesuai ketentuan syariah demi mendapatkan manfaat duniawi sekaligus keberkahan secara spiritual.⁶⁶

Dari pengertian di atas tersebut dapat disimpulkan bahwa minat investasi syariah adalah keinginan dan ketertarikan seseorang untuk melakukan penanaman modal pada produk keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Minat ini muncul tanpa adanya paksaan, diiringi dengan semangat dan harapan untuk memperoleh keuntungan yang halal di masa depan.

2.3.2 Indikator Minat

Walgito (2004) menyebutkan bahwa minat seseorang dapat diukur dengan beberapa indikator berikut ini:⁶⁷

⁶⁴ Hermita Arif and others, 'Minat Investasi Syariah Generasi Z: TPB, Perilaku Keuangan, Dan Religiusitas', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9.1 (2023), pp. 15–29.

⁶⁵ Ryandana, Hermuningsih, and Sari.

⁶⁶ Devina Nadila and others, 'Pemahaman Investasi, Motivasi Investasi Dan Minat Investasi Di Pasar Modal', *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis*, 1.3 (2023), pp. 104–9.

⁶⁷ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, 4th edn (Penerbit Andi, 2004).

1. Ketertarikan

Ketertarikan berhubungan dengan daya dorong terhadap sesuatu benda, orang, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Ketertarikan merupakan awal mula individu menaruh minat, sehingga seseorang yang menaruh minat akan tertarik terlebih dahulu terhadap sesuatu.

2. Perasaan Senang

Apabila individu memiliki perasaan senang terhadap suatu objek tertentu maka tidak akan ada rasa keterpaksaan untuk melakukan objek tersebut. Perasaan senang terhadap sesuatu objek akan menimbulkan minat pada diri seseorang dan dapat menimbulkan keinginan untuk mempertahankan objek tersebut.

3. Perhatian

Perhatian yaitu pemusatan pengamatan dari individu pada suatu objek yang menurut individu menarik. Seseorang dikatakan berminat apabila disertai adanya perhatian, yaitu kreativitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu objek. Jadi seseorang yang berminat terhadap sesuatu objek pasti perhatiannya akan memusat terhadap sesuatu objek tersebut.

4. Keterlibatan

Ketertarikan seseorang terhadap suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek akan berusaha untuk melakukan objek tersebut dengan baik, dengan rasa ingin tahu yang tinggi, dan mempunyai kesadaran untuk melakukan objek minat tanpa ada yang menyuruh dan memaksa.

Kemudian menurut Kurniawan⁶⁸ terdapat 4 indikator pada variabel minat diantaranya, yaitu:

1. Dorongan untuk terlibat

Merujuk pada keinginan dari dalam diri seseorang untuk ikut serta dalam suatu aktivitas atau hal yang menarik perhatiannya.

⁶⁸ P. Iwan Kurniawan, 'Effect of Expected Return, Self Efficacy, and Perceived Risk on Investment Intention: An Empirical Study on Accounting Master Degree in Udayana University, Bali', *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*, 7.1 (2021), pp. 40–55, doi:10.32602/jafas.2021.002.

2. Kecenderungan mengikuti ketertarikan

Menggambarkan perilaku seseorang yang secara alami tertarik dan terdorong untuk mengikuti atau memperhatikan hal yang disukainya.

3. Perasaan senang terhadap suatu hal

Menunjukkan munculnya rasa nyaman, suka, atau puas ketika berhubungan dengan hal yang menjadi fokus minatnya.

4. Keinginan untuk mendalami atau melanjutkan

Mengarah pada harapan atau niat untuk terus memahami, mempelajari, atau melibatkan diri lebih jauh dalam sesuatu yang diminati.

Sedangkan menurut Kusmawati menyatakan ada beberapa indikator minat yaitu sebagai berikut:

1. Keinginan untuk mencari tahu tentang suatu hal

Menunjukkan adanya dorongan dalam diri seseorang untuk memperoleh informasi atau pengetahuan baru. Hal ini terlihat dari usaha individu mencari referensi, bertanya, atau menggali informasi lebih jauh mengenai hal yang menarik perhatiannya.

2. Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh

Menggambarkan komitmen seseorang dalam memahami suatu hal secara lebih mendalam. Biasanya ditunjukkan dengan mengikuti kegiatan belajar, membaca sumber terkait, atau melakukan eksplorasi mandiri untuk menambah wawasan.

3. Mencoba melakukan secara langsung

Menunjukkan tindakan nyata yang dilakukan sebagai bentuk realisasi dari ketertarikan tersebut. Individu tidak hanya mengetahui dan memahami, tetapi juga berani mencoba atau terlibat langsung dalam aktivitas yang diminatinya.

Berpedoman pada beberapa referensi yang telah dipaparkan, penelitian ini menetapkan bahwa indikator minat yang digunakan merujuk pada pendapat Walgito yaitu ketertarikan, perasaan senang, perhatian, dan keterlibatan. Pemilihan indikator ini didasarkan pada kesesuaiannya dengan konteks penelitian mengenai peran pengetahuan dalam memoderasi pengaruh FoMO, transparansi, dan keamanan teknologi *blockchain* terhadap minat investasi syariah pada Generasi Z di Kota Banda Aceh.

Meskipun terdapat kemiripan dengan indikator yang dikemukakan para ahli lainnya, indikator ini dinilai paling representatif karena mampu menggambarkan proses psikologis terbentuknya minat secara menyeluruh, mulai dari munculnya ketertarikan hingga keterlibatan nyata dalam aktivitas yang diminati. Dengan

demikian, indikator ini dianggap telah mewakili dan merangkum esensi dari berbagai indikator lain sehingga relevan untuk digunakan dalam penelitian ini.

2.4 FoMO

2.4.1 Pengertian FoMO

FoMO (*Fear of Missing Out*) adalah fenomena psikologis di mana seseorang merasa cemas atau khawatir bahwa mereka sedang kehilangan pengalaman, kejadian, atau kesempatan yang mungkin lebih baik dibandingkan apa yang mereka lakukan saat ini. Istilah ini menjadi lebih populer dengan munculnya media sosial, di mana orang dapat melihat secara langsung aktivitas dan pengalaman orang lain.⁶⁹

FoMO (*Fear of Missing Out*) dapat dipahami sebagai rasa takut atau kekhawatiran berlebihan ketika seseorang merasa “tertinggal” karena tidak ikut serta dalam suatu aktivitas yang sedang berlangsung di lingkungan sosial. Perasaan ini biasanya muncul dalam bentuk kecemasan akibat tidak mengikuti tren terbaru, berita terkini, atau fenomena populer di media sosial. Individu yang mengalami FoMO cenderung memiliki anggapan bahwa orang lain menikmati kehidupan yang lebih menarik, menyenangkan, atau lebih bermakna dibandingkan dirinya.⁷⁰

Secara lebih mendalam, FoMO menggambarkan kecemasan seseorang terhadap kemungkinan kehilangan kesempatan untuk ikut merasakan momen penting yang dialami orang lain. Kondisi ini sering ditandai dengan dorongan kuat untuk tetap terhubung melalui internet agar tidak melewatkan pengalaman yang sedang berlangsung.⁷¹ Dengan kata lain, FoMO mencerminkan perasaan takut ketika seseorang meyakini bahwa orang lain sedang merasakan kesenangan atau pengalaman berharga, sementara dirinya tidak mampu hadir atau ikut serta dalam momen tersebut.⁷²

⁶⁹ Qurrota A'yun and Sokip, 'Pendekatan Psychological Well-Being Dalam Mengatasi Masalah Fearing of Missing Out (FoMO) Pada Fase Dewasa Awal', *Journal of Social Science and Multidisciplinary Analysis (JOSSAMA)*, 1.3 (2024), pp. 57–69.

⁷⁰ Widiayanti, Gushevinalti, and Dionni Ditya Perdana, 'Fenomena Fear of Missing Out (FoMO) Pada Generasi Z Pengguna Media Sosial Instagram', *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10.1 (2024), p. 54.

⁷¹ Volkan Dogan, 'Why Do People Experience the Fear of Missing Out (FoMO)? Exposing the Link Between the Self and the FoMO Through Self-Construal', *Journal of Cross-Cultural Psychology*, 50.4 (2019), pp. 524–38.

⁷² Marina Milyavskaya and others, 'Fear of Missing out: Prevalence, Dynamics, and Consequences of Experiencing FoMO', *Motivation and Emotion*, 42.5 (2018), pp. 725–737.

Dari pengertian di atas tersebut dapat disimpulkan, FoMO adalah fenomena psikologis di mana seseorang merasa cemas atau takut tertinggal dari pengalaman atau kesempatan yang dianggap lebih baik. Fenomena ini semakin meningkat dengan media sosial yang memperlihatkan aktivitas orang lain, memicu perasaan ingin selalu terlibat. FoMO muncul karena keyakinan bahwa orang lain menikmati pengalaman yang lebih menyenangkan, sementara mereka tidak dapat ikut serta.

2.4.2 *Nudge Theory*

Secara garis besar, *nudge* atau dorongan halus adalah bentuk intervensi kecil dalam lingkungan pengambilan keputusan yang dapat memengaruhi perilaku tanpa membatasi pilihan yang tersedia atau secara signifikan mengubah insentif. Artinya, individu tetap memiliki kebebasan memilih, namun struktur pilihan dirancang sedemikian rupa sehingga mendorong mereka mengambil keputusan yang lebih menguntungkan.

Teori *Nudge* bukan sekadar konsep akademik, tetapi juga berfungsi sebagai instrumen praktis untuk mengarahkan perubahan perilaku dalam berbagai situasi, antara lain:

1. Memahami cara berpikir dan bertindak manusia.
 - a. Banyak keputusan diambil secara cepat dan intuitif.
 - b. Contohnya, sebagian orang menunda menabung untuk masa pensiun karena manfaatnya tidak dirasakan dalam waktu dekat.
2. Membantu orang meningkatkan cara berpikir dan pengambilan keputusan.
 - a. Dorongan halus dapat digunakan untuk membantu individu membuat pilihan yang lebih bijak, seperti:
 - 1) Pendaftaran otomatis dalam program asuransi kesehatan.
 - 2) Penggunaan daftar periksa keselamatan kerja.
3. Mengelola perubahan dalam berbagai konteks.
 - a. Dalam organisasi, *nudge* dapat dimanfaatkan untuk mendorong perubahan budaya kerja tanpa paksaan.
 - 1) Misalnya, penataan ulang ruang kantor agar memicu kolaborasi spontan.
4. Mengidentifikasi dan memodifikasi pengaruh yang tidak sehat.
 - a. Termasuk mengurangi bias atau dampak sosial negatif yang dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan.⁷³

⁷³ Tarumingkeng.

Menurut Sunstein dan Thaler⁷⁴ manusia menggunakan dua jenis cara berpikir, yaitu *Sistem Reflektif* dan *Sistem Otomatis*. *Sistem Otomatis* bekerja dengan cepat, spontan, dan tidak memerlukan proses berpikir yang mendalam. Contohnya adalah tersenyum ketika melihat anak anjing, merasa cemas saat pesawat mengalami turbulensi, atau merunduk secara refleks ketika sebuah bola dilempar ke arah kita. Sebaliknya, *Sistem Reflektif* melibatkan proses yang sadar dan penuh pertimbangan, seperti ketika seseorang memilih perguruan tinggi, menentukan tujuan perjalanan, atau mempertimbangkan keputusan untuk menikah.

Teori *Nudge* memanfaatkan kedua sistem ini untuk memengaruhi perilaku manusia. Hal tersebut didasarkan pada pandangan Kusters & Heijden⁷⁵ yang menyatakan bahwa manusia tidak selalu berpikir atau mengambil keputusan secara rasional dan sadar. Sebagian besar keputusan justru dibuat secara intuitif dan otomatis. Kondisi inilah yang dimanfaatkan oleh pendekatan *Nudge* untuk mendorong perilaku yang lebih positif.

2.4.3 Indikator FoMO

Menurut Amos dan Papalangi bahwa FoMO dapat diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut.⁷⁶

1. Keinginan Untuk Meniru Gaya Hidup Orang Lain

Indikator ini merujuk pada kecenderungan seseorang untuk mengikuti atau meniru gaya hidup yang ditampilkan oleh orang lain, terutama di media sosial. Individu yang mengalami FoMO sering merasa perlu untuk menyesuaikan diri dengan tren atau aktivitas yang dilakukan orang lain agar tidak merasa tertinggal.

2. Impulsivitas

FoMO dapat mendorong perilaku impulsif dalam pengambilan keputusan, di mana individu cenderung mengambil tindakan secara cepat dan tanpa berpikir panjang hanya untuk memenuhi dorongan atau keinginan sesaat. Misalnya, mereka mungkin membeli barang atau

⁷⁴ Richard H. Thaler and Cass R. Sunstein, *Nudge: Improving Decisions About Health, Wealth, and Happiness*, Yale University Press (2008).

⁷⁵ Jeroen van der Heijden and Mark Kusters, 'From Mechanism to Virtue: Evaluating Nudge-Theory', *Semantic Scholar*, 21.3 (2020), pp. 276–91.

⁷⁶ Viktor Amos and Nataniel Papalangi, 'Pinjaman Online: Perilaku Masyarakat Dalam Menghadapi Fear of Missing Out (FoMO)', *Jurnal Manajemen & Bisnis Jayakarta*, 6.01 (2024), pp. 83–94.

berpartisipasi dalam acara tertentu hanya karena melihat orang lain melakukannya.

3. Validasi Sosial

Kebutuhan untuk validasi sosial adalah keinginan untuk mendapatkan pengakuan, persetujuan, atau dukungan dari orang lain. Seseorang dengan FoMO akan berusaha untuk menunjukkan aktivitas atau keterlibatan mereka di media sosial agar dapat merasa diterima dan dihargai oleh lingkungannya

4. Kurangnya Kontrol Finansial

Kurangnya kontrol finansial mencerminkan perilaku seseorang yang tidak dapat mengendalikan pengeluaran mereka, terutama untuk hal-hal yang sebenarnya tidak diperlukan. FoMO sering membuat individu menghabiskan uang demi mengikuti tren atau kegiatan yang sedang populer, meskipun itu bisa berdampak negatif terhadap kondisi keuangan mereka.

Sedangkan menurut Wachyuni dkk⁷⁷ indikator yang digunakan untuk mengukur variabel FoMO terdiri dari:

1. Kecemasan kehilangan informasi

Kecemasan kehilangan informasi mencerminkan rasa gelisah dan khawatir apabila tidak mengetahui perkembangan terbaru. Individu merasa tidak nyaman ketika tidak dapat mengakses media sosial atau tidak mendapatkan *update* informasi, sehingga mendorong mereka untuk terus memantau konten digital.

2. Takut tertinggal tren atau momen penting.

Individu dengan tingkat FoMO yang tinggi cenderung merasa takut ketinggalan berbagai tren, gaya hidup, atau aktivitas yang sedang populer. Kekhawatiran ini muncul karena adanya persepsi bahwa orang lain memiliki pengalaman yang lebih menyenangkan atau lebih berarti dibandingkan dirinya.

3. Kebutuhan tinggi untuk selalu terhubung

Dorongan ini terlihat dari keinginan untuk terus *online* dan terhubung dengan internet. Individu merasa harus aktif di platform digital agar tidak melewatkan notifikasi, unggahan baru, atau aktivitas orang lain, sehingga muncul rasa ketergantungan pada perangkat digital.

⁷⁷ Suci Sandi Wachyuni and others, 'Fenomena Fear Of Missing Out (FoMO) Terhadap Keputusan Pembelian Restoran Viral Karen's Diner Jakarta', *Jurnal Bisnis Hospitaliti*, 13.1 (2023), pp. 89–101, doi:10.52352/jbh.v13i1.1382.

4. Perbandingan sosial berlebihan

Seorang individu sering membandingkan kondisi dirinya dengan kehidupan orang lain yang dipamerkan di media sosial. Perbandingan tersebut bersifat intens dan cenderung menimbulkan rasa kurang puas pada diri sendiri, karena melihat aktivitas, pencapaian, atau kebahagiaan orang lain secara berlebihan.

5. Dorongan ikut serta tanpa pertimbangan

Fenomena ini terjadi ketika individu tergesa-gesa mengikuti tren atau melakukan suatu tindakan hanya karena melihat orang lain melakukannya. Impulsivitas tersebut biasanya tidak didasari oleh kebutuhan nyata, tetapi semata-mata karena takut dikatakan tidak mengikuti arus atau tidak relevan.

6. Ketergantungan pada validasi sosial

Menggambarkan keinginan kuat untuk mendapatkan pengakuan sosial melalui keterlibatan dalam tren atau aktivitas *online*. Individu ingin selalu terlihat “*update*” dan mengetahui apa yang dilakukan oleh orang lain agar dianggap bagian dari kelompok sosial tertentu dan tidak merasa terasing.

FoMO atau *Fear of Missing Out* secara umum terbagi ke dalam dua dimensi utama, yaitu sebagai berikut:⁷⁸

1. Kebutuhan psikologis akan hubungan sosial (*relatedness*) yang tidak terpenuhi, yaitu kebutuhan individu untuk merasa tetap terhubung dan memiliki kebersamaan dengan orang lain..
2. Kebutuhan psikologis terkait diri (*self*) yang tidak terpenuhi, yang mencakup aspek otonomi dan kompetensi dalam diri seseorang.

Indikator FoMO yang muncul akibat ketidakmampuan memenuhi dimensi *Self* dan *Relatedness* tersebut terbagi menjadi tiga indikator berikut:⁷⁹

1. Rasa takut ketika tidak dapat menjaga keterhubungan dengan orang lain.
2. Perasaan khawatir saat tidak memperoleh kesempatan lebih untuk berinteraksi dengan orang lain.
3. Kecemasan ketika tidak mampu menyesuaikan diri atau mengikuti gaya serta aktivitas yang dilakukan orang lain.

⁷⁸ Andrew K Przybylski and others, ‘Motivational, Emotional, and Behavioral Correlates of Fear of Missing Out’, *Computers in Human Behavior*, 29.4 (2013), pp. 1841–48, doi:<https://doi.org/10.1016/j.chb.2013.02.014>.

⁷⁹ Lisy Septiani Putri, Dadang Hikmah Purnama, and Abdullah Idi, ‘Gaya Hidup Mahasiswa Pengidap Fear Of Missing Out Di Kota Palembang Fear Of Missing Out Lifestyle On Students In Palembang’, *Jurnal Masyarakat Dan Budaya (JMB)*, 21.2 (2019), pp. 129–48.

Berdasarkan berbagai referensi mengenai indikator FoMO yang telah dijelaskan sebelumnya, dalam penelitian ini peneliti menetapkan bahwa indikator FoMO yang digunakan mengacu pada pendapat Wachyuni dkk., yaitu kecemasan kehilangan informasi, takut tertinggal tren atau momen penting, serta kebutuhan tinggi untuk selalu terhubung. Ketiga indikator ini dipilih karena paling mencerminkan pola perilaku Generasi Z yang aktif menggunakan media digital dan sangat dipengaruhi oleh arus informasi serta tren yang berkembang di jejaring sosial.

Keputusan peneliti dalam menetapkan ketiga indikator tersebut didasarkan pada tingkat relevansinya dengan fokus penelitian, yaitu Peran Pengetahuan dalam Memoderasi Pengaruh FoMO, Transparansi, dan Teknologi *Blockchain* terhadap Minat Investasi Syariah pada Gen Z di Kota Banda Aceh. Indikator tersebut dianggap lebih tepat karena menggambarkan fenomena FoMO yang secara langsung mempengaruhi keputusan dan minat investasi, khususnya ketika Gen Z terpapar informasi investasi, tren finansial dan konten keuangan melalui media sosial secara intens. Sementara itu, indikator FoMO lainnya cenderung berhubungan dengan aspek perilaku konsumtif atau kebutuhan validasi sosial yang kurang relevan dengan konteks pengambilan keputusan investasi syariah pada generasi muda.

2.5 Transparansi

2.5.1 Pengertian Transparansi

Istilah transparansi berasal dari kata “*transparent*” yang mengandung makna keterbukaan, kejelasan, serta keaslian dalam penyampaian informasi. Secara umum, transparansi dapat dipahami sebagai suatu kemampuan untuk menghadirkan data atau informasi secara jelas, terbuka, dan dapat dipahami oleh semua pihak yang berkepentingan. Konsep ini menekankan pentingnya kejujuran dan keterbukaan dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam pengelolaan organisasi, pemerintahan, maupun aktivitas ekonomi.⁸⁰

Ayumiati⁸¹ menjelaskan bahwa transparansi merupakan sikap terbuka dalam memberikan informasi keuangan kepada publik. Hal ini didasari pada pandangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara menyeluruh

⁸⁰ Agus Arwani and Unggul Priyadi, ‘Eksplorasi Peran Teknologi Blockchain Dalam Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Keuangan Islam: Tinjauan Sistematis’, *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 2.2 (2024), pp. 23–37, doi:10.59024/jise.v2i2.653.

⁸¹ Ayumiati Ayumiati, ‘Akuntabilitas Dan Transparansi Penyajian Laporan Keuangan (Studi Pada Baitulmal Kota Langsa)’, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Syariah*, 2.2 (2018), p. 35, doi:10.22373/ekobis.v2i2.10105.

mengenai laporan keuangan suatu lembaga atau institusi. Dengan adanya keterbukaan tersebut, masyarakat dapat menilai, mengawasi, serta memastikan bahwa pengelolaan keuangan berjalan sesuai aturan dan prinsip akuntabilitas.

Dalam penerapannya pada teknologi *blockchain*, transparansi dipandang sebagai prinsip fundamental yang menekankan keterbukaan dan kemudahan akses terhadap informasi yang relevan bagi semua pihak yang terlibat maupun terdampak. Dalam ranah ekonomi dan keuangan, transparansi merujuk pada tersedianya informasi yang akurat, lengkap, serta mudah dijangkau mengenai kondisi pasar, lembaga keuangan, perusahaan, maupun instrumen investasi tertentu. Dengan demikian, transparansi menjadi faktor penting dalam menciptakan sistem yang adil, terpercaya, serta mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat maupun investor.⁸²

Dari beberapa definisi transparansi di atas maka dapat diketahui transparansi adalah keterbukaan dalam menyediakan informasi yang jelas, akurat, dan mudah diakses, baik dalam laporan keuangan, pengambilan keputusan, maupun teknologi seperti *blockchain*, untuk memastikan kejelasan dan kepercayaan semua pihak yang terlibat.

2.5.2 Indikator Transparansi

Menurut Wahyuni⁸³ Terdapat 4 indikator utama yang digunakan untuk mengukur variabel transparansi adalah:

1. Aksesibilitas Data

Blockchain memungkinkan semua pihak yang memiliki izin untuk mengakses informasi transaksi yang tercatat. Hal ini menciptakan transparansi tinggi karena data terbuka untuk diperiksa tanpa perlu bergantung pada satu otoritas pusat.

2. Auditabilitas

Setiap transaksi yang terjadi dapat ditelusuri kembali ke asalnya dengan akurat. Kemampuan ini memastikan semua informasi dapat diverifikasi dan diaudit secara independen, sehingga meningkatkan kepercayaan pada sistem.

⁸² Nuraini Nuraini, 'Analisis Perbandingan Efisiensi Pasar Keuangan Tradisional Dan Pasar Keuangan Berbasis Blockchain: Implikasi Untuk Transparansi Dan Keamanan Investasi', *Currency: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2.2 (2024), pp. 265–78, doi:10.32806/rhm3ad16.

⁸³ Ritna Wahyuni, 'Jurnal Teknik Dan Teknologi Tepat GunSupply Chain Optimization With Blockchain Technology: Enhancing Transparency And Efficiency In Industri 4.0', *Jurnal Teknik Dan Teknologi Tepat Guna*, 2.1 (2023), pp. 131–39.

3. Keterbukaan Proses

Protokol dan mekanisme seperti algoritma konsensus, dirancang untuk transparan sehingga siapa saja dapat memahami dan memeriksa cara kerja teknologi tersebut. Ini mendorong kepercayaan pada integritas sistem.

4. Keamanan Data

Informasi dilindungi oleh teknologi enkripsi yang canggih, menjamin keaslian data dan mencegah manipulasi atau perubahan tanpa otorisasi, sehingga memberikan rasa aman bagi semua pihak yang terlibat.

Adapun menurut Mardiasmo⁸⁴ indikator yang digunakan untuk mengukur variabel transparansi yaitu:

1. Terdapat pengumuman kebijakan mengenai pendapatan ,pengelolaan keuangan dan aset.
2. Tersedia laporan mengenai pendapatan, pengelolaan keuangan dan asset yang mudah diakses.
3. Tersedia laporan pertanggungjawaban yang tepat waktu.
4. Tersedianya sarana untuk suara dan usulan rakyat.
5. Terdapat sistem pemberian informasi kepada publik.

Sedangkan menurut Sukmawati dan Nurfitriani⁸⁵ indikator yang digunakan untuk mengukur variabel transparansi yaitu:

1. Informatif

Aspek ini mengukur sejauh mana informasi yang disajikan mampu memberikan pemahaman yang jelas kepada pihak yang membutuhkan. Informasi harus lengkap, relevan, mudah dipahami, serta tidak menimbulkan ambiguitas. Dalam konteks transparansi, semakin informatif suatu lembaga atau pelaku usaha, semakin besar tingkat kepercayaan yang dapat dibangun.

2. Pengungkapan

Pengungkapan (*disclosure*) adalah penyampaian seluruh informasi yang berkaitan dengan kegiatan, kebijakan, keputusan, serta kondisi aktual organisasi atau pihak yang bertanggung jawab. Indikator ini menilai apakah data dan fakta penting disampaikan secara terbuka, termasuk hal-hal yang mungkin sensitif namun relevan bagi publik.

⁸⁴ Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik - Edisi Terbaru* (Andi, 2018).

⁸⁵ Fitri Sukmawati and Alfi Nurfitriani, 'Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Garut)', *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal, Dan UMKM*, 2.1 (2019), pp. 52–66.

3. Keterbukaan Akses

Keterbukaan akses merujuk pada kemudahan bagi publik atau pihak berkepentingan untuk memperoleh informasi. Semakin mudah masyarakat mendapatkan informasi yang mereka perlukan, semakin tinggi tingkat transparansinya.

Dari beberapa referensi mengenai indikator transparansi yang telah dipaparkan sebelumnya, dalam penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa indikator transparansi yang digunakan adalah merujuk pada pendapat Sukmawati dan Nurfitriani, yaitu *informatif*, *pengungkapan*, dan *keterbukaan akses*. Pemilihan indikator tersebut didasarkan pada kesesuaiannya dengan konteks penelitian yang berfokus pada peran pengetahuan dalam memoderasi pengaruh FoMO, transparansi, dan teknologi *blockchain* terhadap minat investasi syariah pada Gen Z di Kota Banda Aceh.

Ketiga indikator ini dianggap paling relevan untuk mengukur tingkat keterbukaan dan kualitas informasi yang diterima oleh calon investor muda, sehingga dapat memengaruhi persepsi, kepercayaan, dan keputusan mereka dalam berinvestasi. Sementara itu, indikator lain seperti yang dikemukakan Wahyuni dan Mardiasmo lebih banyak digunakan pada konteks tata kelola organisasi, pengelolaan keuangan publik, dan sistem audit, sehingga kurang sesuai dengan fokus penelitian yang menitikberatkan pada persepsi transparansi dalam dunia investasi syariah dan literasi digital pada generasi Z.

2.6 Keamanan

2.6.1 Pengertian Keamanan

Keamanan dapat dimaknai sebagai upaya perlindungan dari berbagai potensi ancaman serta pengendalian terhadap data pribadi konsumen dalam aktivitas transaksi digital. Semakin tinggi tingkat keamanan yang diberikan, khususnya dalam menjamin kerahasiaan dan integritas informasi pengguna, maka semakin besar pula rasa percaya dan kenyamanan yang dirasakan. Kondisi ini mendorong individu untuk lebih yakin dalam menggunakan serta mengadopsi teknologi tersebut, sedangkan rendahnya jaminan keamanan justru berpotensi menurunkan minat dan kepercayaan mereka.⁸⁶

Keamanan dalam teknologi secara umum adalah upaya untuk melindungi sistem, data, dan informasi dari berbagai ancaman seperti akses tidak sah,

⁸⁶ Ebrika Nadia Simanjuntak, Deci Irmayani, and Fitri Aini Nasution, 'Tinjauan Penerapan Kecerdasan Buatan Dalam Keamanan Jaringan Tantangan Dan Prospek Masa Depan', *Jurnal Ilmu Komputer Dan Sistem Informasi (JIKOMSI)*, 7.2 (2024), pp. 370–75.

kerusakan, pencurian, atau manipulasi. Keamanan ini mencakup penerapan berbagai mekanisme teknis, kebijakan, dan prosedur yang dirancang untuk memastikan integritas, kerahasiaan, dan ketersediaan informasi serta menjaga kepercayaan pengguna terhadap teknologi yang digunakan.⁸⁷

Keamanan data dalam teknologi *blockchain* adalah aspek penting yang menjamin perlindungan informasi melalui mekanisme teknis yang canggih. Teknologi ini dirancang untuk memberikan tingkat keamanan tinggi dengan mengandalkan enkripsi, sistem konsensus, dan struktur data yang tahan terhadap manipulasi.⁸⁸

Dari beberapa definisi di atas, dapat diketahui keamanan adalah upaya melindungi sistem, data, dan informasi dari ancaman seperti akses tidak sah, pencurian, atau manipulasi, dengan menerapkan mekanisme teknis, kebijakan, dan prosedur untuk menjaga integritas, kerahasiaan, dan kepercayaan pengguna terhadap teknologi, termasuk melalui enkripsi dan sistem konsensus dalam teknologi *blockchain*.

2.6.2 Indikator Keamanan

Keamanan dalam teknologi merupakan aspek yang sangat penting untuk menjamin integritas, keaslian, serta perlindungan data dari berbagai ancaman atau upaya manipulasi. Dalam konteks tersebut, terdapat empat indikator utama yang menjadi acuan dalam menilai tingkat keamanannya, yaitu:⁸⁹

1. *Hashing*

Hashing adalah proses mengubah data menjadi rangkaian karakter unik dengan panjang tetap menggunakan algoritma tertentu, seperti SHA-256. Fungsi ini memastikan data yang disimpan dalam *blockchain* tidak dapat diubah tanpa terdeteksi, karena setiap perubahan data akan menghasilkan nilai *hash* yang berbeda. *Hashing* juga berfungsi sebagai pengaman untuk mencegah akses tidak sah ke informasi yang ada.

⁸⁷ Febyola Indah, Arista Sidabutar, and Nurul Annisa, 'Jurnal Bidang Penelitian Informatika Peran Cyber Security Terhadap Keamanan Data Penduduk Negara Indonesia (Studi Kasus: Hacker Bjorka)', *Jurnal Bidang Penelitian Informatika*, 1.1 (2022), pp. 1–8 <<https://ejournal.kreatifcemerlang.id/index.php/jbpi>>.

⁸⁸ Riskha Setianingsih and Muhammad Irwan Padli Nasution, 'Analisis Teknologi Blockchain Berperan Dalam Meningkatkan Keamanan Dan Data Privasi Di Sektor Keuangan Terhadap Implementasi', *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*, 1.4 (2024), pp. 3047–9673.

⁸⁹ Riskha Setianingsih and Muhammad Irwan Padli Nasution, 'Analisis Teknologi Blockchain Berperan Dalam Meningkatkan Keamanan Dan Data Privasi Di Sektor Keuangan Terhadap Implementasi', *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*, 1.4 (2024), pp. 3047–9673.

2. Protokol Konsensus

Protokol konsensus adalah mekanisme yang memastikan semua node dalam jaringan *blockchain* memiliki salinan data yang sama dan dapat dipercaya. Contohnya adalah *Proof of Work* (PoW) atau *Proof of Stake* (PoS), yang digunakan untuk memvalidasi transaksi dan mencegah terjadinya manipulasi atau serangan, seperti serangan 51%. Dengan protokol ini, *blockchain* dapat menjaga keamanan data secara kolektif

3. Desentralisasi

Blockchain beroperasi secara desentralisasi, artinya tidak ada otoritas tunggal yang mengontrol jaringan. Data disimpan di banyak *node*, sehingga sulit bagi pihak yang berniat jahat untuk memanipulasi informasi. Desentralisasi meningkatkan keamanan dengan menghilangkan titik kegagalan tunggal dan menjadikan jaringan lebih tahan terhadap serangan

4. Immutability (Ketidakberubahan)

Salah satu fitur utama *blockchain* adalah ketidakberubahan data, yang berarti data yang telah tercatat tidak dapat diubah atau dihapus. Hal ini dimungkinkan karena setiap blok dihubungkan dengan blok sebelumnya melalui nilai *hash*. Jika ada upaya untuk mengubah satu blok, maka seluruh rantai akan terpengaruh, membuat perubahan tersebut mudah terdeteksi dan tidak valid.

Upaya untuk menangani dan mengendalikan keamanan perlu memperhatikan tiga aspek utama yang dikenal dengan konsep CIA (*Confidentiality, Integrity, Availability*).⁹⁰

1. Kerahasiaan (*Confidentiality*).

Aspek ini memastikan bahwa informasi hanya dapat diakses oleh pihak yang memiliki wewenang, sehingga data tetap terlindungi dari akses yang tidak sah.

2. Integritas (*Integrity*).

Aspek ini menjamin bahwa informasi tetap akurat, utuh, dan tidak mengalami perubahan tanpa persetujuan pihak yang berwenang.

⁹⁰ Shinta Nurul, Shynta Anggrainy, and Siska Aprelyani, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keamanan Sistem Informasi: Keamanan Informasi, Teknologi Informasi Dan Network (Literature Review Sim)', *JEMSI: Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3.5 (2022), pp. 564–73.

3. Ketersediaan (*Availability*).

Aspek ini memastikan bahwa data dapat diakses kapan saja dan di mana saja ketika dibutuhkan, sehingga kontinuitas layanan tetap terjaga.

Iqbal dan Iksan⁹¹ menjelaskan bahwa terdapat tiga indikator utama yang dapat digunakan untuk menilai variabel keamanan, yaitu sebagai berikut:

1. Perlindungan Data

Mencakup upaya menjaga kerahasiaan serta keamanan informasi pribadi dan finansial pengguna. Perlindungan data berfungsi untuk mencegah terjadinya kebocoran, pencurian, maupun penyalahgunaan informasi oleh pihak yang tidak berwenang.

2. Keandalan Sistem

Menggambarkan sejauh mana sistem mampu beroperasi secara stabil, konsisten, dan dapat diakses kapan pun diperlukan. Keandalan sistem memastikan bahwa layanan dapat digunakan tanpa gangguan, kesalahan teknis, atau kegagalan yang dapat menurunkan tingkat kepercayaan pengguna.

3. Perlindungan Proses Transaksi

Menilai keamanan seluruh aktivitas transaksi, mulai dari proses pengiriman data hingga konfirmasi transaksi. Perlindungan ini bertujuan untuk mencegah manipulasi, penipuan, atau intervensi pihak tidak sah yang dapat mengancam validitas dan keabsahan transaksi.

Berdasarkan berbagai referensi indikator yang telah dijelaskan sebelumnya, dalam penelitian ini peneliti mengambil kesimpulan bahwa indikator yang digunakan untuk variabel *teknologi blockchain* mengacu pada pendapat Iqbal dan Iksan, yaitu perlindungan data, keandalan sistem, dan perlindungan proses transaksi. Keputusan peneliti menggunakan indikator ini dilatarbelakangi oleh kesesuaian dengan konteks penelitian, di mana fokus penelitian terletak pada persepsi Gen Z terhadap keamanan dan keandalan teknologi dalam investasi syariah. Indikator-indikator tersebut dianggap paling relevan karena secara langsung menggambarkan aspek keamanan dan kepercayaan yang penting dalam penggunaan teknologi *blockchain* sebagai bagian dari ekosistem investasi syariah.

Selain itu, indikator ini selaras dengan teori keamanan informasi seperti konsep CIA (*Confidentiality, Integrity, Availability*) yang menjadi dasar dalam menilai keandalan suatu teknologi digital. Sementara itu, indikator lain seperti *hashing*, protokol konsensus, *desentralisasi*, maupun *immutability* lebih bersifat

⁹¹ Muhammad Iqbal and Gery Ikhsan, 'Pengaruh Pengetahuan Dan Keamanan Terhadap Minat Investasi Saham', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4.2 (2023), pp. 56–82.

teknis dan biasanya digunakan dalam kajian teknologi murni, bukan dalam penelitian yang berfokus pada perilaku atau minat investasi pengguna. Oleh karena itu, tiga indikator dari Iqbal dan Iksan dipandang paling tepat digunakan untuk menilai persepsi Gen Z terhadap teknologi *blockchain* dalam konteks minat investasi syariah di Kota Banda Aceh.

2.7 Pengetahuan

2.7.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan berasal dari kata “tahu”, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata tahu memiliki arti antara lain mengerti sesudah melihat (menyaksikan, mengalami, dan sebagainya), mengenal dan mengerti. Muhtadi dan Hermansah,⁹² pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman manusia itu sendiri dan pengetahuan akan bertambah sesuai dengan proses pengalaman yang dialaminya.

Pengetahuan dalam *Encyclopedia of Philosophy* merupakan kepercayaan yang benar (*knowledge is justified true belief*). Pengetahuan merupakan produk dari tahu, yakni mengerti ketika sudah melihat, menyaksikan dan mengalaminya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengetahuan juga dapat dikatakan sebagai sesuatu yang didapatkan dari hasil daya tahu yang nantinya dapat berbentuk sebuah informasi. Proses dari daya tahu tersebut seperti melihat, mendengar, merasakan dan berpikir yang menjadi dasar manusia dalam bersikap dan bertindak.⁹³

Sedangkan menurut Notoatmodjo dalam Tu Rifton Bagus Priyambada dan Sugeng Hadi Utomo⁹⁴ pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia yakni, Indera pendengaran, penglihatan, penciuman, perasaan dan perabaan. Sebagian pengetahuan manusia didapat melalui mata dan telinga.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan pengetahuan merupakan segala sesuatu yang dilihat, dikenal, dimengerti terhadap suatu objek

⁹² Muhtadi and Tantan Hermasyah, *Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)*, Jakarta: Press UIN Syarif Hidayatullah (UIN Jakarta Press, 2013).

⁹³ Maulida Nurhidayati and Dkk., *Ekonomi Dan Bisnis: Percikan Pemikiran Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Ponorogo* (Penerbit NEM, 2022).

⁹⁴ Tu Rifton Bagus Priyambada and Sugeng Hadi Utomo, ‘Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Sidorejo Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang)’, *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan (JEBP)*, 2.5 (2022), pp. 492–501, doi:10.17977/um066v2i52022p492-501.

tertentu yang ditangkap melalui pancaindra yakni, Indera pendengaran, penglihatan, penciuman, perasaan dan perabaan.

2.7.2 Indikator Pengetahuan

Adapun pengetahuan dalam investasi menurut hidayat dalam Mauliza ⁹⁵ dapat diukur melalui empat indikator berikut ini:

1. Pengetahuan Produk

Pengetahuan produk adalah pemahaman seseorang mengenai objek, barang, atau layanan tertentu. Hal ini mencakup pemahaman atas karakteristik, fungsi, syarat, kelebihan, maupun keterbatasan yang dimiliki produk tersebut.

2. Pengetahuan Proses

Pengetahuan proses berkaitan dengan pemahaman seseorang terhadap mekanisme atau tahapan yang harus dilalui dalam melakukan suatu kegiatan. Hal ini mencakup pemahaman mengenai langkah-langkah, aturan yang berlaku, serta cara melakukan evaluasi terhadap proses tersebut.

3. Pengetahuan Risiko

Pengetahuan risiko adalah kesadaran dan pemahaman tentang adanya kemungkinan kerugian atau dampak negatif dari suatu keputusan atau tindakan. Pengetahuan ini juga meliputi kemampuan untuk mengenali faktor penyebab risiko serta memahami cara mengantisipasi atau mengelolanya.

4. Pengetahuan Manfaat/Keuntungan

Pengetahuan manfaat atau keuntungan adalah pemahaman seseorang mengenai hasil positif yang bisa diperoleh dari suatu tindakan atau keputusan. Hal ini dapat berupa manfaat jangka pendek maupun jangka panjang, baik dalam aspek material maupun non-material.

Sedangkan menurut Lisdayanti dan Hakim⁹⁶ indikator variabel pengetahuan dalam investasi adalah:

1. Instrumen Investasi

Menggambarkan sejauh mana seseorang memahami jenis-jenis pilihan yang tersedia dalam kegiatan menanamkan modal. Pemahaman ini

⁹⁵ Abil Yositya Indah Mauliza and Clarashinta Canggih, 'Minat Berinvestasi Pada Saham Syariah: Pengaruh Pengetahuan Investasi, Sistem Online Trading Syariah, Dan Motivasi', *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 5.1 (2023), pp. 36–50, doi:10.35829/econbank.v5i1.284.

⁹⁶ Lisdayanti and Hakim.

mencakup karakteristik setiap instrumen, cara kerjanya, manfaat yang ditawarkan, serta tujuan penggunaan instrumen tersebut.

2. *Return* Investasi

Menunjukkan tingkat pemahaman individu mengenai potensi hasil atau keuntungan yang dapat diperoleh dari aktivitas penanaman modal. Pengetahuan ini mencakup cara menghitung imbal hasil, faktor yang mempengaruhinya, serta bagaimana return digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan.

3. Risiko Investasi

Menjelaskan kemampuan individu dalam mengenali kemungkinan kerugian atau ketidakpastian yang muncul dalam proses penanaman modal. Pemahaman terhadap risiko meliputi jenis-jenis risiko, sumber terjadinya, serta cara mengantisipasi dan mengelolanya.

Menurut Ghetta dan Meylan dalam Kusumawati terdapat 3 indikator pada variabel pengetahuan investasi, yaitu:⁹⁷

1. Pengetahuan dasar penilaian saham

Menggambarkan pemahaman seseorang mengenai konsep dasar menilai nilai wajar suatu saham. Pengetahuan ini mencakup cara membaca informasi perusahaan, menggunakan rasio keuangan, serta menilai prospek pertumbuhan perusahaan.

2. Tingkat risiko

Menunjukkan kemampuan individu dalam memahami tingkat ketidakpastian yang menyertai berbagai keputusan menanamkan modal. Indikator ini menekankan perbedaan risiko pada berbagai instrumen serta dampaknya terhadap peluang keuntungan dan kerugian.

3. Tingkat pengembalian (*Return*)

Menjelaskan sejauh mana seseorang memahami tingkat keuntungan yang diharapkan dari suatu keputusan menanamkan modal. Pemahaman ini mencakup perhitungan imbal hasil, faktor pemicu perubahan *return*, dan hubungan antara *return* dan tingkat risiko.

Berdasarkan berbagai referensi mengenai indikator pengetahuan dalam investasi, peneliti menetapkan bahwa indikator yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Hidayat dalam Mauliza, yang mencakup pengetahuan produk, pengetahuan proses, pengetahuan risiko, serta pengetahuan manfaat atau

⁹⁷ Antonius Philipus Kurniawan Ghetta and Nunsio Handrian Meylan, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nusa Nipa Maumere', *Jurnal Projemen UNIPA*, 10.1 (2023), pp. 33–48.

keuntungan. Pemilihan indikator ini dipertimbangkan karena memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian yang berjudul “Peran Pengetahuan dalam Memoderasi Pengaruh FoMO, Transparansi, dan Keamanan Teknologi *Blockchain* terhadap Minat Investasi Syariah pada Gen Z di Kota Banda Aceh.”

Keempat indikator tersebut dinilai mampu menjelaskan secara menyeluruh bagaimana tingkat pengetahuan individu dapat memengaruhi kekuatan hubungan antara variabel-variabel utama dalam model penelitian. Walaupun terdapat kemiripan dengan indikator yang dikemukakan oleh Lisdayanti dan Hakim maupun Ghetta dan Meylan dalam Kusumawati, indikator yang dipilih ini sudah mewakili esensi dari indikator lainnya dan dianggap paling relevan dengan konteks generasi Z serta dinamika minat investasi syariah yang diteliti.

2.8 Generasi Z

2.8.1 Pengertian Generasi Z

Generasi Z adalah generasi yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012. Generasi ini tumbuh di era digital, di mana akses terhadap teknologi dan internet sudah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari mereka. Generasi Z sering kali disebut sebagai "generasi digital" atau "generasi internet" karena mereka sangat terbiasa dengan perangkat digital, media sosial, dan teknologi informasi sejak usia dini.⁹⁸

Menurut Grail dalam Roem dkk., Generasi Z digambarkan sebagai kelompok pertama yang benar-benar lahir dan tumbuh sebagai penduduk asli era digital. Generasi ini hadir pada masa di mana teknologi modern seperti komputer, ponsel pintar, perangkat permainan elektronik, dan berbagai inovasi digital lainnya telah tersedia secara lengkap. Kehidupan mereka sangat erat dengan dunia digital, di mana sebagian besar waktu dihabiskan untuk menjelajahi internet, bermain gim daring, serta berinteraksi melalui media sosial.⁹⁹

Generasi Z juga dikenal sebagai generasi yang sejak usia dini akrab dengan teknologi dan internet, sehingga sering dijuluki sebagai generasi yang haus akan perkembangan digital. Setiap hadirnya inovasi teknologi baru dianggap sebagai sesuatu yang menarik dan harus segera dicoba demi memperoleh pengalaman serta manfaatnya. Pola tumbuh kembang generasi ini tidak dapat dilepaskan dari

⁹⁸ Yanuar Surya Putra, ‘Theoretical Review : Teori Perbedaan Generasi’, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 11.1 (2019), pp. 1–14.

⁹⁹ Sirajul Fuad Zis, Nursyirwan Effendi, and Elva Ronaning Roem, ‘Perubahan Perilaku Komunikasi Generasi Milenial Dan Generasi Z Di Era Digital’, Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial, 5.1 (2021), pp. 69–87.

ketergantungan mereka terhadap teknologi, baik dalam aktivitas belajar, hiburan, maupun interaksi sosial sehari-hari.¹⁰⁰

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa Generasi Z adalah generasi yang lahir antara tahun 1996 hingga 2010, yang tumbuh dan berkembang dalam lingkungan digital dan teknologi yang sangat maju. Mereka dikenal sebagai generasi digital asli atau penduduk asli era digital karena sejak dini telah terbiasa dengan teknologi seperti komputer, *handphone*, perangkat *gaming*, dan internet.

2.9 Hubungan Antar Variabel

2.9.1 Pengaruh FoMO Terhadap Minat Investasi Syariah

FoMO, atau "*Fear of Missing Out*," adalah fenomena psikologis yang dapat secara signifikan memengaruhi minat masyarakat dalam berinvestasi, khususnya dalam produk syariah. Ketika individu melihat orang lain, seperti teman atau *influencer*, berhasil dalam investasi syariah, mereka cenderung merasakan dorongan untuk ikut serta. Menurut penelitian oleh Felicia dan Alfredo, FoMO mendorong individu untuk terlibat dalam investasi karena mereka tidak ingin ketinggalan peluang yang dianggap menguntungkan. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman positif dari orang lain dapat menjadi pendorong utama bagi keputusan investasi.¹⁰¹

Namun, meskipun FoMO dapat meningkatkan minat, ada risiko yang harus diwaspadai. Terkadang, individu yang dipengaruhi oleh FoMO mungkin membuat keputusan investasi yang impulsif tanpa melakukan riset yang memadai. Penelitian oleh Saputri dkk menunjukkan bahwa keputusan investasi yang diambil berdasarkan tekanan sosial dan rasa takut kehilangan sering kali berujung pada kekecewaan. Oleh karena itu, penting bagi investor untuk tetap objektif dan melakukan analisis yang mendalam sebelum berinvestasi, meskipun dorongan untuk mengikuti tren investasi kuat.¹⁰²

Di sisi lain, FoMO juga dapat berfungsi sebagai pendorong positif. Ketika individu merasakan ketertarikan yang tinggi terhadap investasi syariah, mereka lebih cenderung untuk mencari informasi dan belajar lebih lanjut tentang produk yang ada. Dengan demikian, FoMO dapat mendorong peningkatan literasi

¹⁰⁰ Azia Noordiono, 'Karakter Generasi Z Dan Proses Pembelajaran Pada Program Studi Akuntansi', *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 7.3 (2020), pp. 13–19.

¹⁰¹ Felicia and Kevien Alfredo, 'Pengaruh Literasi Keuangan Serta Pendapatan Generasi Z Pada Pengambilan Keputusan Investasi Saham Lq45', *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 3.3 (2023), pp. 166–75.

¹⁰² Nyimas Dewi Murnila Saputri, Agung Putra Raneo, and Fida Muthia, 'The FoMO Phenomenon: Impact on Investment Intentions in Millennial Generation with Financial Literacy as Moderation', *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7.3 (2023), pp. 2590–97.

keuangan dan pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah. Penelitian Agustini dkk menunjukkan bahwa individu yang terlibat dalam diskusi tentang investasi syariah cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik dan lebih termotivasi untuk berinvestasi secara cerdas.¹⁰³

2.9.2 Pengaruh Transparansi Teknologi *Blokchain* Terhadap Minat Investasi Syariah

Transparansi merupakan salah satu keunggulan utama teknologi *blockchain* yang diyakini dapat meningkatkan kepercayaan investor. *Blockchain* memungkinkan setiap transaksi tercatat secara publik dan tidak dapat diubah, sehingga memberikan jaminan keterbukaan dan akuntabilitas. Menurut Tapscott dan Tapscott,¹⁰⁴ transparansi *blockchain* mampu mengurangi asimetri informasi dan memperkuat kepercayaan dalam pengambilan keputusan investasi. Temuan serupa ditunjukkan oleh Yermack yang menyatakan bahwa keterbukaan informasi berbasis *blockchain* mendorong partisipasi investor karena mengurangi ketidakpastian.¹⁰⁵

Penelitian lain oleh Gerwe menunjukkan bahwa transparansi dalam *blockchain* berhubungan positif dengan minat investasi pada sektor keuangan digital. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat transparansi, semakin besar kemungkinan investor, termasuk pada instrumen syariah, untuk menaruh minat.¹⁰⁶

Dalam perkembangannya, teknologi *blockchain* semakin diperkuat melalui integrasi *Artificial Intelligence (AI)*. AI berperan dalam menganalisis data transaksi secara *real-time*, mendeteksi ketidakwajaran (anomali), serta memberikan rekomendasi berbasis data. Sinergi antara AI dan *blockchain* menjadikan transparansi tidak hanya bersifat pasif (sekadar menampilkan data), tetapi juga aktif dalam memberikan informasi yang lebih akurat dan mudah dipahami oleh investor, khususnya generasi Z. Integrasi ini membantu

¹⁰³ Aisyah Putri Agustini, Holipah Septrianingsih, and Nizwan Zuhri, 'From Financial Literacy to FoMO: Menggali Keterkaitan Literasi Keuangan, Social Media Influencer, Dan Fear of Missing out Dalam Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung)', Nizwan Zuhri INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, 3 (2023), pp. 6594–6604.

¹⁰⁴ Don Tapscott and Alex Tapscott, *Blockchain Revolution: How the Technology Behind Bitcoin Is Changing Money, Business, and the World* (Penguin, 2016) <<https://books.google.co.id/books?id=NqBiCgAAQBAJ>>.

¹⁰⁵ David Yermack, 'Corporate Governance and Blockchains', *Review of Finance*, 21.1 (2017), pp. 7–31, doi:10.1093/rof/rfw074.

¹⁰⁶ Oksana Gerwe, 'The Covid-19 Pandemic and the Accommodation Sharing Sector: Effects and Prospects for Recovery', *Technological Forecasting and Social Change*, 167 (2021), p. 120733, doi:<https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.120733>.

meningkatkan keyakinan bahwa transparansi bukan hanya formalitas, tetapi juga mekanisme perlindungan yang lebih cerdas dan adaptif dalam investasi syariah.¹⁰⁷

2.9.3 Pengaruh Keamanan Teknologi *Blockchain* Terhadap Minat Investasi Syariah

Keamanan merupakan aspek fundamental dalam keputusan investasi. *Blockchain* dikenal memiliki tingkat keamanan tinggi melalui mekanisme enkripsi dan konsensus terdistribusi. Penelitian oleh Crosby dkk, menyatakan bahwa keamanan *blockchain* adalah faktor kunci yang mendorong adopsi teknologi ini dalam sektor keuangan. Demikian pula, redunchintala dkk. menemukan bahwa persepsi keamanan berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan investor dan minat investasi pada teknologi berbasis *blockchain*.¹⁰⁸

Selain itu, penelitian Li dkk, menekankan bahwa keamanan transaksi digital berbasis *blockchain* dapat meningkatkan keyakinan investor dalam memilih produk investasi. Pada konteks investasi syariah, keamanan yang terjamin akan memperkuat kepercayaan generasi Z untuk berpartisipasi.

Integrasi teknologi AI turut memperkuat aspek keamanan blockchain. Melalui kemampuan *machine learning*, AI mampu mendeteksi ancaman siber, serangan jaringan, atau aktivitas mencurigakan lebih cepat dan lebih akurat dibandingkan sistem manual. Teknologi ini bekerja dengan mengidentifikasi pola transaksi yang tidak wajar, sehingga memberikan perlindungan tambahan terhadap potensi risiko. Keamanan berlapis seperti ini menjadikan blockchain semakin menarik bagi investor syariah yang mengutamakan kehati-hatian, keberlanjutan, dan kepatuhan terhadap prinsip etika.¹⁰⁹

2.9.4 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Syariah

Pengetahuan merupakan salah satu faktor penting yang mendorong seseorang untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi, termasuk investasi berbasis syariah. Tingkat pengetahuan yang memadai tentang prinsip, mekanisme, serta produk investasi syariah akan memengaruhi cara individu memandang risiko, potensi keuntungan, serta kesesuaiannya dengan nilai-nilai agama. Gen Z sebagai generasi digital *native* memiliki akses informasi yang luas, namun variasi tingkat literasi keuangan dan literasi syariah tetap menjadi faktor yang membedakan tingkat minat mereka dalam berinvestasi.

¹⁰⁷ Syed Rahim and Muhammad Anwar, 'AI-Driven Blockchain Applications for Islamic Finance', *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12.5 (2021), pp. 789–808.

¹⁰⁸ Tara Renduchintala and others, 'A Survey of Blockchain Applications in the FinTech Sector', *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8.4 (2022), p. 185.

¹⁰⁹ Hanafi and Firdaus.

Menurut teori perilaku konsumen, pengetahuan menjadi dasar pembentukan sikap, di mana semakin tinggi pengetahuan seseorang terhadap suatu produk maka semakin besar kemungkinan ia memiliki sikap positif untuk menggunakannya. Dalam konteks investasi syariah, individu yang memiliki pengetahuan lebih baik mengenai prinsip halal-haram, akad, serta keamanan transaksi akan cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk berinvestasi.

Selain itu, beberapa penelitian terdahulu mendukung hubungan positif antara pengetahuan dan minat investasi. Penelitian oleh Nisa & Zulaikha¹¹⁰ menemukan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi pada instrumen syariah. Sementara itu, Putri & Hamdani¹¹¹ menyatakan bahwa pengetahuan mengenai pasar modal syariah meningkatkan kecenderungan generasi muda untuk mencoba investasi berbasis prinsip Islam. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman yang baik dapat mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan keyakinan seseorang dalam mengambil keputusan investasi.

Dengan demikian, dapat diasumsikan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki individu, semakin besar pula minatnya untuk berinvestasi pada instrumen berbasis syariah.

2.9.5 Peran Moderasi Pengetahuan Pada Pengaruh FoMO Terhadap Minat Investasi Syariah

FoMO dapat mendorong individu untuk berinvestasi secara cepat, namun dengan adanya pengetahuan investasi, keputusan yang diambil akan lebih rasional. Menurut Przybylski dkk, FoMO cenderung membuat keputusan impulsif.¹¹² Namun, penelitian Akhtar & Das menunjukkan bahwa literasi keuangan mampu memoderasi pengaruh faktor psikologis terhadap perilaku investasi. Oleh karena itu, pengetahuan investasi diharapkan memperkuat hubungan antara FoMO dan minat investasi syariah.¹¹³

Dengan adanya pengetahuan investasi yang memadai, individu mampu menyaring dorongan emosional akibat FoMO dan menyeimbangkannya dengan

¹¹⁰ Rohmatun Nisa and Siti Zulaikha, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pada Produk Syariah', *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8.2 (2020), pp. 145–60.

¹¹¹ Rizka Amalia Putri and Ahmad Hamdani, 'The Effect of Knowledge and Religiosity on Student Investment Intention in Sharia Capital Market', *Journal of Islamic Finance and Business Research*, 5.1 (2021), pp. 33–46.

¹¹² Przybylski and others.

¹¹³ Fatima Akhtar and Niladri Das, 'Predictors of Investment Intention in Indian Stock Markets: Extending the Theory of Planned Behaviour', *International Journal of Bank Marketing*, 37.1 (2018), pp. 97–119, doi:10.1108/IJBM-08-2017-0167.

pertimbangan rasional. Hal ini membuat keputusan investasi yang diambil tidak semata karena ketakutan tertinggal dari orang lain, melainkan berdasarkan perhitungan risiko dan manfaat sesuai prinsip syariah. Dengan kata lain, literasi investasi bertindak sebagai kontrol kognitif yang mengarahkan impuls FoMO agar tetap selaras dengan tujuan jangka panjang investor.

2.9.6 Peran Moderasi Pengetahuan Pada Pengaruh Transparansi Teknologi *Blokchain* Terhadap Minat Investasi Syariah

Transparansi *blockchain* dapat meningkatkan minat investasi, namun dampaknya akan lebih besar pada individu yang memiliki pengetahuan investasi yang baik. Menurut Gerwe, literasi keuangan memperkuat pemahaman investor dalam menilai transparansi sebagai faktor penting dalam investasi.¹¹⁴ Oleh karena itu, pengetahuan investasi dapat berperan sebagai moderator dalam hubungan ini.

Pemahaman yang lebih dalam tentang investasi membuat investor mampu menilai bahwa transparansi dalam *blockchain* bukan hanya sekadar keterbukaan data, tetapi juga bentuk perlindungan dari praktik manipulatif. Investor yang literat akan lebih menghargai informasi yang jelas mengenai transaksi, *smart contract*, maupun rekam jejak aset. Dengan demikian, transparansi blockchain akan lebih efektif menarik minat investasi syariah jika disertai tingkat pengetahuan investasi yang baik pada diri individu.

Investor dengan pemahaman yang baik mengenai mekanisme investasi akan menilai transparansi blockchain bukan sekadar keterbukaan data, melainkan juga perlindungan terhadap tindakan manipulatif. Pengetahuan ini memungkinkan individu memahami smart contract, riwayat transaksi, dan struktur verifikasi dalam blockchain. Ketika transparansi dipadukan dengan kemampuan analitis yang didukung AI, maka investor yang berpengetahuan tinggi akan semakin percaya bahwa sistem tersebut aman, objektif, dan efisien. Dengan demikian, transparansi blockchain akan lebih efektif mendorong minat investasi syariah jika didukung oleh tingkat pengetahuan yang memadai pada diri individu.¹¹⁵

2.9.7 Peran Moderasi Pengetahuan Pada Pengaruh Keamanan Teknologi *Blokchain* Terhadap Minat Investasi Syariah

Keamanan merupakan aspek utama yang diperhatikan investor. Namun, pemahaman mengenai aspek teknis keamanan *blockchain* hanya akan berpengaruh signifikan pada mereka yang memiliki pengetahuan investasi yang memadai. Penelitian oleh Alarifi dkk. menunjukkan bahwa literasi keuangan

¹¹⁴ Gerwe.

¹¹⁵ Mohammad Rizwan Rabbani, Sohail Khan, and Evangelos Ioannis Thalassinou, 'Fintech, Blockchain and Islamic Finance: Literature Review and Research Agenda', *International Journal of Economics and Business Administration*, 9.1 (2021), pp. 65–87.

mampu memperkuat persepsi keamanan dalam memengaruhi minat investasi. Dengan demikian, pengetahuan investasi memperkuat hubungan ketujuh *blockchain* dengan minat investasi syariah.¹¹⁶

Bagi investor yang memahami aspek teknis *blockchain*, keamanan tidak hanya dipandang sebagai fitur perlindungan, tetapi juga jaminan keberlanjutan aset yang mereka kelola. Pengetahuan yang baik memungkinkan individu menilai bahwa mekanisme enkripsi, sistem konsensus, dan deteksi ancaman berbasis AI merupakan bentuk perlindungan yang kuat dan modern. Integrasi AI yang mampu mengidentifikasi risiko secara cepat juga memberi nilai tambah bagi investor berpengetahuan tinggi dalam menilai reliabilitas sistem.¹¹⁷

Dengan pemahaman tersebut, minat investasi syariah akan meningkat karena investor merasa yakin bahwa aset mereka dikelola dalam sistem yang aman, cerdas, dan sesuai prinsip Islam. Pengetahuan investasi memperkuat keyakinan ini, sehingga hubungan antara keamanan *blockchain* dan minat investasi menjadi lebih kuat pada individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi.

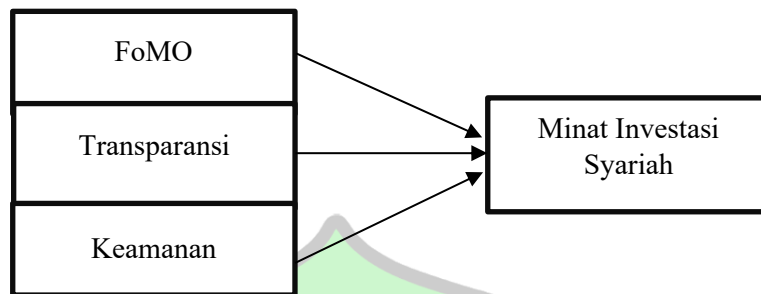
2.10 Kerangka Berpikir

Mengacu pada hubungan antar variabel yang telah dijelaskan dalam tinjauan literatur sebelumnya, kerangka penelitian ini menempatkan pengetahuan sebagai variabel moderasi. Kerangka berpikir tersebut dirancang untuk memberikan gambaran mengenai penelitian yang akan dilakukan, yaitu menganalisis pengaruh FoMO, transparansi, dan keamanan teknologi *blockchain* terhadap minat investasi syariah pada Generasi Z di Kota Banda Aceh dengan pengetahuan sebagai variabel moderasi. Adapun bagan kerangka berpikir dapat dilihat pada Gambar 2.1 berikut.

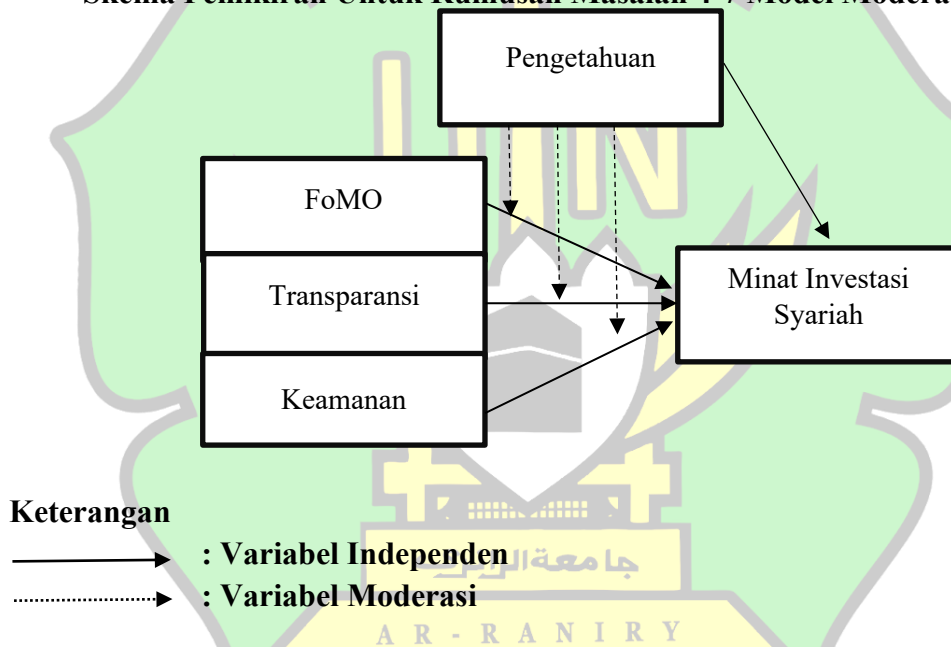
¹¹⁶ Renduchintala and others.

¹¹⁷ Ghaith Alarifi, Mohammed Alharbi, and Dalal Alharthi, 'The Role of Financial Literacy and Perceived Security in Blockchain-Based Investment Adoption', *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 6.3 (2021), pp. 88–102.

Gambar 2. 1
Skema Pemikiran Untuk Rumusan Masalah 1-3 Model Regresi



Gambar 2. 2
Skema Pemikiran Untuk Rumusan Masalah 4-7 Model Moderasi

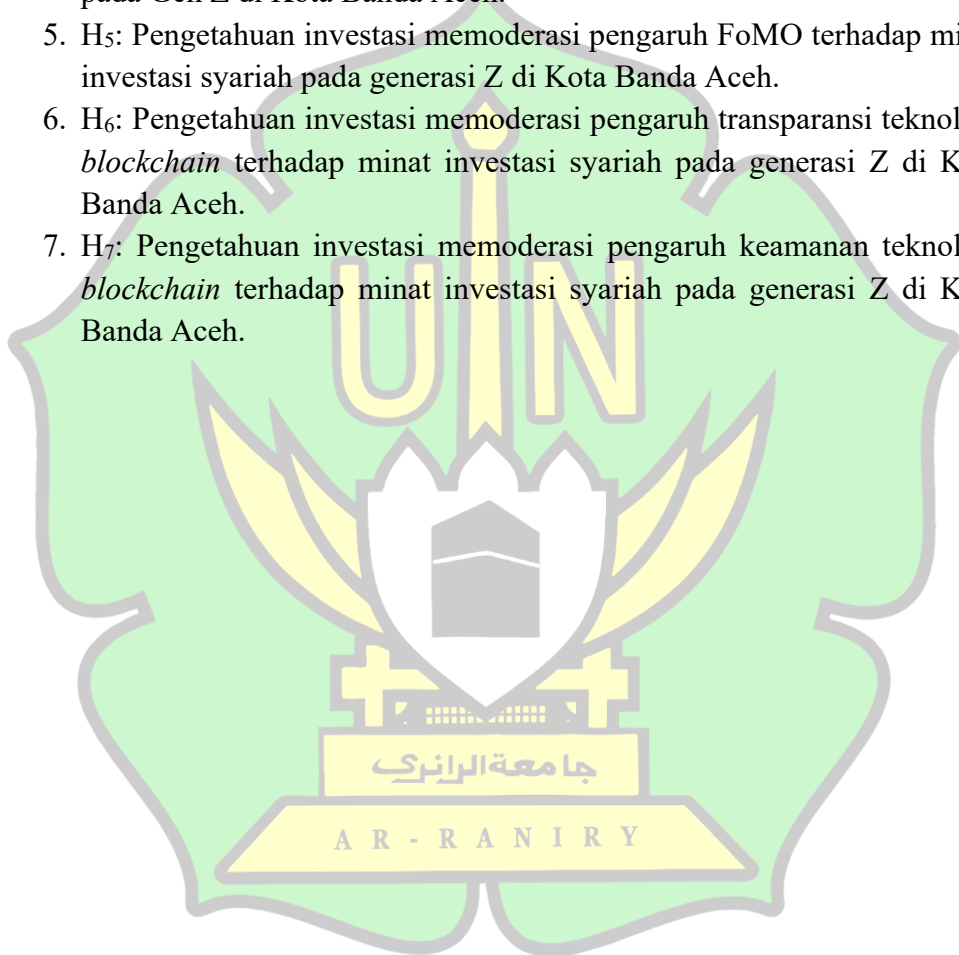


2.11 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan pernyataan sementara yang disusun berdasarkan teori, hasil penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir peneliti. Hipotesis berfungsi sebagai jawaban awal terhadap rumusan masalah yang kemudian diuji melalui analisis data. Dengan adanya hipotesis, arah penelitian menjadi lebih jelas karena peneliti dapat menentukan hubungan antar variabel yang ingin dibuktikan.

Berdasarkan kerangka teori dan variabel yang digunakan, hipotesis penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. H₁: FoMO berpengaruh terhadap minat investasi syariah pada generasi Z di Kota Banda Aceh.
2. H₂ : Transparansi teknologi *blockchain* berpengaruh terhadap minat investasi syariah pada generasi Z di Kota Banda Aceh.
3. H₃: Keamanan teknologi *blockchain* berpengaruh terhadap minat investasi syariah pada generasi Z di Kota Banda Aceh.
4. H₄: Pengetahuan berpengaruh positif terhadap Minat Investasi Syariah pada Gen Z di Kota Banda Aceh.
5. H₅: Pengetahuan investasi memoderasi pengaruh FoMO terhadap minat investasi syariah pada generasi Z di Kota Banda Aceh.
6. H₆: Pengetahuan investasi memoderasi pengaruh transparansi teknologi *blockchain* terhadap minat investasi syariah pada generasi Z di Kota Banda Aceh.
7. H₇: Pengetahuan investasi memoderasi pengaruh keamanan teknologi *blockchain* terhadap minat investasi syariah pada generasi Z di Kota Banda Aceh.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang berlandaskan pada paradigma positivisme. Metode ini diterapkan dengan melibatkan populasi serta sampel tertentu, di mana pengumpulan datanya dilakukan melalui penggunaan instrumen penelitian yang telah dirancang sebelumnya. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk memberikan penjelasan yang sistematis sekaligus menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian.¹¹⁸

Adapun fokus penelitian ini adalah menganalisis sejauh mana *Fear of Missing Out* (FoMO), transparansi, dan keamanan dalam teknologi *blockchain* berpengaruh terhadap minat investasi syariah di kalangan Generasi Z di Kota Banda Aceh, dengan pengetahuan investasi berperan sebagai variabel moderasi. Proses pengumpulan data dilakukan melalui distribusi kuesioner yang dirancang berdasarkan indikator penelitian, lalu setiap jawaban responden diukur menggunakan skala *Likert* agar hasil yang diperoleh lebih terukur, objektif, dan mudah dianalisis.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi yang menjadi fokus penelitian yang akan dilakukan dalam mengkaji fenomena di lapangan. Dalam penulisan karya ilmiah ini peneliti melakukan penelitian di Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. Hal ini disebabkan karena Kota Banda Aceh merupakan ibu kota provinsi Aceh dan salah satu wilayah yang memiliki perkembangan pesat dalam hal kesadaran dan penerapan investasi berbasis syariah, sehingga lokasi ini menjadi tempat yang sesuai untuk mengkaji minat investasi syariah di kalangan generasi muda.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dapat dipahami sebagai keseluruhan wilayah generalisasi yang mencakup objek maupun subjek dengan ciri khas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dikaji dan kemudian ditarik kesimpulannya. Secara umum, populasi mencakup sekelompok individu, peristiwa, atau fenomena yang

¹¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

menjadi perhatian penelitian.¹¹⁹ Dalam penelitian ini, populasi yang ditetapkan adalah Generasi Z yang berdomisili di Kota Banda Aceh. Kota Banda Aceh sendiri terbagi ke dalam sembilan kecamatan, yakni Baiturrahman, Banda Raya, Jaya Baru, Kuta Raja, Lueng Bata, Meuraxa, Syiah Kuala, Ulee Kareng, dan Kuta Alam.

Alasan populasi ini dipilih karena investasi syariah saat ini sangat diminati oleh kalangan Generasi Z. Hal ini dikarenakan kesadaran akan produk keuangan syariah yang semakin tinggi, serta minat generasi muda terhadap investasi yang sesuai dengan prinsip syariah terus berkembang. Selain itu, Generasi Z cenderung menyukai hal-hal yang simpel dan dianggap melek teknologi, serta sering terpengaruh oleh FoMO, sehingga cocok menjadi subjek penelitian ini.

3.3.2 Sampel

Sampel dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang memiliki ukuran serta karakteristik tertentu yang relevan untuk dijadikan objek penelitian. Penentuan jumlah sampel biasanya mempertimbangkan berbagai aspek, seperti ketersediaan sumber daya manusia, alokasi waktu, dan fasilitas penelitian, sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti keseluruhan populasi. Oleh karena itu, sampel dipandang sebagai representasi dari populasi yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum. Agar hasil penelitian valid, sampel yang dipilih harus benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian serta mampu menggambarkan populasi secara proporsional.¹²⁰

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non-Probability Sampling*, yaitu metode pemilihan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh anggota populasi untuk dijadikan responden. Lebih spesifik, peneliti menggunakan *Purposive Sampling*, yakni teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu sehingga dianggap layak mewakili populasi. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah Generasi Z di Kota Banda Aceh yang memiliki ketertarikan ataupun memiliki pengalaman dalam melakukan investasi pada instrumen keuangan syariah. Untuk menentukan jumlah responden, peneliti mengacu pada pendekatan Roscoe yang dikutip oleh Ibrahim, A., yang menyatakan bahwa ukuran sampel ideal berkisar lebih dari 30 hingga kurang dari 500 orang.¹²¹ Berdasarkan acuan tersebut, penentuan jumlah

¹¹⁹ Suryani and Hendriyadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Prenada Media, 2016), hlm. 190.

¹²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2018), hlm. 217.

¹²¹ Azharsyah Ibrahim, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam Edisi Revisi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2023).

sampel dalam penelitian ini merujuk pada pendapat Hair et al. yang menyatakan bahwa ukuran sampel yang ideal dalam penelitian multivariat adalah sebesar 5–10 kali jumlah indikator yang digunakan. Adapun perhitungan jumlah sampel dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$n = k \times i$$

$$n = 10 \times 20$$

$$n = 200$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

k : Konstanta (5–10 kali indikator)

i : Jumlah indikator penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 200 responden.

3.4 Sumber Data

Penelitian ini memanfaatkan data primer sebagai sumber utama informasi. Data primer adalah data asli yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber pertama, yakni responden penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan secara langsung melalui penyebaran kuesioner yang disusun dalam bentuk pertanyaan dan pernyataan, sehingga memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang relevan, akurat, serta sesuai dengan kebutuhan penelitian.¹²²

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui penyebaran angket atau kuesioner. Instrumen tersebut digunakan sebagai sarana memperoleh informasi dari responden dengan menyajikan daftar pertanyaan maupun pernyataan yang berkaitan dengan aspek-aspek tertentu yang hendak diteliti, khususnya terkait karakteristik individu.¹²³ Data yang berhasil dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan bantuan perangkat lunak statistik, yaitu SPSS versi 27 (*Statistical Package for the Social Sciences*), guna mempermudah proses pengolahan dan penarikan kesimpulan.¹²⁴

¹²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

¹²³ Susilo Rahardjo, *Pemahaman Individu Teknik Nontes* (Jakarta: Prenada Media, 2022), hlm. 94.

¹²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, hlm. 426.

Kuesioner tersebut dibagikan secara langsung kepada masyarakat yang termasuk dalam kategori Generasi Z di Banda Aceh, yang menjadi fokus responden dalam penelitian ini. Informasi yang didapatkan pada tahap awal berbentuk data kualitatif, sebab masih berupa pernyataan atau pilihan jawaban dari responden. Agar dapat dianalisis secara statistik, data tersebut terlebih dahulu diubah menjadi bentuk kuantitatif dengan memberikan simbol berupa angka sehingga memudahkan dalam proses perhitungan dan pengolahan lebih lanjut.

Transformasi data ke dalam bentuk kuantitatif dilakukan dengan menggunakan Adopsi Skala *Likert*. Pada metode ini, setiap pilihan jawaban diberikan skor dengan interval tertentu, yaitu mulai dari 1 hingga 6. Skala tersebut meliputi: Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, Sedikit Tidak Setuju (SdTS) dengan skor 3, Kurang Setuju (KS) dengan skor 4, Setuju (S) dengan skor 5, Sangat Setuju (SS) dengan skor 6. Dengan demikian, setiap respon yang diberikan oleh responden dapat terukur secara sistematis sehingga memungkinkan untuk dilakukan analisis lebih mendalam.

Tabel 3. 1
Skala Kuesioner Penelitian

Keterangan Pilihan	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Sedikit Tidak Setuju	3
Sedikit Setuju	4
Setuju	5
Sangat Setuju	6

3.6 Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan karakteristik, ciri, atau nilai yang melekat pada individu, objek, maupun aktivitas tertentu yang menunjukkan adanya perbedaan atau variasi, dan dipilih oleh peneliti sebagai fokus kajian untuk dianalisis hingga akhirnya ditarik suatu kesimpulan. Dalam perspektif teoritis, variabel dipahami sebagai atribut atau sifat yang dapat membedakan satu individu dengan individu lainnya, maupun satu objek dengan objek yang lain, sehingga keberadaannya menjadi aspek penting dalam proses penelitian ilmiah.¹²⁵ Variabel dalam penelitian ini adalah FoMO, transparansi, keamanan pada teknologi *blockchain*, minat investasi syariah dan pengetahuan investasi:

¹²⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D) (Alfabeta, 2018), hlm. 38.

1. FoMO adalah ketakutan atau kecemasan yang muncul karena seseorang merasa ketinggalan informasi, pengalaman, atau peluang yang dialami oleh orang lain.¹²⁶
2. Transparansi adalah keterbukaan dan kemudahan akses terhadap informasi yang akurat, lengkap, serta mudah dijangkau oleh semua pihak, sehingga dapat menciptakan sistem yang adil, terpercaya, dan mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat maupun investor.¹²⁷
3. Keamanan adalah upaya melindungi sistem, data, dan informasi dari ancaman seperti akses ilegal, pencurian, kerusakan, atau manipulasi melalui mekanisme teknis, kebijakan, dan prosedur, guna menjaga integritas, kerahasiaan, serta ketersediaan informasi sekaligus membangun kepercayaan pengguna.¹²⁸
4. Minat investasi syariah adalah suatu keinginan, ketertarikan, dan dorongan untuk bertindak melakukan investasi diiringi perasaan yang bersemangat dengan harapan akan mendapatkan manfaat/keuntungan di masa yang akan datang.¹²⁹
5. Pengetahuan Investasi adalah tingkat pemahaman individu mengenai berbagai aspek dalam dunia investasi, termasuk manfaat yang dapat diperoleh, seperti peningkatan nilai aset dan perlindungan terhadap inflasi, sehingga mampu membantu dalam pengambilan keputusan finansial yang lebih tepat.¹³⁰

Berikut indikator dan pernyataan item yang digunakan pada variabel-variabel penelitian yang diadopsi dari beberapa sumber yaitu Walgito,¹³¹ Wachyuni dkk,¹³² Sukmawati dan Nurfitriani,¹³³ Iqbal dan Ikhsan,¹³⁴ dan Hidayat dalam Mauliza.¹³⁵

¹²⁶ Mei Sandrin Hura, Novendawati Wahyu Sitasari, and Yuli Asmi Rozali, 'Pengaruh Fear of Missing Out Terhadap Perilaku Phubbing Pada Remaja', *Jurnal Psikologi: Media Ilmiah Psikologi*, 19.2 (2021), pp. 34–45.

¹²⁷ Nuraini.

¹²⁸ Indah, Sidabutar, and Annisa.

¹²⁹ Hermita Arif and others, 'Minat Investasi Syariah Generasi Z: TPB, Perilaku Keuangan, Dan Religiusitas', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9.1 (2023), pp. 15–29.

¹³⁰ Aling Mukaromaton Nisa and Amalia Nuril Hidayati, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi Dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah', *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4.1 (2022), pp. 28–35, doi:10.47065/ekuitas.v4i1.1676.

¹³¹ Walgito.

¹³² Wachyuni and others.

¹³³ Sukmawati and Nurfitriani.

¹³⁴ Iqbal and Ikhsan.

¹³⁵ Mauliza and Canggih.

Tabel 3. 2
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Pernyataan
Minat Investasi	Ketertarikan	Saya merasa terdorong untuk mengetahui peluang investasi syariah.
		Saya memiliki kecenderungan positif untuk memilih investasi syariah.
	Perasaan Senang	Saya merasakan kenyamanan ketika mempelajari informasi mengenai investasi syariah.
		Aktivitas yang berkaitan dengan investasi syariah memberikan kepuasan bagi saya.
	Perhatian	Saya sering memfokuskan diri pada perkembangan instrumen investasi syariah.
		Saya selalu mengikuti informasi terbaru yang berkaitan dengan peluang investasi syariah.
	Keterlibatan	Saya bersedia ambil bagian dalam aktivitas yang berkaitan dengan investasi syariah.
		Saya ingin menjadi bagian dari generasi muda yang aktif mengembangkan pengetahuan tentang investasi syariah.
FoMO	Kecemasan kehilangan informasi	Saya merasa gelisah jika tidak mengetahui kabar terbaru mengenai peluang investasi syariah.
		Saya merasa tidak nyaman ketika terlambat mendapatkan <i>update</i> mengenai peluang investasi syariah yang sedang ramai dibahas.
	Takut tertinggal tren atau momen penting.	Saya khawatir jika terlambat merespons peluang investasi syariah yang sedang meningkat popularitasnya.
		Saya merasa perlu mengikuti perkembangan investasi syariah yang sedang populer agar tidak dianggap tertinggal.
	Kebutuhan tinggi untuk selalu terhubung	Saya merasa harus selalu <i>online</i> agar tidak melewatkan informasi penting terkait investasi.
		Saya ingin tetap aktif di platform digital untuk memantau peluang investasi syariah yang sedang berkembang.
	Perbandingan sosial berlebihan	Saya menilai kemampuan diri berdasarkan pencapaian investasi yang diperlihatkan orang lain.
		Saya merasa terpengaruh ketika melihat orang lain memamerkan hasil atau aktivitas investasinya.
	Dorongan ikut serta tanpa pertimbangan	Saya pernah terpikir untuk mencoba peluang investasi syariah karena melihat banyak orang lain melakukannya.
		Saya cenderung terburu-buru mencoba peluang investasi agar tidak dianggap kurang mengikuti perkembangan.
	Ketergantungan pada validasi sosial	Saya merasa ingin dianggap “ <i>up to date</i> ” oleh teman-teman dengan mengikuti tren investasi.

Variabel	Indikator	Pernyataan
Transparansi	Informatif	Saya merasa lebih percaya diri mengambil keputusan investasi syariah setelah mendapatkan persetujuan dari lingkungan sekitar.
		Saya merasa penjelasan yang diberikan platform investasi berbasis <i>blockchain</i> mudah dipahami.
	Pengungkapan	Saya memperoleh keterangan yang cukup untuk memahami bagaimana investasi berbasis <i>blockchain</i> berjalan.
		Saya melihat pihak penyedia layanan investasi menyampaikan hal penting dengan jelas.
	Keterbukaan Akses	Saya merasa transaksi yang menggunakan <i>blockchain</i> lebih mudah dilacak dan dipahami.
		Saya dapat memperoleh data transaksi dengan mudah melalui sistem yang digunakan platform investasi.
Keamanan	Perlindungan Data	Saya merasa kejelasan transaksi dapat dirasakan melalui penggunaan <i>blockchain</i> .
		Saya yakin informasi pribadi saya tersimpan dengan baik ketika menggunakan platform berbasis <i>blockchain</i> .
	Keandalan Sistem	Saya merasa sistem <i>blockchain</i> cukup kuat dalam menjaga kerahasiaan identitas saya.
		Saya merasa yakin ketika platform investasi berbasis <i>blockchain</i> dapat digunakan secara stabil tanpa gangguan.
	Perlindungan Proses Transaksi	Saya jarang mengalami hambatan teknis saat mengakses platform investasi yang memakai <i>blockchain</i> .
		Saya merasa lebih tenang ketika platform investasi menggunakan mekanisme <i>blockchain</i> .
Pengetahuan	Pengetahuan Produk	Saya percaya platform investasi menggunakan <i>blockchain</i> dapat mencegah manipulasi atau penipuan dalam proses transaksi.
		Saya memahami apa yang ditawarkan oleh instrumen investasi syariah sebelum menggunakan layanan tersebut.
	Pengetahuan Proses	Saya mengetahui manfaat dari penggunaan teknologi digital dalam produk investasi syariah.
		Saya mengerti bagaimana alur transaksi berlangsung pada platform investasi berbasis <i>blockchain</i> .
	Pengetahuan Risiko	Saya mengetahui langkah yang harus ditempuh sebelum melakukan investasi syariah.
		Saya menyadari potensi kerugian yang mungkin terjadi ketika berinvestasi pada instrumen syariah.
		Saya memahami dampak buruk yang dapat muncul apabila tidak berhati-hati dalam memulai investasi.

Variabel	Indikator	Pernyataan
	Pengetahuan Manfaat/Keuntungan	Saya mengetahui nilai tambah yang bisa diperoleh pada instrumen investasi syariah yang aman dan transparan.
		Saya memahami bagaimana penggunaan <i>blockchain</i> pada platform investasi berkontribusi terhadap kualitas transaksi investasi.

Sumber: Data diolah Penulis (2026)

3.7 Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Validitas sering juga disebut dengan istilah kesahihan atau ketepatan, yang merujuk pada sejauh mana suatu instrumen benar-benar mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain, instrumen yang valid akan memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan pengukurannya. Salah satu metode yang lazim digunakan untuk menilai validitas adalah *Item-Total Correlation*, yaitu dengan menghubungkan skor pada masing-masing butir pertanyaan dengan skor total keseluruhan instrumen. Hasil uji kemudian dibandingkan antara nilai korelasi (r hitung) dengan nilai r tabel. Apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada tingkat signifikansi 5%, maka butir instrumen dianggap signifikan dan dinyatakan valid untuk digunakan dalam penelitian.¹³⁶

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indikator untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu alat ukur dalam menghasilkan data. Instrumen yang reliabel berarti dapat dipercaya, stabil, serta menghasilkan hasil yang relatif sama ketika digunakan dalam kondisi yang serupa. Pengujian reliabilitas umumnya dilakukan dengan menghitung nilai koefisien *Cronbach's Alpha*. Jika nilai yang diperoleh melebihi angka 0,60, maka instrumen tersebut dikategorikan memiliki reliabilitas yang baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen layak digunakan karena konsisten dalam memberikan data yang dapat diandalkan bagi penelitian.¹³⁷

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk memastikan apakah data dalam model regresi, baik variabel dependen maupun independennya, memiliki distribusi normal. Distribusi normal penting karena menjadi salah satu asumsi

¹³⁶ Azuar Juliandi and Irfan, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), hlm. 141.

¹³⁷ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, 2021.

dasar dalam analisis regresi. Normalitas dapat diamati melalui grafik *Normal Probability Plot* (P-P Plot), di mana data dikatakan berdistribusi normal jika titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal atau berada di sekitar garis tersebut. Selain melalui grafik, normalitas juga bisa diuji menggunakan metode statistik seperti *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikategorikan normal apabila nilai signifikansi *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari $\alpha = 0,05$.¹³⁸

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya hubungan yang terlalu kuat antar variabel bebas dalam regresi berganda. Apabila antar variabel bebas terjadi korelasi tinggi, maka estimasi pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel terikat menjadi tidak akurat. Secara logis, apabila dua variabel bebas saling berkorelasi sangat kuat, maka sebenarnya cukup digunakan salah satunya untuk menjelaskan model. Identifikasi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF tidak melebihi angka 10, maka model dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas.¹³⁹

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengukur apakah terjadi ketidaksamaan varians dari *residual* pada setiap pengamatan. Model regresi yang baik mensyaratkan adanya homoskedastisitas, yaitu varians *residual* yang sama antar pengamatan. Jika residual menunjukkan variasi yang berbeda-beda, maka terjadi heteroskedastisitas, yang dapat memengaruhi validitas model regresi. Heteroskedastisitas dapat diketahui melalui pola penyebaran titik pada *scatterplot*. Apabila titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu, serta berada di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terdapat heteroskedastisitas.¹⁴⁰

Selain menggunakan grafik, heteroskedastisitas juga dapat diuji dengan metode statistik seperti uji *Glejser*. Teknik ini dilakukan dengan meregresikan variabel bebas terhadap nilai absolut dari *residual*. Apabila hasil pengujian menunjukkan nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat heteroskedastisitas pada model regresi. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka gejala heteroskedastisitas muncul dan model regresi

¹³⁸ Azuar Juliandi and Irfan, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), hlm. 169-170.

¹³⁹ Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik* (Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm.78.

¹⁴⁰ Erric Wijaya and others, *Buku Ajar Ekonometrika* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

memerlukan penyesuaian. Dengan demikian, uji *Glejser* memberikan dukungan tambahan dalam memastikan kualitas model regresi yang digunakan dalam penelitian.¹⁴¹

3.9 Metode Analisis Data

Model analisis yang diterapkan untuk mengestimasi pengaruh FoMO, transparansi, dan keamanan teknologi *blockchain* terhadap minat investasi syariah terdiri dari analisis regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan pengetahuan sebagai variabel moderasi.

3.10 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengestimasi pengaruh FoMO, transparansi, dan keamanan teknologi *blockchain* terhadap minat investasi syariah. Model ini pada dasarnya merupakan *basic model* yang memprediksi *main effect* masing-masing variabel independen terhadap minat investasi syariah. Sebelum proses estimasi dilakukan, seluruh data ditransformasikan dalam bentuk logaritma, kecuali variabel pengetahuan yang berperan sebagai variabel moderasi. Langkah ini dimaksudkan agar koefisien estimasi yang dihasilkan dapat dimaknai sebagai elastisitas dari FoMO, transparansi, dan keamanan teknologi *blockchain* sebagai prediktor bagi minat investasi syariah. Secara statistik, formulasi *multiple regression* dalam kajian ini seperti dalam Model 1 dan Model 2.

$$\text{Model dasar 1: MIS} = \alpha + \beta_1\text{FM} + \beta_2\text{TRP} + \beta_3\text{KMN} + e \quad (1)$$

$$\text{Model dasar 2: MIS} = \alpha + \beta_1\text{FM} + \beta_2\text{TRP} + \beta_3\text{KMN} + \beta_4\text{PNG} + e \quad (2)$$

Keterangan:

MIS : Minat Investasi Syariah

α : Bilangan konstanta

FM₁ : FoMO

TRP₂ : Transparansi

KMN₃ : Keamanan

PNG : Pengetahuan

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Masing-masing adalah koefisien regresi, FM, TRP, KMN, dan PENG

e : Standar eror

¹⁴¹ Azuar Juliandi and Irfan, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), hlm. 171.

3.11 Moderated Regression Analysis (MRA)

Moderated Regression Analysis (MRA) menggunakan pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator.¹⁴² Variabel moderasi adalah hubungan antar variabel dalam fenomena ekonomi tidak hanya ditentukan oleh variabel bebas maupun variabel tergantung saja, tetapi sering kali muncul adanya variabel yang mampu mempererat atau memperlemah hubungan antara variabel bebas terhadap variabel variabel tergantung.

Dalam penelitian ini untuk menganalisis regresi variabel moderasi dilakukan dengan menggunakan metode interaksi. Uji interaksi sering juga disebut dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Uji interaksi dilakukan dengan mengalikan variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi dengan variabel bebas. Jika variabel hasil perkalian antara variabel bebas dengan variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi signifikan maka dapat disimpulkan variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi benar-benar memoderasi hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung. Metode ini merupakan metode yang relatif lebih sederhana dibanding metode lainnya sehingga banyak digunakan oleh peneliti.

Model MRA dinyatakan dalam 3 persamaan berikut:

$$MIS = \alpha + \beta_1 FM + \beta_2 TRP + \beta_3 KMN + \beta_4 PNG + \beta_5 FM * PNG + e \quad (3a)$$

$$MIS = \alpha + \beta_1 FM + \beta_2 TRP + \beta_3 KMN + \beta_4 PNG + \beta_6 TRP * PNG + e \quad (3b)$$

$$MIS = \alpha + \beta_1 FM + \beta_2 TRP + \beta_3 KMN + \beta_4 PNG + \beta_7 KMN * PNG + e \quad (3c)$$

Keterangan:

MIS	: Minat Investasi Syariah
α	: Bilangan konstanta
FM ₁	: FoMO
TRP ₂	: Transparansi
KMN ₃	: Keamanan
PNG	: Pengetahuan
FM ₁ *PNG	: FoMO X Pengetahuan
TRP ₂ *PNG	: Transparansi X Pengetahuan
KMN ₃ *PNG	: Keamanan X Pengetahuan
B ₅	: Koefisien estimasi variabel FM*PNG
B ₆	: Koefisien estimasi variabel TRP*PNG
B ₇ :	: Koefisien estimasi variabel KMN*PNG
e	: Standar eror

¹⁴² Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS, 2021.

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Metode analisis data penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif, pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, *Moderated Regression Analysis* (MRA).

3.12 Pengujian Hipotesis

3.12.1 Uji Parsial (Uji Statistik T)

Uji parsial atau *uji t* digunakan untuk menilai sejauh mana masing-masing variabel independen berpengaruh secara individual terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi berganda. Hal ini penting karena setiap variabel bebas dapat memberikan kontribusi yang berbeda dalam menjelaskan variasi pada variabel terikat. Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan membandingkan nilai *t hitung* dengan *t tabel*, atau dengan melihat tingkat signifikansi (Sig.).¹⁴³

Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

- a. Jika nilai probabilitas signifikansinya $< 0,05$ atau nilai *t hitung* $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ atau nilai *t hitung* $< t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3.12.2 Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji simultan atau *uji F* dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen yang ada dalam model secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji ini penting karena meskipun secara parsial suatu variabel mungkin tidak signifikan, secara keseluruhan variabel-variabel independen bisa saja memberikan pengaruh yang berarti terhadap variabel terikat.¹⁴⁴

Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

- a. Jika nilai probabilitas signifikansinya $< 0,05$ atau nilai *F hitung* $> F$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ atau nilai *F hitung* $< F$ tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3.12.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengukur sejauh mana variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam model regresi. Nilai R^2 memberikan informasi mengenai seberapa baik model

¹⁴³ Azuar Juliandi and Irfan, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), hlm. 176.

¹⁴⁴ Azuar Juliandi and Irfan, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), hlm. 175.

regresi yang dibangun mampu memprediksi variabel terikat. Semakin tinggi nilai R^2 , maka semakin besar proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Dalam analisis regresi berganda, koefisien determinasi biasanya ditampilkan dalam dua bentuk, yaitu *R Square* dan *Adjusted R Square*. Penggunaan *Adjusted R Square* lebih disarankan karena mampu memberikan ukuran yang lebih akurat terhadap kebaikan model, terutama ketika jumlah variabel independen yang digunakan lebih dari satu.¹⁴⁵



¹⁴⁵ Albert Kurniawan, Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS (Jakad Media Publishing, 2019).

BAB IV HASIL PENELITIAN

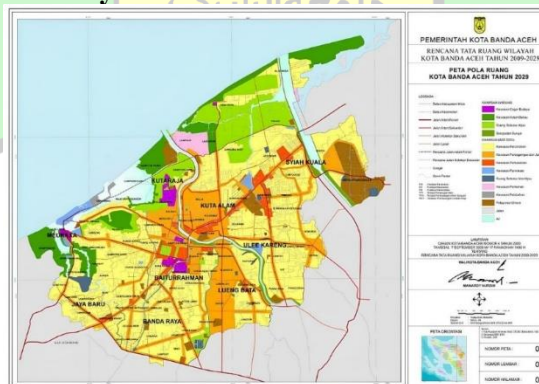
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kota Banda Aceh merupakan ibu kota Provinsi Aceh dan berperan sebagai pusat pemerintahan serta pusat aktivitas sosial-ekonomi di tingkat provinsi. Dilihat dari geografis Kota Banda Aceh berada pada posisi 5°16'15"- 5°36'16" lintang utara dan 95°16'15- 95°22'16" bujur timur. Luas wilayah Kota Banda Aceh sebesar 61.359 Ha atau sama dengan 61,36 Km². Kota Banda Aceh dikelilingi oleh Kabupaten Aceh Besar. Terdapat 9 kecamatan di Kota Banda Aceh yaitu Syiah Kuala, Jaya Baru, Meuraksa, Lueng Bata, Ulee Kareng, Kuta Raja, Kuta Alam, Banda Raya, dan Baiturrahman. Syiah Kuala menjadi kecamatan terbesar di Kota Banda Aceh dengan luas 14,24 Km².

Secara demografis, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh tahun 2024, jumlah penduduk mencapai sekitar 265.310 jiwa yang terdiri dari 132.249 laki-laki dan 133.061 perempuan. Komposisi penduduk didominasi oleh kelompok usia produktif, khususnya rentang usia 15–39 tahun, yang termasuk dalam kategori Generasi Z¹⁴⁶.

Kota Banda Aceh merupakan pusat pendidikan di Aceh dengan banyaknya perguruan tinggi, seperti Universitas Syiah Kuala dan UIN Ar-Raniry. Keberadaan institusi pendidikan ini berkontribusi dalam meningkatkan tingkat literasi dan pengetahuan masyarakat, khususnya generasi muda terhadap perkembangan teknologi dan keuangan, termasuk investasi berbasis syariah. Berikut merupakan wilayah administratif Kota Banda Aceh:

Gambar 4. 1
Peta Wilayah Administratif Kota Banda Aceh



¹⁴⁶ Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh, *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin (Ribu Jiwa) Di Kota Banda Aceh, 2025*.

4.2 Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 200 responden sebagai sampel, yang seluruhnya merupakan Generasi Z yang berdomisili di Kota Banda Aceh. Karakteristik responden yang dianalisis meliputi jenis kelamin, domisili, usia, pekerjaan, serta penghasilan atau besaran uang bulanan. Rincian deskriptif karakteristik Generasi Z di Kota Banda Aceh disajikan pada Tabel 4.1.

Tabel 4. 1
Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin		
	Pria	129	64,5%
	Wanita	71	35,5%
2	Domisili		
	Baiturrahman	11	5,5%
	Banda Raya	9	4,5%
	Jaya Baru	6	3%
	Kuta Alam	15	7,5%
	Kuta Raja	7	3,5%
	Lueng Bata	13	6,5%
	Meuraksa	7	3,5%
	Syiah Kuala	96	48%
	Ulee Kareng	36	18%
3	Usia		
	15-17 Tahun	24	12%
	18-24 Tahun	157	78,5%
	25-29 Tahun	19	9,5%
4	Pekerjaan		
	Pelajar/Mahasiswa	162	81%
	Belum Bekerja	9	4,5%
	Sudah Bekerja	32	16%
5	Penghasilan/Besaran Uang Bulanan		
	< Rp1.000.000	148	74%
	Rp1.000.000 – Rp3.000.000	29	14,5%
	Rp3.000.001 – Rp5.000.000	14	7%
	> Rp5.000.000	9	4,5%

Sumber : Data diolah, (2026).

Berdasarkan Tabel 4.1, penelitian ini melibatkan 200 responden Generasi Z di Kota Banda Aceh dengan karakteristik yang beragam. Dari sisi jenis kelamin, mayoritas responden adalah pria sebanyak 129 orang (64,5%), sedangkan responden wanita berjumlah 71 orang (35,5%), sehingga komposisi gender didominasi oleh responden laki-laki.

Ditinjau dari domisili, responden paling banyak berasal dari Kecamatan Syiah Kuala, yaitu 96 orang (48%), kemudian disusul Kecamatan Ulee Kareng sebanyak 36 orang (18%). Kondisi ini menunjukkan bahwa konsentrasi sampel

cukup kuat pada dua kecamatan tersebut, sementara kecamatan lainnya memiliki kontribusi yang lebih kecil, yaitu Kuta Alam 15 orang (7,5%), Lueng Bata 13 orang (6,5%), Baiturrahman 11 orang (5,5%), Banda Raya 9 orang (4,5%), Kuta Raja 7 orang (3,5%), Meuraksa 7 orang (3,5%), dan Jaya Baru 6 orang (3%). Dengan demikian, karakteristik responden dalam penelitian ini cenderung lebih merepresentasikan Generasi Z yang berdomisili di Syiah Kuala dan Ulee Kareng dibandingkan kecamatan lainnya.

Berdasarkan usia, responden didominasi oleh kelompok 18–24 tahun sebanyak 157 orang (78,5%), sehingga profil Generasi Z yang tergambar dalam penelitian ini terutama berada pada fase akhir remaja hingga dewasa awal. Adapun kelompok usia 15–17 tahun berjumlah 24 orang (12%) dan usia 25–29 tahun sebanyak 19 orang (9,5%), yang menunjukkan keterwakilan kedua kelompok tersebut relatif lebih kecil.

Pada karakteristik responden berdasarkan status pekerjaan, sebagian besar responden berstatus pelajar/mahasiswa, yaitu 162 orang (81%). Sementara itu, responden yang sudah bekerja berjumlah 32 orang (16%) dan yang belum bekerja sebanyak 9 orang (4,5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian ini lebih banyak berasal dari kalangan yang masih berada dalam lingkungan pendidikan, meskipun terdapat sebagian responden yang telah memasuki dunia kerja.

Dari aspek penghasilan atau besaran uang bulanan, mayoritas responden berada pada kategori < Rp1.000.000, yaitu 148 orang (74%). Selanjutnya, kategori Rp1.000.000–Rp3.000.000 sebanyak 29 orang (14,5%), Rp3.000.001–Rp5.000.000 sebanyak 14 orang (7%), dan > Rp5.000.000 sebanyak 9 orang (4,5%). Pola ini mengindikasikan bahwa kemampuan finansial responden cenderung berada pada kategori rendah hingga menengah, yang selaras dengan dominasi status pelajar/mahasiswa yang umumnya masih bergantung pada uang saku atau dukungan keluarga.

4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai penjelasan responden dalam penelitian ini, khususnya untuk mengetahui persepsi umum responden mengenai variabel-variabel yang diteliti. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif, untuk menggambarkan persepsi responden atas item-item pertanyaan yang diajukan. Angka jawaban responden dimulai dari angka 1 hingga 6. Jumlah pernyataan pada masing-masing variabel adalah berbeda-beda, dimana untuk

variabel minat investasi berjumlah 8 pernyataan, variabel FoMO berjumlah 12 pernyataan, variabel transparansi berjumlah 6 pernyataan, variabel keamanan berjumlah 6 pernyataan dan variabel pengetahuan berjumlah 8 pernyataan.

Hasil interpretasi nilai rata-rata (*mean*) dari tanggapan atau jawaban responden ditunjukkan pada Tabel 4.2:

Tabel 4. 2
Interpretasi Nilai Rata-rata Tanggapan Responden

Nilai	Keterangan
1,00–1,83	Sangat Tidak Setuju
1,84–2,66	Tidak Setuju
2,67–3,49	Sedikit Tidak Setuju
3,50–4,32	Sedikit Setuju
4,33–5,15	Setuju
5,16–6,00	Sangat Setuju

4.3.1 Deskriptif Responden Terhadap Variabel Minat Investasi

Persepsi responden terhadap minat investasi diberikan alternatif pilihan berupa sangat setuju (skor 6) sampai dengan sangat tidak setuju (skor 1). Perbedaan persepsi responden berupa tinggi atau rendahnya atas jawaban kuesioner yang berkaitan dengan minat investasi dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4. 3
Distribusi Frekuensi Responden Variabel Minat Investasi

Pernyataan	Jawaban						Rata-Rata
	(STS) 1	(TS) 2	(SdTS) 3	(SdS) 4	(S) 5	(SS) 6	
MIS ₁	2	0	5	47	120	26	4.81
MIS ₂	0	5	10	40	106	39	4.82
MIS ₃	0	4	7	43	111	35	4.83
MIS ₄	4	4	11	50	102	29	4.64
MIS ₅	0	11	16	55	99	19	4.50
MIS ₆	0	15	21	49	92	23	4.43
MIS ₇	0	10	9	58	94	29	4.62
MIS ₈	2	2	11	33	105	47	4.89
Rata-Rata							4,69

Sumber : Data diolah, (2026)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada Tabel 4.3, variabel Minat Investasi yang diukur melalui 8 item pernyataan (MIS₁–MIS₈) menggunakan skala Likert 1–6 menunjukkan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4.69. Mengacu pada pedoman interpretasi pada Tabel 4.2, nilai tersebut berada pada rentang 4.33–5.15 yang termasuk kategori Setuju, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa Generasi Z di Kota Banda Aceh sebagai responden

penelitian ini memiliki minat investasi syariah yang relatif tinggi dan cenderung memberikan penilaian positif terhadap indikator-indikator minat investasi yang diajukan.

4.3.2 Deskriptif Responden Terhadap Variabel FoMO

Persepsi responden terhadap FoMO diberikan alternatif pilihan berupa sangat setuju (skor 6) sampai dengan sangat tidak setuju (skor 1). Perbedaan persepsi responden berupa tinggi atau rendahnya atas jawaban kuesioner yang berkaitan dengan FoMO dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4. 4
Distribusi Frekuensi Responden Variabel FoMO

Pernyataan	Jawaban						Rata-Rata
	(STS) 1	(TS) 2	(SdTS) 3	(SdS) 4	(S) 5	(SS) 6	
FM ₁	0	17	44	40	75	24	4.22
FM ₂	1	19	42	41	73	24	4.19
FM ₃	0	13	41	53	77	16	4.21
FM ₄	2	14	15	66	72	31	4.43
FM ₅	2	11	29	57	84	17	4.31
FM ₆	0	3	24	60	81	32	4.58
FM ₇	0	15	18	58	87	22	4.42
FM ₈	6	14	20	53	81	26	4.34
FM ₉	4	14	6	59	89	28	4.50
FM ₁₀	1	39	33	46	59	22	3.95
FM ₁₁	1	29	32	52	70	16	4.05
FM ₁₂	0	8	28	63	81	20	4.39
Rata-Rata							4,30

Sumber : Data diolah, (2026)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada Tabel 4.3, variabel FoMO yang diukur melalui 12 item pernyataan (FM₁ – FM₁₂) menggunakan skala Likert 1–6 menunjukkan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4.30. Mengacu pada kriteria interpretasi pada Tabel 4.2, nilai tersebut berada pada rentang 3.50–4.32 yang termasuk kategori Sedikit Setuju, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa Generasi Z di Kota Banda Aceh sebagai responden penelitian ini cenderung menunjukkan FoMO pada tingkat sedang, yakni terdapat kecenderungan persetujuan terhadap indikator-indikator FoMO namun belum tergolong kuat.

4.3.3 Deskriptif Responden Terhadap Variabel Transparansi

Persepsi responden terhadap transparansi diberikan alternatif pilihan berupa sangat setuju (skor 6) sampai dengan sangat tidak setuju (skor 1). Perbedaan persepsi responden berupa tinggi atau rendahnya atas jawaban kuesioner yang berkaitan dengan transparansi dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4. 5
Distribusi Frekuensi Responden Variabel Transparansi

Pernyataan	Jawaban						Rata-Rata
	(STS) 1	(TS) 2	(SdTS) 3	(SdS) 4	(S) 5	(SS) 6	
TRP ₁	4	4	22	55	91	24	4.49
TRP ₂	0	8	9	57	106	20	4.61
TRP ₃	0	2	11	54	111	22	4.70
TRP ₄	0	7	15	68	91	19	4.50
TRP ₅	0	4	10	62	99	25	4.65
TRP ₆	0	2	11	60	102	25	4.69
Rata-Rata							4,61

Sumber : Data diolah, (2026)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada Tabel 4.5, variabel Transparansi yang diukur melalui 6 item pernyataan (TRP₁ – TRP₆) dengan skala Likert 1–6 menunjukkan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4.61. Mengacu pada kriteria interpretasi pada Tabel 4.2, nilai tersebut berada pada rentang 4.33–5.15 yang termasuk kategori Setuju, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa responden Generasi Z di Kota Banda Aceh memiliki persepsi positif terhadap transparansi dan cenderung menyetujui indikator-indikator transparansi yang diajukan.

4.3.4 Deskriptif Responden Terhadap Variabel Keamanan

Persepsi responden terhadap keamanan diberikan alternatif pilihan berupa sangat setuju (skor 6) sampai dengan sangat tidak setuju (skor 1). Perbedaan persepsi responden berupa tinggi atau rendahnya atas jawaban kuesioner yang berkaitan dengan keamanan dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4. 6
Distribusi Frekuensi Responden Variabel Keamanan

Pernyataan	Jawaban						Rata-Rata
	(STS) 1	(TS) 2	(SdTS) 3	(SdS) 4	(S) 5	(SS) 6	
KMN ₁	4	3	17	41	96	39	4.70
KMN ₂	0	3	14	49	105	29	4.72
KMN ₃	0	4	14	65	94	23	4.59
KMN ₄	0	3	15	62	94	26	4.63
KMN ₅	0	4	5	64	100	27	4.71
KMN ₆	2	3	14	58	90	33	4.65
Rata-Rata							4,67

Sumber : Data diolah, (2026)

Berdasarkan Tabel 4.6, variabel Keamanan yang diukur melalui 6 item pernyataan (KMN₁ – KMN₆) menggunakan skala Likert 1–6 memperoleh nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4.67. Mengacu pada Tabel 4.2, nilai tersebut termasuk kategori Setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa responden menilai

aspek keamanan sebagai faktor yang kuat dan penting dalam konteks penggunaan teknologi blockchain pada investasi.

4.3.5 Deskriptif Responden Terhadap Variabel Pengetahuan

Persepsi responden terhadap pengetahuan diberikan alternatif pilihan berupa sangat setuju (skor 6) sampai dengan sangat tidak setuju (skor 1). Perbedaan persepsi responden berupa tinggi atau rendahnya atas jawaban kuesioner yang berkaitan dengan pengetahuan dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4. 7
Distribusi Frekuensi Responden Variabel Pengetahuan

Pernyataan	Jawaban						Rata-Rata
	(STS) 1	(TS) 2	(SdTS) 3	(SdS) 4	(S) 5	(SS) 6	
PNG ₁	0	4	18	64	91	23	4.56
PNG ₂	2	2	9	48	117	22	4.71
PNG ₃	2	6	14	65	76	37	4.59
PNG ₄	0	6	13	67	86	28	4.59
PNG ₅	6	1	6	60	95	32	4.67
PNG ₆	0	0	19	50	82	49	4.81
PNG ₇	2	0	12	58	81	47	4.79
PNG ₈	0	8	13	59	94	26	4.59
Rata-Rata							4,66

Sumber : Data diolah, (2026)

Berdasarkan Tabel 4.7, variabel Pengetahuan yang diukur melalui 8 item pernyataan (PNG₁ – PNG₈) dengan skala Likert 1–6 menunjukkan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4.66. Berdasarkan kriteria pada Tabel 4.2, nilai tersebut berada pada kategori Setuju, yang berarti tingkat pengetahuan responden terkait investasi syariah dan aspek-aspek yang relevan dalam penelitian ini tergolong baik.

4.4 Hasil Pengujian Instrumen

4.4.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan agar dapat setiap pertanyaan yang terdapat pada kuesioner yang telah disebarakan kepada 200 responden. Berikut ini merupakan hasil uji validitas pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	R-Hitung	Keterangan
1.	Minat Investasi Syariah	MIS ₁ -MIS ₈	0,555	Valid
			0,574	
			0,529	
			0,522	

No	Variabel	Item	R-Hitung	Keterangan
			0,685	
			0,681	
			0,691	
			0,611	
2.	FoMO	FM ₁ -FM ₁₂	0,730	Valid
			0,788	
			0,759	
			0,695	
			0,703	
			0,608	
			0,727	
			0,622	
			0,527	
			0,809	
			0,737	
			0,640	
3.	Transparansi	TRP ₁ -TRP ₆	0,732	Valid
			0,712	
			0,727	
			0,703	
			0,614	
			0,713	
4.	Keamanan	KMN ₁ -KMN ₆	0,714	Valid
			0,774	
			0,694	
			0,702	
			0,606	
			0,757	
5.	Pengetahuan	PNG ₁ -PNG ₈	0,615	Valid
			0,577	
			0,710	
			0,772	
			0,722	
			0,781	
			0,672	
			0,677	
R-Tabel			0,138	

Sumber : Data Primer (SPSS), 2026.

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 4.2, diketahui bahwa seluruh indikator pada variabel Minat Investasi, FoMO, Transparansi, Keamanan, dan Pengetahuan memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada nilai r tabel

sebesar 0,1241, sehingga seluruh item pernyataan dinyatakan valid. Dengan demikian, instrumen penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas dan dapat digunakan untuk tahap pengujian selanjutnya. Pengambilan nilai r tabel menggunakan rumus $df = N-2$ atau $df = 200-2 = 198$ Jadi nilai r tabel yang digunakan yakni r tabel 198 adalah 0,1388, sedangkan r hitung lebih besar dari 0,138.

4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan dalam mengukur konsistensi variabel penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS. Hasil uji reliabilitas tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4. 9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Minat Investasi	0,755 > 0,60	Reliabel
FoMO	0,903 > 0,60	Reliabel
Transparansi	0,790 > 0,60	Reliabel
Keamanan	0,800 > 0,60	Reliabel
Pengetahuan	0,844 > 0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer (SPSS), 2026.

Berdasarkan Tabel 4.3, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Minat Investasi sebesar 0,919, FoMO sebesar 0,969, Transparansi sebesar 0,944, Keamanan sebesar 0,939, dan Pengetahuan sebesar 0,930. Oleh karena itu, kelima variabel pada penelitian ini dinyatakan reliabel, yang berarti butir-butir pernyataan di masing-masing variabel konsisten dalam mengukur konstruk yang sama dan layak digunakan untuk analisis lanjutan.

4.5 Hasil Estimasi Regresi Linier

4.5.1 Estimasi Pengaruh FoMO, Transparansi dan Keamanan terhadap Minat Investasi Syariah

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, model analisis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas model dasar dan model interaksi. Model dasar dibagi ke dalam dua tahap, yaitu model dasar 1 dan model dasar 2. Model dasar 1 digunakan untuk mengestimasi pengaruh FoMO, transparansi, dan keamanan terhadap minat investasi syariah. Selanjutnya, model dasar 2 merupakan pengembangan dari model dasar 1 dengan menambahkan variabel pengetahuan (PNG) sebagai variabel independen.

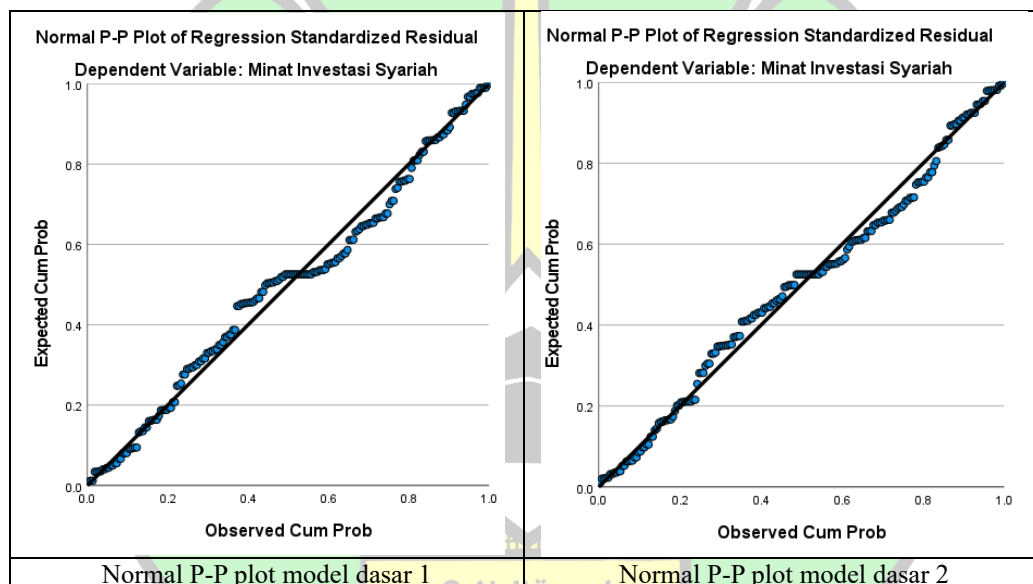
Model regresi dinyatakan dalam 2 persamaan berikut:

$$\text{Model dasar 1: } \text{MIS} = \alpha + \beta_1\text{FM} + \beta_2\text{TRP} + \beta_3\text{KMN} + e \quad (1)$$

$$\text{Model dasar 2: } \text{MIS} = \alpha + \beta_1\text{FM} + \beta_2\text{TRP} + \beta_3\text{KMN} + \beta_4\text{PNG} + e \quad (2)$$

Penggunaan regresi linier sebagai metode analisis data mensyaratkan terpenuhinya asumsi-asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas residual, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas. Uji normalitas residual pada kedua model dilakukan menggunakan grafik normal probability plot. Berdasarkan hasil pengolahan data, grafik normal probability plot menunjukkan bahwa sebaran residual mengikuti garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual pada kedua model berdistribusi normal. Grafik normal probability plot tersebut disajikan pada gambar berikut.

Gambar 4. 2
Normal P–P Plot Model 1 dan 2

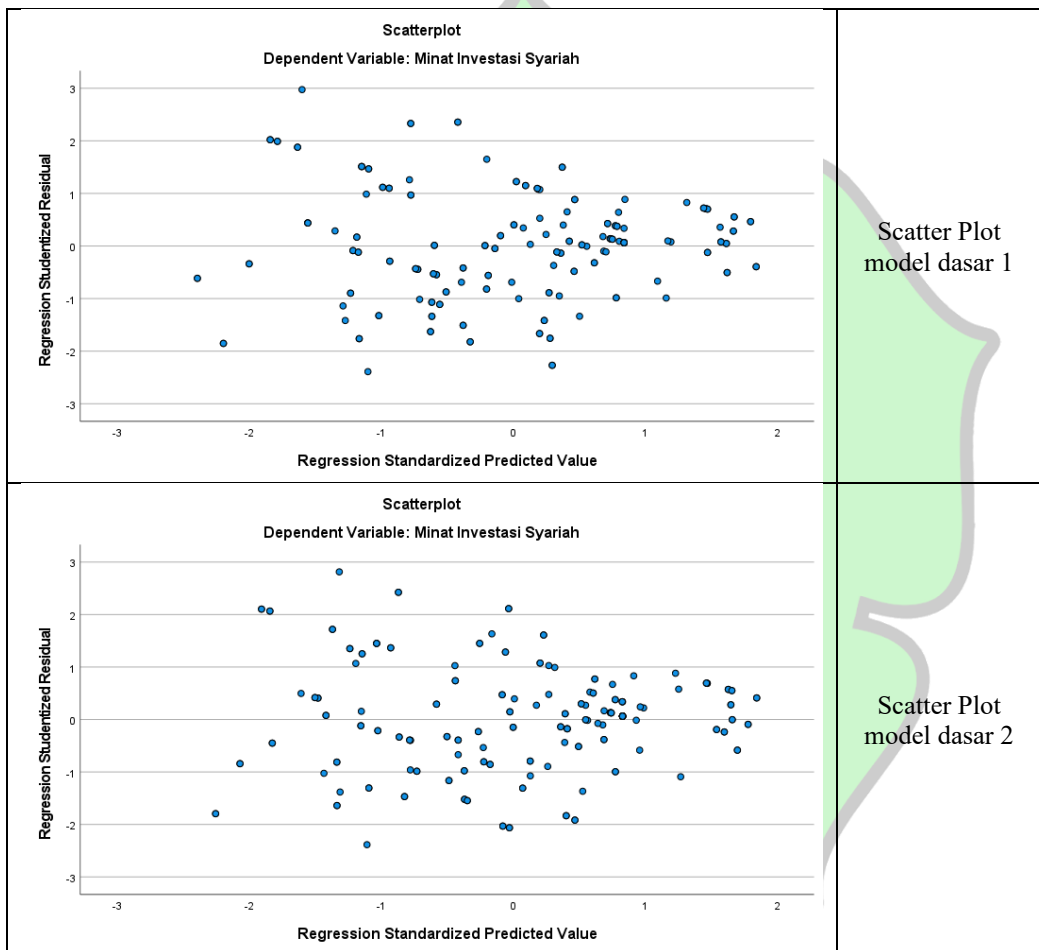


Sumber: Data primer (SPSS), 2026

Berdasarkan grafik *Normal P–P Plot of Regression Standardized Residual* pada model dasar 1 dan model dasar 2, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Tidak tampak penyimpangan yang ekstrem atau pola sistematis yang menjauh dari garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi residual pada kedua model regresi mendekati distribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas residual telah terpenuhi, sehingga model regresi pada model dasar 1 dan model dasar 2 layak digunakan untuk analisis regresi dan pengujian hipotesis lebih lanjut.

Selanjutnya, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan grafik scatter plot. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa sebaran titik pada grafik scatter plot menyebar secara acak di atas dan di bawah sumbu nol serta tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Grafik scatter plot tersebut disajikan pada gambar berikut.

Gambar 4.3
Scatter Plot Model 1 dan 2



Sumber: Data primer (SPSS), 2026

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik scatter plot pada model dasar 1 dan model dasar 2, terlihat bahwa titik-titik residual terdistribusi secara acak di sekitar garis nol dan tidak membentuk pola tertentu, baik pola menyempit, melebar, maupun bergelombang. Sebaran residual juga relatif homogen pada seluruh rentang nilai *Regression Standardized Predicted Value*. Hal ini menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan

(homoskedastis). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada kedua model regresi tersebut tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas, sehingga salah satu asumsi klasik dalam analisis regresi linear telah terpenuhi dan model layak digunakan untuk pengujian hipotesis selanjutnya.

Terakhir, uji multikolinieritas didasarkan pada nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan ketentuan bahwa nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10 menunjukkan tidak adanya gejala multikolinieritas dalam model regresi. Nilai VIF masing-masing variabel independen pada kedua model ditunjukkan dalam Tabel 4.11 di bawah.

Tabel 4. 10
Hasil Estimasi Model 1 dan Model 2.

Constant & independent variables	Dependent Variable: Minat Investasi Syariah					
	Model 1			Model 2		
	Koefisien estimasi	<i>p-value</i>	VIF	Koefisien estimasi	<i>p-value</i>	VIF
Constant (β_0)	17,619 [8,244,]	0,001		16,258 [7,213]	0,001	
FM (β_1)	0,141 [3,757]	0,001	1,832	0,126 [3,276]	0,001	1,929
TRP (β_2)	0,330 [3,028]	0,003	2,350	0,268 [2,357]	0,019	2,586
KMN (β_3)	0,125 [1,337]	0,183	1,889	0,105 [1,121]	0,264	1,916
PNG (β_4)				0,119 [1,810]	0,072	1,722
R^2	0,588 ^a			0,597 ^a		
Adj. R^2	0,336			0,343		
Δ Adj. R^2	-			0,007		
F hitung (<i>p-value</i>)	34,530 (0,001)			27,017 (0,001)		
DW	1,998			1,979		

Sumber: Data primer (SPSS), 2026

Berdasarkan hasil estimasi regresi pada Model 1 sebagaimana disajikan dalam tabel, selanjutnya disusun persamaan regresi untuk menggambarkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen Minat Investasi Syariah.

Berdasarkan hasil estimasi Model 1, variabel FoMO ($\beta = 0,141$; *p-value* = 0,000) dan Transparansi (bagian dari teknologi blockchain) ($\beta = 0,330$; *p-value* = 0,003) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Syariah.

Sementara itu, Keamanan (blockchain) ($\beta = 0,125$; p-value = 0,183) tidak berpengaruh signifikan. Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,336 menunjukkan kemampuan model dalam menjelaskan variasi minat investasi sebesar 33,6%.

Pada Model 2, dengan memasukkan Pengetahuan sebagai variabel moderasi, hasil menunjukkan bahwa FoMO ($\beta = 0,126$; p-value = 0,001) dan Transparansi (blockchain) ($\beta = 0,268$; p-value = 0,019) tetap berpengaruh signifikan. Keamanan (blockchain) ($\beta = 0,105$; p-value = 0,264) tidak signifikan, dan Pengetahuan ($\beta = -0,119$; p-value = 0,072) juga tidak signifikan. Nilai Adjusted R^2 hanya meningkat sedikit menjadi 0,343 atau 34,3%.

Dengan demikian, Pengetahuan sebagai variabel moderasi belum mampu memperkuat hubungan antara variabel independen dan Minat Investasi Syariah, sehingga pengaruh utama tetap berasal dari FoMO dan Transparansi berbasis blockchain.

4.5.2 Estimasi Pengaruh FoMO, Transparansi, Keamanan dan Pengetahuan terhadap Minat Investasi Syariah

Model 2 menambahkan variabel Pengetahuan sebagai variabel moderasi ke dalam Model 1. Hasil estimasi sebagaimana ditunjukkan dalam tabel menunjukkan bahwa koefisien estimasi variabel Pengetahuan sebesar 0,119 dengan nilai p-value sebesar 0,072. Hasil ini mengindikasikan bahwa Pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Syariah, sehingga tingkat pengetahuan individu tidak menjadi faktor penentu dalam meningkatkan maupun menurunkan minat investasi secara signifikan.

Selanjutnya, jika dibandingkan kemampuan model dalam menjelaskan variasi Minat Investasi Syariah, nilai Adjusted R^2 pada Model 1 sebesar 0,336, sedangkan pada Model 2 sebesar 0,343. Terjadi peningkatan nilai Adjusted R^2 sebesar 0,007 setelah penambahan variabel Pengetahuan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan variabel Pengetahuan hanya memberikan peningkatan yang sangat terbatas terhadap kemampuan model dalam menjelaskan minat investasi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penambahan variabel Pengetahuan sebagai variabel moderasi dalam model regresi tidak memberikan kontribusi yang signifikan secara empiris, sehingga Pengetahuan belum berperan sebagai faktor yang memperkuat hubungan antara variabel independen dan Minat Investasi Syariah dalam penelitian ini.

4.6 Hasil Moderated Regression Analysis (MRA)

Analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) digunakan dalam penelitian ini untuk menguji peran pengetahuan sebagai variabel moderasi dalam

hubungan antara FoMO, transparansi dan keamanan teknologi blockchain terhadap minat investasi syariah. Pengujian dilakukan secara bertahap melalui tiga model regresi agar dapat diamati perubahan pengaruh variabel independen, baik sebelum maupun sesudah memasukkan variabel moderasi dan interaksinya.

Tabel 4. 11
Regresi Linier Berganda Dan *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Constant & independent variables	Dependent Variable: Minat Investasi Syariah									
	Model 1		Model 2		Model 3a		Model 3b		Model 3c	
	Koefisien estimasi	<i>p-value</i>	Koefisien estimasi	<i>p-value</i>	Koefisien estimasi	<i>p-value</i>	Koefisien estimasi	<i>p-value</i>	Koefisien estimasi	<i>p-value</i>
Constant (β_0)	17,619 [8,244,]	0,001	16,258 [7,213]	0,001	19,441 [1,859]	0,065	33,252 [2,176]	0,031	26,259 [1,836]	0,068
FM (β_1)	0,141 [3,757]	0,001	0,126 [3,276]	0,001	0,064 [0,318]	0,751	0,121 [3,145]	0,002	0,123 [3,183]	0,002
TRP (β_2)	0,330 [3,028]	0,003	0,268 [2,357]	0,019	0,266 [2,322]	0,021	-0,338 [-0,614]	0,540	0,259 [2,259]	0,025
KMN (β_3)	0,125 [1,337]	0,183	0,105 [1,121]	0,264	0,100 [1,052]	0,294	0,083 [0,865]	0,388	-0,248 [0,489]	0,626
PNG (β_4)			0,119 [1,810]	0,072	0,036 [0,131]	0,896	-0,337 [-0,820]	0,413	-0,148 [0,386]	0,700
FM*PNG (β_5)					0,002 [0,312]	0,756				
TRP*PNG (β_6)							0,017 [1,125]	0,262		
KMN*PNG (β_7)									0,010 [0,708]	0,480
AR-RANIRY										
R ²	0,588 ^a		0,597 ^a		0,597 ^a		0,601 ^a		0,599 ^a	
Adj. R ²	0,336		0,343		0,340		0,344		0,342	
Δ Adj. R ²	-		0,007		-0,003		0,004		-0,002	
F hitung (<i>p-value</i>)	34,530 (0,001)		27,017 (0,001)		21,533 (0,001)		21,896 (0,001)		21,659 (0,001)	
DW	1,998		1,979		1,965		1,943		1,948	

Sumber: Data primer (SPSS), 2026

4.7 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Bagian ini menyajikan hasil pengujian *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang digunakan untuk menganalisis peran pengetahuan dalam memoderasi pengaruh FoMO, transparansi, dan keamanan teknologi blockchain terhadap minat investasi syariah pada gen z di Kota Banda Aceh. Pengujian dilakukan melalui tiga model persamaan regresi yang dirancang untuk melihat apakah religiositas mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh masing-masing variabel independen terhadap minat investasi syariah pada gen z di Kota Banda Aceh.

Model MRA dinyatakan dalam 3 persamaan berikut:

$$\text{MIS} = \alpha + \beta_1\text{FM} + \beta_2\text{TRP} + \beta_3\text{KMN} + \beta_4\text{PNG} + \beta_5\text{FM}*\text{PNG} + e \quad (3a)$$

$$\text{MIS} = \alpha + \beta_1\text{FM} + \beta_2\text{TRP} + \beta_3\text{KMN} + \beta_4\text{PNG} + \beta_6\text{TRP}*\text{PNG} + e \quad (3b)$$

$$\text{MIS} = \alpha + \beta_1\text{FM} + \beta_2\text{TRP} + \beta_3\text{KMN} + \beta_4\text{PNG} + \beta_7\text{KMN}*\text{PNG} + e \quad (3c)$$

1. Model Persamaan 3a (FoMO × Pengetahuan)

Model 3a digunakan untuk menguji peran pengetahuan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara FoMO terhadap minat investasi syariah, dengan tetap mengontrol variabel transparansi dan keamanan teknologi blockchain. Hasil estimasi pada Tabel menunjukkan bahwa FoMO memiliki koefisien sebesar 0,064 dengan p-value 0,751, yang berarti tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi syariah. Sementara itu, variabel transparansi tetap berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien sebesar 0,266 dan p-value 0,021, sedangkan keamanan tidak menunjukkan pengaruh signifikan.

Variabel pengetahuan memiliki koefisien sebesar 0,036 dengan p-value 0,896, yang menunjukkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap minat investasi syariah. Selain itu, koefisien interaksi antara FoMO dan pengetahuan (FM × PNG) sebesar 0,002 dengan p-value 0,756, yang mengindikasikan bahwa pengetahuan tidak mampu memoderasi hubungan antara FoMO dan minat investasi syariah. Dengan demikian, pengaruh FoMO terhadap minat investasi syariah cenderung tidak berubah pada berbagai tingkat pengetahuan responden.

2. Model Persamaan 3a (Transparansi × Pengetahuan)

Model 3b bertujuan untuk menguji peran pengetahuan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara transparansi teknologi blockchain terhadap minat investasi syariah, dengan tetap mengontrol FoMO dan keamanan. Hasil estimasi menunjukkan bahwa FoMO

berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien sebesar 0,121 dan p-value 0,002. Sebaliknya, transparansi memiliki koefisien negatif sebesar -0,338 dengan p-value 0,540, yang berarti tidak berpengaruh signifikan. Variabel keamanan juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan.

Pengetahuan sebagai variabel independen memiliki koefisien sebesar -0,337 dengan p-value 0,413, sehingga tidak signifikan. Koefisien interaksi antara transparansi dan pengetahuan ($TRP \times PNG$) sebesar 0,017 dengan p-value 0,262, menunjukkan bahwa pengetahuan tidak berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara transparansi dan minat investasi syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pengetahuan responden tidak memperkuat maupun memperlemah pengaruh transparansi terhadap minat investasi syariah.

3. Model Persamaan 3a (Keamanan $\times$ Pengetahuan)

Model 3c digunakan untuk menguji peran pengetahuan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara keamanan teknologi blockchain terhadap minat investasi syariah, dengan tetap mengontrol FoMO dan transparansi. Hasil estimasi menunjukkan bahwa FoMO berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien sebesar 0,123 dan p-value 0,002, serta transparansi juga berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien sebesar 0,259 dan p-value 0,025. Namun, variabel keamanan memiliki koefisien negatif sebesar -0,248 dengan p-value 0,626, sehingga tidak signifikan.

Pengetahuan memiliki koefisien sebesar -0,148 dengan p-value 0,700, yang menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap minat investasi syariah. Selain itu, koefisien interaksi antara keamanan dan pengetahuan ($KMN \times PNG$) sebesar 0,010 dengan p-value 0,480, yang berarti pengetahuan tidak mampu memoderasi hubungan antara keamanan dan minat investasi syariah. Dengan demikian, pengaruh keamanan terhadap minat investasi syariah tidak dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan responden.

4.8 Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan secara sistematis hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Fokus pembahasan diarahkan pada pengaruh FoMO, transparansi, dan keamanan teknologi blockchain terhadap minat investasi syariah, serta peran pengetahuan

sebagai variabel moderasi. Penyusunan pembahasan dilakukan dengan mengaitkan temuan empiris, teori yang relevan, dan hasil penelitian terdahulu, sesuai dengan kerangka penelitian kuantitatif.

4.8.1 Pengaruh FoMO terhadap Minat Investasi Syariah pada Gen Z di Kota Banda Aceh

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, dapat disimpulkan bahwa variabel FoMO berpengaruh signifikan terhadap minat investasi syariah pada Generasi Z di Kota Banda Aceh. Hal ini ditunjukkan oleh nilai p-value sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) dinyatakan diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa dorongan psikologis berupa ketakutan tertinggal informasi atau peluang investasi (FoMO) menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat investasi syariah.

Dalam penelitian ini, FoMO diukur melalui beberapa pernyataan. Berdasarkan hasil analisis, pernyataan dengan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item FM₆ dengan skor sebesar 4,58, yaitu *“Saya ingin tetap aktif di platform digital untuk memantau peluang investasi syariah yang sedang berkembang.”* Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki kecenderungan tinggi untuk terus mengikuti perkembangan informasi investasi agar tidak tertinggal peluang.

Sebaliknya, pernyataan dengan nilai rata-rata terendah terdapat pada item FM₁₀ dengan skor sebesar 3,95, yaitu *“Saya cenderung terburu-buru mencoba peluang investasi agar tidak dianggap kurang mengikuti perkembangan.”* Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun responden memiliki dorongan FoMO, mereka relatif masih mempertimbangkan keputusan investasi dan tidak sepenuhnya bersifat impulsif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi FoMO, maka semakin tinggi pula minat Generasi Z untuk berinvestasi syariah. Hal ini disebabkan oleh tingginya paparan informasi digital yang membuat individu terdorong untuk segera terlibat dalam aktivitas investasi agar tidak tertinggal tren.

Temuan ini sejalan dengan penelitian terbaru yang menunjukkan bahwa FoMO memiliki pengaruh positif terhadap keputusan dan minat investasi pada generasi muda. Penelitian oleh Idris¹⁴⁷ menemukan bahwa FoMO mendorong individu untuk lebih aktif dalam mengikuti tren investasi digital dan meningkatkan kecenderungan untuk berinvestasi. Selain itu, penelitian

¹⁴⁷ Hariany Idris, ‘The Effects of FoMO on Investment Behavior in the Stock Market’, *Golden Ratio of Data in Summary*, 4.2 (2024), pp. 879–87.

Armeyanti dkk.¹⁴⁸ juga menunjukkan bahwa FoMO berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, khususnya pada generasi Z yang sangat terpapar media sosial dan arus informasi digital. Hasil tersebut menegaskan bahwa individu yang mengalami FoMO cenderung lebih responsif terhadap peluang investasi yang sedang berkembang, sehingga meningkatkan minat untuk terlibat dalam investasi, termasuk investasi syariah.

Temuan empiris penelitian ini diperkuat oleh analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer. Peta bibliometrik menunjukkan kluster biru yang menyoroti keterkaitan antara “minat investasi”, “persepsi”, dan “keputusan investasi”. Kluster ini menegaskan bahwa faktor dan respons terhadap informasi memiliki peran penting dalam membentuk minat individu dalam aktivitas investasi. Meskipun istilah FoMO tidak muncul secara eksplisit, secara konseptual FoMO merupakan bagian dari dinamika tersebut, khususnya dalam merespons arus informasi yang cepat di era digital.

Keterkaitan ini sejalan dengan hasil penelitian, di mana semakin tinggi FoMO, semakin besar minat Generasi Z untuk berinvestasi syariah. Dengan demikian, integrasi antara temuan empiris dan peta bibliometrik memperkuat bahwa faktor psikologis berbasis informasi menjadi determinan utama dalam mendorong minat investasi syariah.

4.8.2 Pengaruh Transparansi terhadap Minat Investasi Syariah pada Gen Z di Kota Banda Aceh

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, dapat disimpulkan bahwa variabel transparansi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi syariah pada Generasi Z di Kota Banda Aceh. Hal ini ditunjukkan oleh nilai p-value sebesar 0,019 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa keterbukaan informasi dalam teknologi blockchain menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan dan minat investasi.

Transparansi dalam penelitian ini diukur melalui beberapa pernyataan. Hasil analisis menunjukkan bahwa pernyataan dengan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item TRP₃ dengan skor sebesar 4,70, yaitu *“Saya melihat pihak penyedia layanan investasi menyampaikan hal penting dengan jelas.”* Hal ini

¹⁴⁸ Zila Armeyanti, Ayu Umyana, and Angga Karpriana, ‘Pengaruh FoMO Dan Social Media Influencer Terhadap Keputusan Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Moderasi’, *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9.2 (2025), pp. 3256–80, doi:10.31955/mea.v9i2.6118.

menunjukkan bahwa responden sangat menghargai kejelasan informasi yang disampaikan oleh platform investasi.

Sementara itu, pernyataan dengan nilai rata-rata terendah terdapat pada item TRP₁ dengan skor sebesar 4,49, yaitu “*Saya merasa penjelasan yang diberikan platform investasi berbasis blockchain mudah dipahami.*” Meskipun demikian, nilai ini masih tergolong tinggi, yang berarti responden tetap memiliki persepsi positif terhadap transparansi informasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat transparansi yang dirasakan oleh pengguna, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi syariah. Transparansi memberikan rasa aman dan kepercayaan karena informasi yang disampaikan dapat diakses dan dipahami dengan jelas.

Temuan ini sejalan dengan penelitian terbaru yang menegaskan bahwa transparansi merupakan faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan dan minat investasi. Penelitian oleh Kou dkk.¹⁴⁹ menyatakan bahwa transparansi dalam sistem berbasis blockchain mampu meningkatkan trust pengguna dan mendorong partisipasi dalam layanan keuangan digital. Selain itu, penelitian Sari & Putri¹⁵⁰ menunjukkan bahwa transparansi informasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi syariah karena mampu mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan keyakinan investor.

Dengan demikian, transparansi tidak hanya berfungsi sebagai aspek teknis, tetapi juga sebagai faktor psikologis yang memperkuat kepercayaan dan minat investasi.

Temuan empiris penelitian ini diperkuat oleh analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer. Peta bibliometrik menunjukkan kluster merah (syariah) yang menyoroti keterkaitan antara konsep “transparansi”, “kepercayaan (trust)”, dan “tata kelola (governance)”. Kluster ini menegaskan bahwa transparansi merupakan elemen penting dalam membangun kepercayaan dalam sistem keuangan berbasis syariah. - R A N I R Y

Keterkaitan antara transparansi dan kepercayaan tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini, di mana semakin tinggi transparansi yang dirasakan oleh pengguna, semakin besar minat mereka untuk berinvestasi syariah. Dengan demikian, integrasi antara temuan empiris dan peta bibliometrik memperkuat bahwa transparansi menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kepercayaan dan

¹⁴⁹ Gang Kou and others, ‘Fintech Investments and Blockchain Adoption: The Role of Transparency and Trust’, *Technological Forecasting and Social Change*, 12.3 (2021), pp. 120–37.

¹⁵⁰ Diah Puspita Sari and Annisa Putri, ‘Transparency and Trust in Increasing Interest in Sharia Investment’, *Jurnal Keuangan Syariah*, 9.2 (2023), pp. 101–15.

minat investasi, khususnya dalam konteks teknologi blockchain yang mengedepankan keterbukaan informasi.

4.8.3 Pengaruh Keamanan terhadap Minat Investasi Syariah pada Gen Z di Kota Banda Aceh

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga, dapat disimpulkan bahwa variabel keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi syariah pada Generasi Z di Kota Banda Aceh. Hal ini ditunjukkan oleh nilai p-value sebesar 0,264 yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis ketiga (H3) ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor keamanan belum menjadi pertimbangan utama dalam mendorong minat investasi syariah.

Variabel keamanan diukur melalui beberapa pernyataan. Pernyataan dengan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item KMN₂ dengan skor sebesar 4,72, yaitu *“Saya merasa sistem blockchain cukup kuat dalam menjaga kerahasiaan identitas saya.”* Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi positif terhadap keamanan teknologi blockchain.

Sementara itu, pernyataan dengan nilai rata-rata terendah terdapat pada item KMN₃ dengan skor sebesar 4,59, yaitu *“Saya merasa yakin ketika platform investasi berbasis blockchain dapat digunakan secara stabil tanpa gangguan.”* Nilai ini tetap menunjukkan tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap sistem.

Meskipun persepsi keamanan tergolong tinggi, hasil penelitian menunjukkan bahwa keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hal ini dapat disebabkan oleh karakteristik Generasi Z yang lebih fokus pada kemudahan akses, tren, dan peluang keuntungan dibandingkan aspek teknis seperti keamanan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian terbaru yang menunjukkan bahwa keamanan tidak selalu berpengaruh langsung terhadap minat atau keputusan investasi. Penelitian oleh Nguyen dkk.¹⁵¹ menemukan bahwa meskipun keamanan sistem dianggap penting, pengaruhnya terhadap minat investasi tidak signifikan ketika pengguna sudah memiliki tingkat kepercayaan dasar terhadap platform digital. Selain itu, penelitian Rahmawati & Haryono¹⁵² juga menunjukkan bahwa faktor keamanan tidak menjadi determinan utama dibandingkan faktor kemudahan dan persepsi manfaat dalam mendorong minat investasi. Hal ini

¹⁵¹ Thi Thanh Nguyen, Van Dung Dang, and Hong Thi Nguyen, ‘The Impact of Perceived Security on Digital Financial Service Adoption’, *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 9.5 (2022), pp. 145–57.

¹⁵² Fitria Rahmawati and Sugeng Haryono, ‘Factors Influencing Digital Investment Interest Among Generation Z’, *Journal of Management Science*, 11.1 (2023), pp. 67–78.

memperkuat bahwa pada Generasi Z, keamanan lebih dianggap sebagai standar sistem, bukan sebagai faktor utama yang mendorong minat investasi.

Temuan empiris penelitian ini diperkuat oleh analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer. Peta bibliometrik menunjukkan bahwa kata kunci “keamanan (security)” dan “blockchain” berada dalam klaster tersendiri yang relatif terpisah dari klaster “minat investasi”. Hal ini mengindikasikan bahwa keamanan lebih sering dibahas dalam konteks teknis daripada sebagai faktor utama yang secara langsung memengaruhi perilaku investasi.

Kondisi ini sejalan dengan hasil penelitian, di mana keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi syariah. Dengan demikian, integrasi antara temuan empiris dan peta bibliometrik menunjukkan bahwa keamanan cenderung dipandang sebagai faktor dasar (basic requirement), bukan sebagai determinan utama dalam membentuk minat investasi pada Generasi Z.

4.8.4 Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Investasi Syariah pada Gen Z di Kota Banda Aceh

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat, dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi syariah pada Generasi Z di Kota Banda Aceh. Hal ini ditunjukkan oleh nilai p-value sebesar 0,072 yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis keempat (H4) ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tidak secara langsung menentukan minat investasi.

Pengetahuan diukur melalui beberapa pernyataan. Pernyataan dengan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item Z6 dengan skor sebesar 4,81, yaitu *“Saya memahami dampak buruk yang dapat muncul apabila tidak berhati-hati dalam memulai investasi.”* Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki kesadaran yang tinggi terhadap risiko investasi.

Sementara itu, pernyataan dengan nilai rata-rata terendah terdapat pada item Z1 dengan skor sebesar 4,56, yaitu *“Saya memahami apa yang ditawarkan oleh instrumen investasi syariah sebelum menggunakan layanan tersebut.”* Nilai ini tetap menunjukkan bahwa tingkat pemahaman responden tergolong baik.

Meskipun tingkat pengetahuan responden tinggi, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa minat investasi lebih dipengaruhi oleh faktor psikologis dan persepsi, seperti FoMO dan transparansi, dibandingkan dengan pemahaman rasional.

Temuan ini sejalan dengan penelitian terbaru yang menunjukkan bahwa pengetahuan tidak selalu berpengaruh langsung terhadap minat investasi.

Penelitian oleh Aren & Zengin¹⁵³ menemukan bahwa literasi keuangan tidak secara signifikan memengaruhi keputusan investasi pada generasi muda karena faktor perilaku lebih dominan. Selain itu, penelitian Putra dkk¹⁵⁴ menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi syariah, melainkan lebih berperan sebagai variabel pendukung yang memperkuat variabel lain. Dengan demikian, pengetahuan lebih berfungsi sebagai faktor moderasi atau pendukung, bukan sebagai determinan utama dalam membentuk minat investasi.

Temuan empiris penelitian ini diperkuat oleh analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer. Peta bibliometrik menunjukkan kluster biru yang mengaitkan “pengetahuan”, “literasi”, dan “minat investasi” dalam satu jaringan yang erat. Kluster ini menegaskan bahwa pengetahuan secara konseptual memiliki hubungan yang kuat dengan keputusan dan minat investasi.

Namun demikian, hasil empiris penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap minat investasi syariah. Dengan demikian, integrasi antara temuan empiris dan peta bibliometrik mengindikasikan adanya perbedaan antara pendekatan teoritis dan realitas empiris, di mana pengetahuan lebih berperan sebagai faktor pendukung atau variabel moderasi, bukan sebagai determinan utama dalam membentuk minat investasi pada Generasi Z.

4.8.5 Peran Pengetahuan Dalam Memoderasi Pengaruh FoMO terhadap Minat Investasi Syariah pada Gen Z di Kota Banda Aceh

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, variabel pengetahuan tidak memoderasi hubungan antara FoMO terhadap minat investasi syariah pada Generasi Z di Kota Banda Aceh. Hasil pengujian menunjukkan nilai p-value sebesar 0,756 yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis kelima (H5) dinyatakan ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa pengetahuan tidak memperkuat maupun memperlemah pengaruh FoMO terhadap minat investasi syariah.

Secara konseptual, pengetahuan dipahami sebagai tingkat pemahaman individu terhadap informasi, risiko, serta mekanisme investasi, termasuk investasi berbasis syariah dan teknologi blockchain. Pengetahuan mencakup kemampuan

¹⁵³ Selim Aren and Asiye Zengin, ‘Influence of Financial Literacy and Risk Perception on Choice of Investment’, *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 235 (2016), pp. 656–63, doi:10.1016/j.sbspro.2016.11.047.

¹⁵⁴ Muhammad Irfan Putra, Nurul Sari, and Andi Wahyudi, ‘The Effect of Financial Literacy on Sharia Investment Interest among the Younger Generation’, *Indonesian Journal of Islamic Economics*, 13.1 (2023), pp. 45–58.

kognitif dalam memahami produk investasi, potensi keuntungan, serta risiko yang mungkin dihadapi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh FoMO terhadap minat investasi syariah tidak dipengaruhi oleh tinggi atau rendahnya tingkat pengetahuan responden. Artinya, baik individu dengan pengetahuan tinggi maupun rendah tetap memiliki kecenderungan yang sama dalam merespons dorongan FoMO terhadap minat investasi.

Temuan ini mengindikasikan bahwa FoMO lebih didominasi oleh faktor psikologis dan emosional dibandingkan dengan pertimbangan rasional berbasis pengetahuan. Generasi Z cenderung terdorong oleh keinginan untuk tidak tertinggal tren investasi, sehingga keputusan yang diambil tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh tingkat pemahaman yang dimiliki.

Dengan demikian, meskipun pengetahuan tidak terbukti memoderasi pengaruh FoMO terhadap minat investasi syariah, variabel ini tetap berperan sebagai dasar rasional dalam pengambilan keputusan investasi. Namun, dalam konteks ini, dorongan emosional FoMO lebih dominan dibandingkan kontrol kognitif yang dimiliki individu.

4.8.6 Peran Pengetahuan Dalam Memoderasi Pengaruh Transparansi terhadap Minat Investasi Syariah pada Gen Z di Kota Banda Aceh

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, variabel pengetahuan tidak memoderasi hubungan antara transparansi terhadap minat investasi syariah pada Generasi Z di Kota Banda Aceh. Hasil pengujian menunjukkan nilai p-value sebesar 0,262 yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis keenam (H6) dinyatakan ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan tidak memperkuat maupun memperlemah pengaruh transparansi terhadap minat investasi syariah.

Secara konseptual, transparansi dalam teknologi blockchain merujuk pada keterbukaan informasi yang dapat diakses oleh pengguna, sehingga meningkatkan kepercayaan terhadap sistem investasi. Sementara itu, pengetahuan diharapkan dapat membantu individu dalam memahami informasi tersebut secara lebih mendalam.

Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh transparansi terhadap minat investasi syariah relatif konsisten, baik pada individu dengan tingkat pengetahuan tinggi maupun rendah. Artinya, transparansi sudah cukup kuat dalam mempengaruhi minat investasi tanpa perlu diperkuat oleh faktor pengetahuan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa kemudahan akses informasi dan kejelasan sistem dalam teknologi blockchain telah mampu dipahami oleh

sebagian besar responden, sehingga tingkat pengetahuan tambahan tidak memberikan efek moderasi yang signifikan. Dengan demikian, transparansi menjadi faktor yang secara langsung mempengaruhi minat investasi, sementara pengetahuan tidak berperan dalam mengubah kekuatan hubungan tersebut.

4.8.7 Peran Pengetahuan Dalam Memoderasi Pengaruh Keamanan terhadap Minat Investasi Syariah pada Gen Z di Kota Banda Aceh

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, variabel pengetahuan tidak memoderasi hubungan antara keamanan terhadap minat investasi syariah pada Generasi Z di Kota Banda Aceh. Hasil pengujian menunjukkan nilai p-value sebesar 0,480 yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis ketujuh (H7) dinyatakan ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa pengetahuan tidak memperkuat maupun memperlemah pengaruh keamanan terhadap minat investasi syariah.

Secara konseptual, keamanan dalam teknologi blockchain berkaitan dengan perlindungan data, stabilitas sistem, serta keandalan platform investasi. Pengetahuan diharapkan mampu meningkatkan pemahaman individu terhadap aspek keamanan tersebut.

Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh keamanan terhadap minat investasi syariah tidak dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan responden. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya persepsi umum bahwa teknologi blockchain sudah cukup aman, sehingga individu tidak merasa perlu memiliki pengetahuan mendalam untuk mempercayainya.

Temuan ini mengindikasikan bahwa keamanan dipersepsikan sebagai standar dasar yang sudah melekat pada sistem, sehingga tidak menjadi faktor pembeda dalam meningkatkan minat investasi, baik pada individu dengan pengetahuan tinggi maupun rendah. Dengan demikian, pengetahuan tidak mampu mengubah atau memperkuat hubungan antara keamanan dan minat investasi syariah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Peran Pengetahuan dalam Memoderasi Pengaruh FoMO, Transparansi, dan Keamanan Teknologi Blockchain terhadap Minat Investasi Syariah pada Generasi Z di Kota Banda Aceh, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. FoMO berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Fear of Missing Out (FoMO) yang dimiliki oleh Generasi Z, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi syariah. Dorongan untuk tidak tertinggal tren dan peluang investasi menjadi faktor utama yang memengaruhi keputusan investasi.
2. Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi syariah. Keterbukaan informasi yang ditawarkan oleh teknologi blockchain mampu meningkatkan kepercayaan dan keyakinan Generasi Z dalam melakukan investasi. Semakin transparan suatu platform, maka semakin besar minat individu untuk berinvestasi.
3. Keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi syariah. Meskipun responden memiliki persepsi yang baik terhadap keamanan teknologi blockchain, faktor ini tidak menjadi penentu utama dalam meningkatkan minat investasi. Hal ini mengindikasikan bahwa keamanan dianggap sebagai standar dasar yang sudah melekat pada sistem.
4. Pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi syariah. Tingkat pengetahuan responden yang relatif tinggi tidak secara langsung meningkatkan minat investasi. Minat investasi lebih dipengaruhi oleh faktor psikologis dan persepsi dibandingkan dengan pertimbangan rasional berbasis pengetahuan.
5. Pengetahuan tidak memoderasi pengaruh FoMO terhadap minat investasi syariah. Pengaruh FoMO terhadap minat investasi tetap konsisten, baik pada individu dengan tingkat pengetahuan tinggi maupun rendah. Hal ini menunjukkan bahwa dorongan emosional lebih dominan dibandingkan kontrol kognitif.
6. Pengetahuan tidak memoderasi pengaruh transparansi terhadap minat investasi syariah. Transparansi memiliki pengaruh langsung terhadap

minat investasi tanpa dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan. Artinya, keterbukaan informasi sudah cukup kuat dalam membentuk minat investasi.

7. Pengetahuan tidak memoderasi pengaruh keamanan terhadap minat investasi syariah. Pengaruh keamanan terhadap minat investasi tidak dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi keamanan bersifat umum dan tidak bergantung pada pemahaman individu secara mendalam.

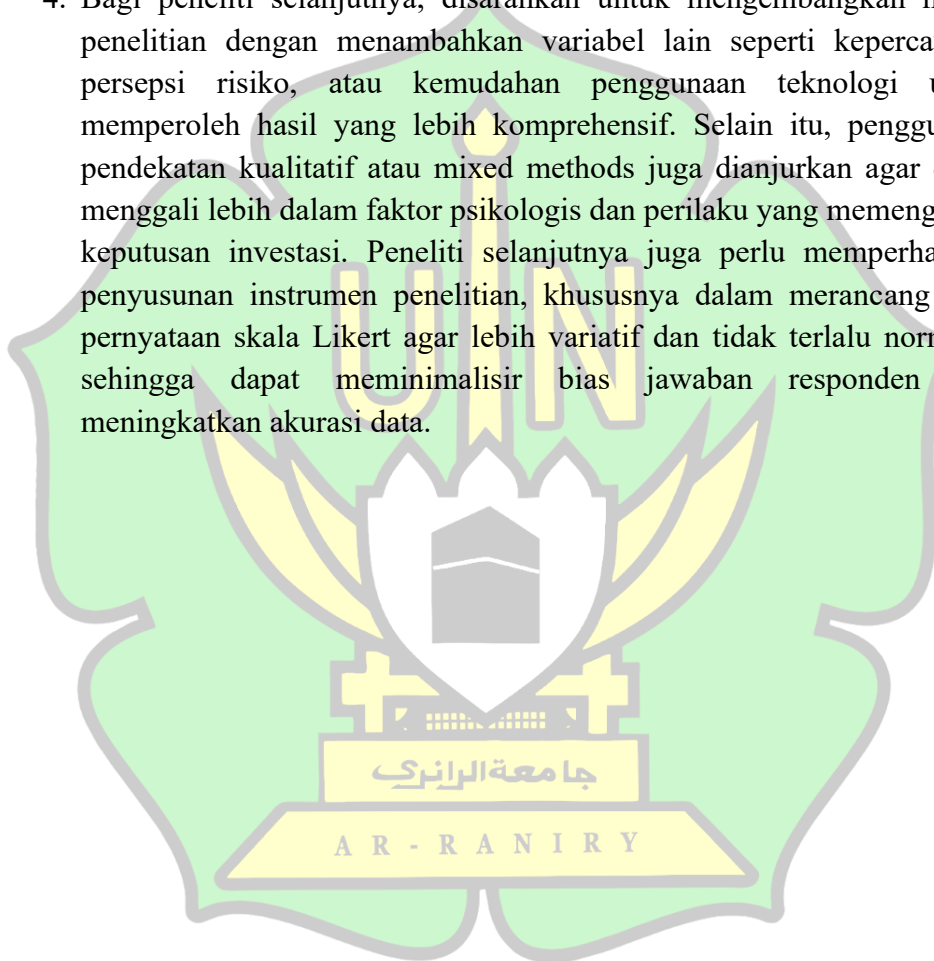
Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa minat investasi syariah pada Generasi Z di Kota Banda Aceh lebih dipengaruhi oleh faktor psikologis dan persepsi, seperti FoMO dan transparansi, dibandingkan dengan faktor rasional seperti pengetahuan dan keamanan. Selain itu, variabel pengetahuan tidak terbukti berperan sebagai variabel moderasi dalam model penelitian, sehingga tidak mampu memperkuat maupun memperlemah hubungan antara variabel independen terhadap minat investasi syariah. Temuan ini menegaskan bahwa dalam konteks perkembangan teknologi dan investasi digital, khususnya pada Generasi Z, pendekatan perilaku (behavioral finance) lebih dominan dibandingkan pendekatan rasional dalam menjelaskan keputusan investasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat, khususnya Generasi Z, disarankan untuk tidak hanya mengandalkan dorongan emosional seperti FoMO dalam mengambil keputusan investasi, tetapi juga mempertimbangkan aspek rasional seperti analisis risiko dan kesesuaian dengan prinsip syariah. Meskipun transparansi terbukti berpengaruh, pemahaman yang mendalam tetap diperlukan agar keputusan investasi lebih bijak dan tidak bersifat impulsif.
2. Bagi penyedia platform investasi berbasis blockchain, diharapkan dapat terus meningkatkan tingkat transparansi informasi, baik terkait mekanisme investasi, risiko, maupun potensi keuntungan. Selain itu, penyedia layanan juga perlu menyajikan informasi yang lebih edukatif dan mudah dipahami agar dapat menjangkau berbagai tingkat pengetahuan pengguna, khususnya Generasi Z.

3. Bagi pemangku kebijakan dan regulator, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merancang kebijakan yang mendukung peningkatan literasi investasi syariah di kalangan generasi muda. Program edukasi dan sosialisasi mengenai investasi syariah berbasis teknologi perlu diperkuat agar masyarakat tidak hanya tertarik, tetapi juga memiliki pemahaman yang memadai dalam berinvestasi secara aman dan sesuai prinsip syariah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti kepercayaan, persepsi risiko, atau kemudahan penggunaan teknologi untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, penggunaan pendekatan kualitatif atau mixed methods juga dianjurkan agar dapat menggali lebih dalam faktor psikologis dan perilaku yang memengaruhi keputusan investasi. Peneliti selanjutnya juga perlu memperhatikan penyusunan instrumen penelitian, khususnya dalam merancang item pernyataan skala Likert agar lebih variatif dan tidak terlalu normatif, sehingga dapat meminimalisir bias jawaban responden dan meningkatkan akurasi data.



DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, Qurrota, and Sokip, 'Pendekatan Psychological Well-Being Dalam Mengatasi Masalah Fearing of Missing Out (FoMO) Pada Fase Dewasa Awal', *Journal of Social Science and Multidisciplinary Analysis (JOSSAMA)*, 1.3 (2024), pp. 57–69
- Aceh, Badan Pusat Statistik Kota Banda, *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin (Ribu Jiwa) Di Kota Banda Aceh*, 2025
- Adib, ahal Afham, Osly Usman, and Rahmi, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Investasi Kripto Pada Generasi Muda', *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2.10 (2024), pp. 103–28
<<https://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca/article/download/2514/2434/9631>>
- Adiningtyas, Silvi, and Luqman Hakim, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2.8 (2022), pp. 474–82, doi:10.56370/jhlg.v2i8.103
- Agustin, Dwi Nur, and Luqman Hakim, 'Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pengetahuan, Persepsi Produk Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Syariah', *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10.2 (2022), pp. 106–16, doi:10.26740/jpak.v10n2.p106-116
- Akhtar, Fatima, and Niladri Das, 'Predictors of Investment Intention in Indian Stock Markets: Extending the Theory of Planned Behaviour', *International Journal of Bank Marketing*, 37.1 (2018), pp. 97–119, doi:10.1108/IJBM-08-2017-0167
- Alarifi, Ghaith, Mohammed Alharbi, and Dalal Alharthi, 'The Role of Financial Literacy and Perceived Security in Blockchain-Based Investment Adoption', *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 6.3 (2021), pp. 88–102
- Albert Kurniawan, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS* (Jakad Media Publishing, 2019)
<<https://books.google.co.id/books?id=TdzYDwAAQBAJ>>
- Amos, Viktor, and Nataniel Papalangi, 'Pinjaman Online: Perilaku Masyarakat Dalam Menghadapi Fear of Missing Out (FoMO)', *Jurnal Manajemen & Bisnis Jakarta*, 6.01 (2024), pp. 83–94, doi:10.53825/jmbjyakarta.v6i01.254

- Anisah, Melani, and Budi Permana, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal', *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 23.2 (2023), pp. 252–59, doi:10.30596/ekonomikawan.v23i2.11034
- Aren, Selim, and Asiye Zengin, 'Influence of Financial Literacy and Risk Perception on Choice of Investment', *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 235 (2016), pp. 656–63, doi:10.1016/j.sbspro.2016.11.047
- Arif, Hermita, Dian Dikawati, and Nur Azikin, 'Minat Investasi Syariah Generasi Z: TPB, Perilaku Keuangan, Dan Religiusitas', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9.1 (2023), pp. 15–29 <<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.6996>>
- Armeyanti, Zila, Ayu Umyana, and Angga Karpriana, 'Pengaruh FoMO Dan Social Media Influencer Terhadap Keputusan Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Moderasi', *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9.2 (2025), pp. 3256–80, doi:10.31955/mea.v9i2.6118
- Arwani, Agus, and Unggul Priyadi, 'Eksplorasi Peran Teknologi Blockchain Dalam Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Keuangan Islam: Tinjauan Sistematis', *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 2.2 (2024), pp. 23–37, doi:10.59024/jise.v2i2.653
- Astuti, Maharani Dwi, Rina Mutiara, and Muhammad Sapruwan, 'Pengaruh Income Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z Melalui Perilaku Keuangan (Studi Kasus Pada Generasi Z Di Kabupaten Bekasi)', *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10.1 SE-Articles (2024), pp. 64–69 <<http://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi/article/view/1822>>
- Astutik, Wahyuni Sri., *Manajemen Investasi* (Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2021)
- Ayumiati, Ayumiati, 'Akuntabilitas Dan Transparansi Penyajian Laporan Keuangan (Studi Pada Baitulmal Kota Langsa)', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Syariah*, 2.2 (2018), p. 35, doi:10.22373/ekobis.v2i2.10105
- Bastomi, Mohamad, and Nurhidayah Nurhidayah, 'Faktor Penentu Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah: Studi Pada Generasi Z Kota Malang', *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 7.2 (2023), pp. 185–96, doi:10.31294/widyacipta.v7i2.16255
- Br Hasibuan, Christina Ramadani, Tetty Tiurma Uli Sipahutar, Eunike Christina Simbolon, and Ria Manurung, 'Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, Motivasi, Return Investasi Dan Resiko Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal', *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7.4 (2023), pp. 3601–9,

doi:10.33395/owner.v7i4.1671

- Dewi, Elga Femilia Utami, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi Dan Fear Of Missing Out (FoMO) Terhadap Minat Investasi Cryptocurrency (Studi Pada Generasi Z Di Wilayah Rw 003 Kelurahan Senen Jakarta Pusat)', *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 7.2 (2022), pp. 134–52
- Dogan, Volkan, 'Why Do People Experience the Fear of Missing Out (FoMO)? Exposing the Link Between the Self and the FoMO Through Self-Construal', *Journal of Cross-Cultural Psychology*, 50.4 (2019), pp. 524–38
- Erric Wijaya, Degdo Suprayitno, Urwawuska Ladini, Titin Agustin Nengsih, Sumiyarti Sumiyarti, Sella Nofriska Sudrimo, and others, *Buku Ajar Ekonometrika* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024) <https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Ekonometrika/UycDEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=0>
- Fauziah, Anjis, and Nadia Asandimitra Haryono, 'Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar DI BEI Periode Tahun 2012-2016)', *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6.3 (2018)
- Fazri, Rizki, Fahri Azmi, Nurma Anggita, Putri Tarigan, and Trio Alwi, 'Investasi Syariah', *Journal on Education*, 05.04 (2023), pp. 12190–97
- Felicia, and Kevien Alfredo, 'Pengaruh Literasi Keuangan Serta Pendapatan Generasi Z Pada Pengambilan Keputusan Investasi Saham Lq45', *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 3.3 (2023), pp. 166–75, doi:10.56127/jaman.v3i3.1012
- Firdaus, Rizky Achmad, and Nur Ifrochah, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal', *Jurnal Acitya Ardana*, 2.1 (2022), pp. 16–28, doi:10.31092/jaa.v2i1.1434
- Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik* (Gramedia Pustaka Utama, 2013) <https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Regresi_dengan_Menggunakan_Apli/0R5QDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0>
- Gerwe, Oksana, 'The Covid-19 Pandemic and the Accommodation Sharing Sector: Effects and Prospects for Recovery', *Technological Forecasting and Social Change*, 167 (2021), p. 120733,

doi:<https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.120733>

Gheta, Antonius Philipus Kurniawan, and Nunsio Handrian Meylan, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nusa Nipa Maumere', *Jurnal Projemen UNIPA*, 10.1 (2023), pp. 33–48

Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, 2021

Gunawan, Wandu, Francisca Kristiastuti, and Utari Kartika Sari, 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung', *Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi*, 19.2 (2022), pp. 494–512, doi:10.33197/jbme.vol19.iss2.2021.823

Hafiz, Fauzan, and Ati Harianti, 'Pengaruh Blockchain, Motivasi Investasi Dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Di Cryptocurrency Pada Mahasiswa Universitas Trilogi', *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 13.1 (2024), pp. 74–83, doi:10.56486/kompleksitas.vol13no1.526

Hanafi, Akhmad Ilham, and M. Aditya Firdaus, 'Mengeksplorasi Dampak Inovasi Teknologi Terbaru Dalam Investasi Syariah', *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1 (2023), pp. 1316–35
<<https://doi.org/10.55606/religion.v1i6.830>>

Hasan, Siti Annisa, Wilda Nisa Al-Zahra, Arika Salsabila Auralia, Delpia Aisyawa Maharani, and Rahmat Hidayatullah, 'Implementasi Teknologi Blockchain Dalam Pengamanan Sistem Keuangan Pada Perguruan Tinggi', *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 3.1 (2024), pp. 11–18, doi:10.33050/mentari.v3i1.546

Hasanudin, Andini Nurwulandari, and Ronika Kris Safitri, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Dan Pelatihan Pasarmodal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi Olehminat Investasi (Studi Pada Mahasiswa Universitas Mercu Buana)', *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, Vol. 5 No.3 (2021), pp. 494–512

Hayati, Mardhiyah, 'Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of IslamicEconomics and Business)*, 1.1 (2021), pp. 66–78

Heijden, Jeroen van der, and Mark Kusters, 'From Mechanism to Virtue: Evaluating Nudge-Theory', *Semantic Scholar*, 21.3 (2020), pp. 276–91

Huda, Nurul, and Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*

(Pernada Media Group, 2008)

Hura, Mei Sandrin, Novendawati Wahyu Sitasari, and Yuli Asmi Rozali, 'Pengaruh Fear of Missing Out Terhadap Perilaku Phubbing Pada Remaja', *Jurnal Psikologi: Media Ilmiah Psikologi*, 19.2 (2021), pp. 34–45

Ibrahim, Azharsyah, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam Edisi Revisi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2023)

Idris, Hariany, 'The Effects of FoMO on Investment Behavior in the Stock Market', *Golden Ratio of Data in Summary*, 4.2 (2024), pp. 879–87

Indah, Febyola, Arista Sidabutar, and Nurul Annisa, 'Jurnal Bidang Penelitian Informatika Peran Cyber Security Terhadap Keamanan Data Penduduk Negara Indonesia (Studi Kasus: Hacker Bjorka)', *Jurnal Bidang Penelitian Informatika*, 1.1 (2022), pp. 1–8
<<https://ejournal.kreatifcemerlang.id/index.php/jbpi>>

Iqbal, Muhammad, and Gery Ikhsan, 'Pengaruh Pengetahuan Dan Keamanan Terhadap Minat Investasi Saham', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4.2 (2023), pp. 56–82

Izmuddin, *Wawasan Pasar Modal Syariah* (Wade Group, 2019)

Juliandi, Azuar, and Irfan, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013)

Khafi, Raja Fatahilah, and Deny Yudiantoro, 'Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Modal Investasi Minimal, Dan Return Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah', *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7.1 (2022), p. 319, doi:10.33087/jmas.v7i1.373

Khairiyah, Ismiatul, 'Integrasi Teknologi Canggih Dalam Investasi: Cara Meningkatkan Keuntungan Dan Mengelola Risiko Dengan Efektif', *INVESTI: Jurnal Investasi Islam*, 5.1 (2024), pp. 587–600, doi:10.32806/ivi.v5i1.187

Kou, Gang, Özgür Ömer Akdeniz, Hasan Dinçer, and Serhat Yüksel, 'Fintech Investments and Blockchain Adoption: The Role of Transparency and Trust', *Technological Forecasting and Social Change*, 12.3 (2021), pp. 120–37

Kurniawan, P. Iwan, 'Effect of Expected Return, Self Efficacy, and Perceived Risk on Investment Intention: An Empirical Study on Accounting Master Degree in Udayana University, Bali', *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*, 7.1 (2021), pp. 40–55, doi:10.32602/jafas.2021.002

- Latifa, Mohd Izzat, and Zukarnain Zakaria, 'Factors Determine the Behavioural Intention in Adopting the Blockchain Technology by Malaysian Public Sector Officers', *Journal of Advanced Research in Business and Management Studies*, 20.1 (2020), pp. 34–43, doi:10.37934/arbms.20.1.3443
- Lisdayanti, Rossidha, and Luqman Hakim, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi Syariah Produk Investasi Syariah Dan Modal Minimal Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Bank Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Kota Surabaya', *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6.1 (2021), pp. 13–28 <<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/index>>
- Maghfirah Nur Fadilah, Nathasya Indriwan, Nur Khoirunnisa, and Sri Mulyantini, 'Review Faktor Penentu Keputusan Investasi Pada Generasi Z & Millennial', *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2.1 (2022), pp. 17–29, doi:10.51903/manajemen.v2i1.112
- Manan, Abdul, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia* (Kencana, 2009)
- Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik - Edisi Terbaru* (Andi, 2018)
- Mauliza, Abil Yositya Indah, and Clarashinta Canggih, 'Minat Berinvestasi Pada Saham Syariah: Pengaruh Pengetahuan Investasi, Sistem Online Trading Syariah, Dan Motivasi', *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 5.1 (2023), pp. 36–50, doi:10.35829/econbank.v5i1.284
- Milyavskaya, Marina, Mark Saffran, Nora Hope, and Richard Koestner, 'Fear of Missing out: Prevalence, Dynamics, and Consequences of Experiencing FoMO', *Motivation and Emotion*, 42.5 (2018), pp. 725–737
- Modul Sekolah Pasar Modal Level 2*, 2018 <<http://dmia.danareksaonline.com/Upload/Materi SPM Level 2.pdf>>
- Muhtadi, and Tantan Hermasyah, *Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)*, Jakarta: Press UIN Syarif Hidayatullah (UIN Jakarta Press, 2013)
- Nadila, Devina, Silfia, Dwi Epty Hidayaty, and Dedi Mulyadi, 'Pemahaman Investasi, Motivasi Investasi Dan Minat Investasi Di Pasar Modal', *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis*, 1.3 (2023), pp. 104–9 <<https://e-journal.naureendigiton.com/index.php/pmb>>
- Nguyen, Thi Thanh, Van Dung Dang, and Hong Thi Nguyen, 'The Impact of Perceived Security on Digital Financial Service Adoption', *Journal of Asian*

Finance, Economics and Business, 9.5 (2022), pp. 145–57

- Nisa, Aling Mukaromatun, and Amalia Nuril Hidayati, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi Dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah', *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4.1 (2022), pp. 28–35, doi:10.47065/ekuitas.v4i1.1676
- Nisa, Rohmatun, and Siti Zulaikha, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pada Produk Syariah', *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8.2 (2020), pp. 145–60
- Noordiono, Azia, 'Karakter Generasi Z Dan Proses Pembelajaran Pada Program Studi Akuntansi', *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 7.3 (2020), pp. 13–19
- Nuraini, Nuraini, 'Analisis Perbandingan Efisiensi Pasar Keuangan Tradisional Dan Pasar Keuangan Berbasis Blockchain: Implikasi Untuk Transparansi Dan Keamanan Investasi', *Currency: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2.2 (2024), pp. 265–78, doi:10.32806/rhm3ad16
- Nurhidayati, Maulida, and Dkk., *Ekonomi Dan Bisnis: Percikan Pemikiran Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Ponorogo* (Penerbit NEM, 2022)
- Nurisnayanti, Novita, and Lufthia Sevriana, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Minat Investasi Mahasiswa Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah', *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 7.2 (2023), pp. 48–58
- Nurul, Shinta, Shynta Anggrainy, and Siska Aprelyani, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keamanan Sistem Informasi: Keamanan Informasi, Teknologi Informasi Dan Network (Literature Review Sim)', *JEMSI: Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3.5 (2022), pp. 564–73
- Prasetyo, Teguh, Rizky P.P. Karo Karo, Vena Pricilia, and Natasha Setiadinata, 'The Urgency of Law Establishment Regarding Block-Chain Technology in Indonesia Based on the Perspective of Dignified Justice (Keadilan Bermartabat)', *UNIFIKASI: Jurnal Ilmu Hukum*, 6.2 (2019), p. 177, doi:10.25134/unifikasi.v6i2.1827
- Pratama, Anggita Puspita, and Andi Lopa Ginting, 'Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Minat Investasi Saham Gen Z', *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 1.3 (2024), p. 66
- Priyambada, Tu Rifton Bagus, and Sugeng Hadi Utomo, 'Analisis Tingkat

- Pengetahuan Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Sidorejo Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang)', *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan (JEBP)*, 2.5 (2022), pp. 492–501, doi:10.17977/um066v2i52022p492-501
- Przybylski, Andrew K, Kou Murayama, Cody R DeHaan, and Valerie Gladwell, 'Motivational, Emotional, and Behavioral Correlates of Fear of Missing Out', *Computers in Human Behavior*, 29.4 (2013), pp. 1841–48, doi:<https://doi.org/10.1016/j.chb.2013.02.014>
- Purwanto, Agus, 'Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Fear Of Missing Out (FoMO) Di Kalangan Siswa Sma Negeri 1 Wajo', *Journal of Economic*, 3.1 (2024), pp. 105–11 <<https://jurnal.lamaddukelleng.ac.id/index.php/precise/article/view/104>>
- Putra, Muhammad Irfan, Nurul Sari, and Andi Wahyudi, 'The Effect of Financial Literacy on Sharia Investment Interest among the Younger Generation', *Indonesian Journal of Islamic Economics*, 13.1 (2023), pp. 45–58
- Putra, Yanuar Surya, 'Theoretical Review : Teori Perbedaan Generasi', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11.1 (2019), pp. 1–14 <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTAR I>
- Putri Agustini, Aisyah, Holipah Septrianingsih, and Nizwan Zukhri, 'From Financial Literacy to FoMO: Menggali Keterkaitan Literasi Keuangan, Social Media Influencer, Dan Fear of Missing out Dalam Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung)', *Nizwan Zukhri INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3 (2023), pp. 6594–6604 <<https://j-innovative.org/index.php/Innovative>>
- Putri, Lisya Septiani, Dadang Hikmah Purnama, and Abdullah Idi, 'Gaya Hidup Mahasiswa Pengidap Fear Of Missing Out Di Kota Palembang Fear Of Missing Out Lifestyle On Students In Palembang', *Jurnal Masyarakat Dan Budaya (JMB)*, 21.2 (2019), pp. 129–48
- Putri, Rizka Amalia, and Ahmad Hamdani, 'The Effect of Knowledge and Religiosity on Student Investment Intention in Sharia Capital Market', *Journal of Islamic Finance and Business Research*, 5.1 (2021), pp. 33–46
- Rabbani, Mohammad Rizwan, Sohail Khan, and Evangelos Ioannis Thalassinou,

- ‘Fintech, Blockchain and Islamic Finance: Literature Review and Research Agenda’, *International Journal of Economics and Business Administration*, 9.1 (2021), pp. 65–87
- Rahardjo, Susilo, *Pemahaman Individu Teknik Nontes* (Jakarta: Prenada Media, 2022) <<https://books.google.co.id/books?id=oDFqEAAQBAJ>>
- Rahim, Syed, and Muhammad Anwar, ‘AI-Driven Blockchain Applications for Islamic Finance’, *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12.5 (2021), pp. 789–808
- Rahmawati, Fitria, and Sugeng Haryono, ‘Factors Influencing Digital Investment Interest Among Generation Z’, *Journal of Management Science*, 11.1 (2023), pp. 67–78
- Rasyidatunnisa, Neti Hekawati, and Siti Nazila Rahma, ‘Pengaruh Fenomena FoMO Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal’, *Journal Prosiding Capital Market Competition*, 3 (2024), pp. 149–60
- Renduchintala, Tara, Haneen Alfauri, Zebo Yang, Roberto Di Pietro, and Raj Jain, ‘A Survey of Blockchain Applications in the FinTech Sector’, *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8.4 (2022), p. 185, doi:<https://doi.org/10.3390/joitmc8040185>
- Risdianti, Keyda Sara, Andi Tenri Faradiba, and Aisyah Syihab, ‘Peranan Fear of Missing Out Terhadap Problematic Social Media Use’, *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 3.1 (2019), p. 276, doi:[10.24912/jmishumsen.v3i1.3527](https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v3i1.3527)
- Ryandana, Addo, Sri Hermuningsih, and Pristin Prima Sari, ‘Dampak Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Anak Milenial’, *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7.1 (2023), p. 226, doi:[10.33087/ekonomis.v7i1.818](https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.818)
- Saputri, Nyimas Dewi Murnila, Agung Putra Raneo, and Fida Muthia, ‘The FoMO Phenomenon: Impact on Investment Intentions in Millennial Generation with Financial Literacy as Moderation’, *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7.3 (2023), pp. 2590–97, doi:[10.33395/owner.v7i3.1619](https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1619)
- Sari, Diah Puspita, and Annisa Putri, ‘Transparency and Trust in Increasing Interest in Sharia Investment’, *Jurnal Keuangan Syariah*, 9.2 (2023), pp. 101–15
- Sari, Mai Lita, and Juniati Gunawan, ‘Pengaruh Profitabilitas Likuiditas

- Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan’, *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3.1 (2023), pp. 1871–80, doi:10.25105/jet.v3i1.16445
- Setianingsih, Riskha, and Muhammad Irwan Padli Nasution, ‘Analisis Teknologi Blockchain Berperan Dalam Meningkatkan Keamanan Dan Data Privasi Di Sektor Keuangan Terhadap Implementasi’, *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*, 1.4 (2024), pp. 3047–9673
- Simanjuntak, Ebrika Nadia, Deci Irmayani, and Fitri Aini Nasution, ‘Tinjauan Penerapan Kecerdasan Buatan Dalam Keamanan Jaringan Tantangan Dan Prospek Masa Depan’, *Jurnal Ilmu Komputer Dan Sistem Informasi (JIKOMSI)*, 7.2 (2024), pp. 370–75
- Sudaryo, Yoyo, and Aditya Yudanegara, *Investasi Bank Dan Lembaga Keuangan*, 1st edn (Andi, 2017)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018)
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016)
- , *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)* (Alfabeta, 2018) <<https://books.google.co.id/books?id=0xmCnQAACAAJ>>
- Sukmawati, Fitri, and Alfi Nurfitriani, ‘Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Garut)’, *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal, Dan UMKM*, 2.1 (2019), pp. 52–66
- Suryani, and Hendriyadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Prenada Media, 2016) <<https://books.google.co.id/books?id=YHA-DwAAQBAJ>>
- Sutedi, Adrian, *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah* (Sinar Grafika (Bumi Aksara), 2011)
- Syariah, Mengenal Pasar Modal, *Mengenal Pasar Modal Syariah* (2018) <<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Documents/Pages/Pasar-Modal-Syariah/Insertion PMS.pdf>>
- Tapscott, Don, and Alex Tapscott, *Blockchain Revolution: How the Technology Behind Bitcoin Is Changing Money, Business, and the World* (Penguin, 2016) <<https://books.google.co.id/books?id=NqBiCgAAQBAJ>>

- Tarumingkeng, Rudy C, *Nudge Theory (Teori Dorongan Halus)* (RUDYCT e-PRESS, 2025)
- Tehupelasuri, Nadia B, Noor Shodiq Askandar, and Abdul Wahid Mahsuni, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Feb Universitas Islam Malang', *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10.06 (2021), pp. 52–59
- Thaler, Richard H., and Cass R. Sunstein, *Nudge: Improving Decisions About Health, Wealth, and Happiness*, Yale University Press (2008)
- Tri, Rita, and Gian Riksa, 'Minat Investasi Saham Generasi Z Kota Tasikmalaya (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Perjuangan Tasikmalaya)', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 02.01 (2024), pp. 887–99
- Umayka, Sabina, and Sufyati H.S, 'Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Pembelian Produk Halal Umkm Di Dki Jakarta', *Jurnal Ekono Insentif*, 18.1 (2024), pp. 24–33, doi:10.36787/jei.v18i1.1350
- Wachyuni, Suci Sandi, Siti Namira, Rella Dwi Respati, and Shinta Teviningrum, 'Fenomena Fear Of Missing Out (FoMO) Terhadap Keputusan Pembelian Restoran Viral Karen's Diner Jakarta', *Jurnal Bisnis Hospitaliti*, 13.1 (2023), pp. 89–101, doi:10.52352/jbh.v13i1.1382
- Wahyuni, Ritna, 'Jurnal Teknik Dan Teknologi Tepat GunSupply Chain Optimization With Blockchain Technology: Enhancing Transparency And Efficiency In Industri 4.0', *Jurnal Teknik Dan Teknologi Tepat Guna*, 2.1 (2023), pp. 131–39
- Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, 4th edn (Penerbit Andi, 2004)
- Waloyandari, Mustika Jati, and Alvy Mulyaning Tyas, 'Pengaruh Teknologi Blockchain Terhadap Kepercayaan Investor Dalam ,Ina Investasi', *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 6.5 (2024), pp. 1385–93, doi:10.38035/rj.v6i5.978
- Widiayanti, Gushevinalti, and Dionni Ditya Perdana, 'Fenomena Fear of Missing Out (FoMO) Pada Generasi Z Pengguna Media Sosial Instagram', *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10.1 (2024), p. 54, doi:10.35308/source.v10i1.8381
- Yermack, David, 'Corporate Governance and Blockchains', *Review of Finance*, 21.1 (2017), pp. 7–31, doi:10.1093/rof/rfw074
- Yuliana, Indah, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, 1st edn (UIN-Maliki Press, 2010)

Zis, Sirajul Fuad, Nursyirwan Effendi, and Elva Ronaning Roem, 'Perubahan Perilaku Komunikasi Generasi Milenial Dan Generasi Z Di Era Digital', *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 5.1 (2021), pp. 69–87, doi:10.22219/satwika.v5i1.15550



KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor: 170/Un.08/Ps/02/2026

Tentang:

PENUNJUKAN PEMBIMBING TESIS MAHASISWA

DIREKTUR PASCASARJANA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : 1. bahwa untuk menjamin kelancaran penyelesaian studi pada Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh dipandang perlu menunjuk Pembimbing Tesis bagi mahasiswa;
2. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam Keputusan ini, dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Tesis.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama Nomor 156 Tahun 2004 tentang Pedoman/Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Diploma, Sarjana, Pascasarjana Pada Perguruan Tinggi Agama;
4. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015 tentang STATUTA UIN Ar-Raniry;
5. Keputusan Dirjen Binbaga Islam Departemen Agama R.I. Nomor 40/E/1988 tentang Penyelenggaraan Program Pascasarjana IAIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
6. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015 tanggal 2 Januari 2015 tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana dalam lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : 1. Hasil Seminar Proposal Tesis Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026, pada hari Rabu tanggal 29 Oktober 2025.
2. Keputusan Rapat Pimpinan Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada hari Jumat Tanggal 13 Februari 2026.
3. Berdasarkan surat permohonan mahasiswa yang bersangkutan untuk ganti pembimbing tesis.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan
Kesatu :

Menunjuk:

- 1 Muhammad Arifin, MA., Ph.D
2. Dr. Khairul Amri, SE., M. Si

Sebagai Pembimbing Tesis yang diajukan oleh:

N a m a : Muhammad Fitrah Insani

NIM : 241008010

Prodi : Ekonomi Syariah

Judul : Peran Pengetahuan dalam Memoderasi Pengaruh Perilaku Fomo, Transparasi, dan Keamanan Teknologi Blockchain terhadap Minat Investasi Syariah pada Gen Z di Kota Banda Aceh

- Kedua : Pembimbing Tesis bertugas untuk mengarahkan, memberikan kritik konstruktif dan bimbingan Tesis sehingga dianggap memenuhi standar untuk memperoleh gelar Magister.
- Ketiga : Kepada Pembimbing Tesis yang namanya tersebut di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Keempat : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.
- Kelima : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2028 dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.
- Keenam : Dengan berlakunya SK ini, Maka SK No. 1061/Un.08/Ps/12/2025 dinyatakan tidak berlaku lagi.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada tanggal 18 Februari 2026

Direktur

Eka Srimulyani

Tembusan :Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

PERAN PENGETAHUAN DALAM MEMODERASI PENGARUH FEAR OF MISSING OUT, TRANSPARANSI, DAN KEAMANAN TEKNOLOGI *BLOCKCHAIN* TERHADAP MINAT INVESTASI SYARIAH PADA GEN Z DI KOTA BANDA ACEH

a. Identitas Responden

1. Nama Lengkap

2. Jenis Kelamin

- a. Laki-Laki
- b. Perempuan

3. Domisili

- a. Meuraxa
- b. Jaya Baru
- c. Banda Raya
- d. Baiturrahman
- e. Lueng Bata
- f. Kuta Alam
- g. Kuta Raja
- h. Syiah Kuala
- i. Ulee Kareng

4. Usia

- a. 15-17 Tahun
- b. 18-24 Tahun
- c. 25-29 Tahun

5. Pekerjaan

- a. Pelajar/Mahasiswa
- b. Sudah Bekerja
- c. Belum Bekerja

6. Penghasilan/Besaran Uang Bulanan

- a. < Rp1.000.000
- b. Rp1.000.000 – Rp3.000.000
- c. Rp3.000.001 – Rp5.000.000
- d. > Rp5.000.000

B. Keterangan Opsi Jawaban dan Skor Penilaian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pandangan Saudara terhadap Peran Pengetahuan Dalam Memoderasi Pengaruh FoMO, Transparansi, Dan Keamanan Teknologi Blockchain Terhadap Minat Investasi Syariah Pada Gen Z Di Kota Banda Aceh. Untuk mengisi, mohon

- | | | |
|------|------------------------|----------|
| STS | = Sangat Tidak Setuju | (Skor 1) |
| TS | = Tidak Setuju | (Skor 2) |
| SdTS | = Sedikit Tidak Setuju | (Skor 3) |
| SdS | = Sedikit Setuju | (Skor 4) |
| S | = Setuju | (Skor 5) |
| SS | = Sangat Setuju | (Skor 5) |

C. Daftar Pernyataan

1. Minat Investasi

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					
		STS	TS	SdTS	SdS	S	SS
Ketertarikan							
1	Saya merasa terdorong untuk mengetahui peluang investasi syariah.						
2	Saya memiliki kecenderungan positif untuk memilih investasi syariah.						
Perasaan Senang							
3	Saya merasakan kenyamanan ketika mempelajari informasi mengenai investasi syariah.						
4	Aktivitas yang berkaitan dengan investasi syariah memberikan kepuasan bagi saya.						
Perhatian							
5	Saya sering memfokuskan diri pada perkembangan instrumen investasi syariah.						
6	Saya selalu mengikuti informasi terbaru yang berkaitan dengan peluang investasi syariah.						
Keterlibatan							
7	Saya bersedia ambil bagian dalam aktivitas yang berkaitan dengan investasi syariah.						
8	Saya ingin menjadi bagian dari generasi muda yang aktif mengembangkan pengetahuan tentang investasi syariah.						

2. FoMO

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					
		STS	TS	SdTS	SdS	S	SS
Kecemasan kehilangan informasi							
1	Saya merasa gelisah jika tidak mengetahui kabar terbaru mengenai peluang investasi syariah.						
2	Saya merasa tidak nyaman ketika terlambat mendapatkan <i>update</i> mengenai peluang investasi syariah yang sedang ramai dibahas.						
Takut tertinggal tren atau momen penting.							

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					
		STS	TS	SdTS	SdS	S	SS
5	Saya dapat memperoleh data transaksi dengan mudah melalui sistem yang digunakan platform investasi.						
6	Saya merasa kejelasan transaksi dapat dirasakan melalui penggunaan <i>blockchain</i> .						

4. Keamanan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					
		STS	TS	SdTS	SdS	S	SS
Perlindungan Data							
1	Saya yakin informasi pribadi saya tersimpan dengan baik ketika menggunakan platform berbasis <i>blockchain</i> .						
2	Saya merasa sistem <i>blockchain</i> cukup kuat dalam menjaga kerahasiaan identitas saya.						
Keandalan Sistem							
3	Saya merasa yakin ketika platform investasi berbasis <i>blockchain</i> dapat digunakan secara stabil tanpa gangguan.						
4	Saya jarang mengalami hambatan teknis saat mengakses platform investasi yang memakai <i>blockchain</i> .						
Perlindungan Proses Transaksi							
5	Saya merasa lebih tenang ketika platform investasi menggunakan mekanisme <i>blockchain</i> .						
6	Saya percaya platform investasi menggunakan <i>blockchain</i> dapat mencegah manipulasi atau penipuan dalam proses transaksi.						

5. Pengetahuan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					
		STS	TS	SdTS	SdS	S	SS
Pengetahuan Produk							
1	Saya memahami apa yang ditawarkan oleh instrumen investasi syariah sebelum menggunakan layanan tersebut.						
2	Saya mengetahui manfaat dari penggunaan teknologi digital dalam produk investasi syariah.						
Pengetahuan Proses							
3	Saya mengerti bagaimana alur transaksi berlangsung pada platform investasi berbasis <i>blockchain</i> .						
4	Saya mengetahui langkah yang harus ditempuh sebelum melakukan investasi syariah.						
Pengetahuan Resiko							
5	Saya menyadari potensi kerugian yang mungkin terjadi ketika berinvestasi pada instrumen syariah.						

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					
		STS	TS	SdTS	SdS	S	SS
6	Saya memahami dampak buruk yang dapat muncul apabila tidak berhati-hati dalam memulai investasi.						
Pengetahuan Manfaat/Keuntungan							
7	Saya mengetahui nilai tambah yang bisa diperoleh pada instrumen investasi syariah yang aman dan transparan.						
8	Saya memahami bagaimana penggunaan <i>blockchain</i> pada platform investasi berkontribusi terhadap kualitas transaksi investasi.						

Lampiran 2 Tabulasi Kuesioner Penelitian

a. Minat Investasi Syariah (MIS)

No	MIS 1	MIS 2	MIS 3	MIS 4	MIS 5	MIS 6	MIS 7	MIS 8	MIS Total
1	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	4	6	3	1	3	5	6	6	34
3	3	4	5	6	5	4	5	4	36
4	6	6	5	4	4	3	5	6	39
5	5	5	5	5	5	5	4	5	39
6	5	6	5	6	5	6	5	6	44
7	5	5	5	5	5	4	4	5	38
8	4	4	4	4	3	4	4	3	30
9	5	5	5	5	5	6	6	5	42
10	4	5	4	5	4	3	4	5	34
11	5	4	5	5	4	4	3	3	33
12	4	2	4	4	3	2	2	4	25
13	5	5	5	5	5	5	5	5	40
14	4	4	5	5	4	4	4	4	34
15	5	6	5	5	5	5	5	6	42
16	5	5	5	5	5	5	5	5	40
17	5	5	5	5	5	5	5	5	40
18	6	6	6	6	5	5	5	5	44
19	5	5	5	5	5	5	5	5	40
20	4	4	4	5	5	4	5	4	35
21	5	5	4	4	5	5	5	5	38
22	5	5	5	5	5	5	5	5	40
23	5	4	4	4	4	4	4	5	34
24	5	6	6	6	6	6	5	5	45
25	5	5	5	5	5	5	5	5	40
26	5	5	5	5	5	5	5	5	40
27	5	5	6	6	4	5	5	6	42
28	5	5	5	4	4	3	4	5	35
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	6	5	6	5	4	6	6	6	44
31	5	4	4	6	6	6	5	5	41
32	5	5	4	4	5	6	6	5	40

No	MIS 1	MIS 2	MIS 3	MIS 4	MIS 5	MIS 6	MIS 7	MIS 8	MIS Total
33	4	6	6	4	5	5	4	3	37
34	6	6	5	5	5	5	5	5	42
35	4	5	6	5	4	5	6	6	41
36	4	5	6	5	4	4	5	5	38
37	5	5	6	5	6	5	5	5	42
38	6	5	6	5	6	5	6	5	44
39	4	3	4	2	4	5	6	5	33
40	6	5	4	4	5	6	6	5	41
41	4	5	5	6	5	6	4	4	39
42	5	4	4	3	4	4	3	4	31
43	4	5	5	4	3	4	5	4	34
44	4	5	5	6	5	5	4	5	39
45	4	4	5	4	3	4	3	4	31
46	5	6	5	6	6	5	6	5	44
47	5	6	6	5	5	5	6	6	44
48	1	4	2	6	2	5	4	4	28
49	4	3	2	5	4	5	5	3	31
50	5	5	5	4	5	5	6	6	41
51	5	6	5	5	2	2	5	5	35
52	5	6	5	5	5	6	5	6	43
53	5	6	5	6	5	6	5	6	44
54	5	5	4	5	6	5	5	5	40
55	5	5	5	5	5	5	5	5	40
56	5	5	5	5	4	4	4	4	36
57	5	4	3	3	3	4	2	5	29
58	4	5	5	5	4	3	4	4	34
59	5	5	5	5	5	5	5	6	41
60	5	5	6	4	5	4	4	6	39
61	6	6	4	4	4	4	6	6	40
62	4	6	5	4	6	3	4	5	37
63	5	5	5	5	5	5	4	5	39
64	5	5	5	2	2	2	5	5	31
65	5	5	6	1	5	4	5	1	32
66	5	2	5	5	5	2	5	6	35
67	4	4	5	5	5	5	4	5	37
68	5	5	5	5	5	5	5	5	40
69	6	3	6	3	4	3	4	5	34
70	6	5	5	5	5	5	5	6	42
71	5	5	5	5	4	2	4	5	35
72	3	3	5	5	5	5	3	3	32
73	5	6	5	4	2	2	2	4	30
74	5	5	6	5	5	4	5	5	40
75	5	6	5	6	2	2	2	2	30
76	4	3	3	4	4	3	4	5	30
77	5	4	4	4	4	4	4	5	34
78	4	4	4	3	4	3	5	5	32
79	5	4	4	4	5	5	5	6	38

[illegible]

No	MIS 1	MIS 2	MIS 3	MIS 4	MIS 5	MIS 6	MIS 7	MIS 8	MIS Total
127	5	6	5	6	5	6	5	6	44
128	5	5	5	5	5	4	4	5	38
129	4	4	4	4	3	4	4	3	30
130	5	5	5	5	5	6	6	5	42
131	4	5	4	5	4	3	4	5	34
132	5	4	5	5	4	4	3	3	33
133	4	2	4	4	3	2	2	4	25
134	5	5	5	5	5	5	5	5	40
135	4	4	5	5	4	4	4	4	34
136	5	6	5	5	5	5	5	6	42
137	5	5	5	5	5	5	5	5	40
138	5	5	5	5	5	5	5	5	40
139	6	6	6	6	5	5	5	5	44
140	5	5	5	5	5	5	5	5	40
141	4	4	4	5	5	4	5	4	35
142	5	5	4	4	5	5	5	5	38
143	5	5	5	5	5	5	5	5	40
144	5	4	4	4	4	4	4	5	34
145	5	6	6	6	6	6	5	5	45
146	5	5	5	5	5	5	5	5	40
147	5	5	5	5	5	5	5	5	40
148	5	5	6	6	4	5	5	6	42
149	5	5	5	4	4	3	4	5	35
150	4	4	4	4	4	4	4	4	32
151	6	5	6	5	4	6	6	6	44
152	5	4	4	6	6	6	5	5	41
153	5	5	4	4	5	6	6	5	40
154	4	6	6	4	5	5	4	3	37
155	6	6	5	5	5	5	5	5	42
156	4	5	6	5	4	5	6	6	41
157	4	5	6	5	4	4	5	5	38
158	5	5	6	5	6	5	5	5	42
159	6	5	6	5	6	5	6	5	44
160	4	3	4	2	4	5	6	5	33
161	6	5	4	4	5	6	6	5	41
162	4	5	5	6	5	6	4	4	39
163	5	4	4	3	4	4	3	4	31
164	4	5	5	4	3	4	5	4	34
165	4	5	5	6	5	5	4	5	39
166	4	4	5	4	3	4	3	4	31
167	5	6	5	6	6	5	6	5	44
168	5	6	6	5	5	5	6	6	44
169	1	4	2	6	2	5	4	4	28
170	4	3	2	5	4	5	5	3	31
171	5	5	5	4	5	5	6	6	41
172	5	6	5	5	2	2	5	5	35
173	5	6	5	5	5	6	5	6	43

181	5	5	6	4	5	4	4	6	39
182	6	6	4	4	4	4	6	6	40
183	4	6	5	4	6	3	4	5	37
184	5	5	5	5	5	5	4	5	39
185	5	5	5	2	2	2	5	5	31
186	5	5	6	1	5	4	5	1	32
187	5	2	5	5	5	2	5	6	35
188	4	4	5	5	5	5	4	5	37
189	5	5	5	5	5	5	5	5	40
190	6	3	6	3	4	3	4	5	34
191	6	5	5	5	5	5	5	6	42
192	5	5	5	5	4	2	4	5	35
193	3	3	5	5	5	5	3	3	32
194	5	6	5	4	2	2	2	4	30
195	5	5	6	5	5	4	5	5	40
196	5	6	5	6	2	2	2	2	30
197	4	3	3	4	4	3	4	5	30
198	5	4	4	4	4	4	4	5	34
199	4	4	4	3	4	3	5	5	32
200	5	4	4	4	5	5	5	6	38

b. FoMO (FM)

[illegible]

No	FM 1	FM 2	FM 3	FM 4	FM 5	FM 6	FM 7	FM 8	FM 9	FM 10	FM 11	FM 12	FM Total
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
18	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
20	3	4	3	6	3	4	5	4	5	3	4	6	50
21	4	5	4	5	5	4	5	3	5	6	6	4	56
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
23	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	50
24	5	3	3	2	5	5	5	1	3	2	3	4	41
25	3	3	3	4	3	4	4	2	5	2	5	5	43
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
27	6	6	5	5	5	5	5	3	5	3	6	6	60
28	3	3	3	4	4	4	4	5	4	3	3	3	43
29	5	6	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	52
30	5	6	6	6	4	3	6	6	4	5	5	6	62
31	6	5	4	6	6	4	5	6	5	5	6	5	63
32	6	5	6	4	6	6	6	5	5	6	5	5	65
33	3	4	3	6	5	5	6	4	4	5	5	4	54
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
35	5	5	3	5	6	5	6	5	6	6	6	4	62
36	5	6	4	5	6	4	5	6	4	5	5	4	59
37	6	5	6	5	5	6	5	6	5	6	5	5	65
38	6	6	5	5	5	5	6	6	5	6	5	6	66
39	5	3	4	4	5	5	6	6	6	4	5	5	58
40	6	5	5	6	4	5	4	5	5	6	4	5	60
41	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	45
42	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	50
43	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	51
44	5	5	4	6	4	5	4	5	4	5	4	5	56
45	3	3	4	4	3	4	5	5	5	3	3	5	47
46	5	6	6	5	5	6	6	5	6	5	6	5	66
47	6	5	6	6	5	6	5	5	6	6	5	5	66
48	5	3	5	4	4	4	4	4	2	2	4	3	44
49	5	5	4	2	5	4	6	4	2	2	2	5	46
50	6	5	6	4	5	6	6	6	5	6	5	6	66
51	2	2	4	4	2	3	5	5	5	4	2	5	43
52	5	6	5	6	5	6	5	5	6	5	6	5	65
53	5	6	5	6	6	6	6	5	6	4	5	4	64
54	4	4	5	5	6	6	5	5	5	4	5	5	59
55	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	36
56	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	43
57	4	2	3	3	2	4	3	4	5	2	3	5	40
58	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	40
59	4	4	5	6	4	6	5	4	6	5	5	5	59
60	6	5	5	5	5	5	5	6	4	3	4	4	57
61	3	5	4	6	4	4	5	4	5	4	5	4	53
62	6	4	4	5	6	6	4	5	5	3	6	4	58
63	2	2	2	2	5	5	2	2	5	2	2	2	33

No	FM 1	FM 2	FM 3	FM 4	FM 5	FM 6	FM 7	FM 8	FM 9	FM 10	FM 11	FM 12	FM Total
64	2	2	5	2	2	5	2	2	2	2	2	5	33
65	4	5	5	5	5	6	5	1	1	5	5	4	51
66	5	5	2	1	2	5	2	1	2	2	5	5	37
67	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	52
68	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	30
69	5	5	3	6	4	2	4	3	5	3	2	3	45
70	5	5	5	5	5	5	2	5	2	5	4	5	53
71	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	54
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
73	4	3	3	3	4	5	4	3	4	5	4	4	46
74	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	37
75	2	3	3	4	3	5	5	2	4	2	4	4	41
76	3	3	3	2	4	3	5	5	5	3	3	4	43
77	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	49
78	3	2	2	4	4	4	4	5	5	2	4	5	44
79	5	6	5	6	4	4	3	6	5	5	3	6	58
80	2	4	4	5	4	5	4	6	6	2	4	3	49
81	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	37
82	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	37
83	3	3	4	5	5	4	4	3	3	3	2	5	44
84	2	1	3	3	2	4	4	4	4	2	3	3	35
85	3	4	4	4	3	3	2	2	4	2	2	2	35
86	4	3	4	5	4	5	5	5	5	4	3	4	51
87	5	4	6	4	5	3	3	3	4	3	4	3	47
88	3	4	5	4	4	5	5	5	5	3	3	4	50
89	4	4	4	5	5	4	4	4	5	6	3	6	54
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
92	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57
93	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	3	45
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	44
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
96	4	4	5	6	6	6	5	6	5	4	5	5	61
97	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	37
98	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	54
99	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	53
100	5	5	6	4	5	6	5	5	6	4	5	6	62
101	2	2	5	5	2	6	2	6	6	1	1	6	44
102	5	6	5	6	5	5	5	2	6	6	5	3	59
103	3	3	3	5	2	3	3	5	5	5	4	4	45
104	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	49
105	5	5	6	6	5	6	5	6	5	5	5	5	64
106	5	5	5	4	5	5	6	5	6	4	5	6	61
107	6	6	5	6	5	5	5	4	6	6	5	4	63
108	4	3	3	4	3	4	5	5	5	3	3	3	45
109	2	2	2	2	6	6	2	2	2	2	2	2	32
110	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	58

No	FM 1	FM 2	FM 3	FM 4	FM 5	FM 6	FM 7	FM 8	FM 9	FM 10	FM 11	FM 12	FM Total
111	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	57
112	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	32
113	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	51
114	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
115	5	4	5	5	6	5	5	4	5	5	4	5	58
116	3	4	4	5	5	5	5	4	6	3	3	4	51
117	5	5	5	4	4	6	5	4	6	4	5	6	59
118	5	6	6	5	5	4	5	2	2	2	2	4	48
119	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
120	5	5	5	4	5	5	6	5	6	4	5	6	61
121	6	6	5	6	5	5	5	4	6	6	5	4	63
122	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
123	6	5	4	2	1	3	4	6	1	4	4	4	44
124	4	6	4	4	5	6	4	5	4	5	6	5	58
125	3	2	3	5	4	5	5	5	6	4	2	3	47
126	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	2	5	54
127	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
128	4	4	5	5	4	5	4	4	5	3	3	5	51
129	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	53
130	5	5	5	5	5	6	5	6	5	6	5	6	64
131	3	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	5	50
132	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	42
133	2	2	2	4	3	3	2	4	4	2	2	2	32
134	4	3	3	4	3	3	3	5	6	2	2	4	42
135	2	2	2	5	4	4	4	3	4	2	5	4	41
136	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	55
137	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
138	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
139	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
140	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
141	3	4	3	6	3	4	5	4	5	3	4	6	50
142	4	5	4	5	5	4	5	3	5	6	6	4	56
143	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
144	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	50
145	5	3	3	2	5	5	5	1	3	2	3	4	41
146	3	3	3	4	3	4	4	2	5	2	5	5	43
147	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
148	6	6	5	5	5	5	5	3	5	3	6	6	60
149	3	3	3	4	4	4	4	5	4	3	3	3	43
150	5	6	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	52
151	5	6	6	6	4	3	6	6	4	5	5	6	62
152	6	5	4	6	6	4	5	6	5	5	6	5	63
153	6	5	6	4	6	6	6	5	5	6	5	5	65
154	3	4	3	6	5	5	6	4	4	5	5	4	54
155	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
156	5	5	3	5	6	5	6	5	6	6	6	4	62
157	5	6	4	5	6	4	5	6	4	5	5	4	59

No	FM 1	FM 2	FM 3	FM 4	FM 5	FM 6	FM 7	FM 8	FM 9	FM 10	FM 11	FM 12	FM Total
158	6	5	6	5	5	6	5	6	5	6	5	5	65
159	6	6	5	5	5	5	6	6	5	6	5	6	66
160	5	3	4	4	5	5	6	6	6	4	5	5	58
161	6	5	5	6	4	5	4	5	5	6	4	5	60
162	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	45
163	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	50
164	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	51
165	5	5	4	6	4	5	4	5	4	5	4	5	56
166	3	3	4	4	3	4	5	5	5	3	3	5	47
167	5	6	6	5	5	6	6	5	6	5	6	5	66
168	6	5	6	6	5	6	5	5	6	6	5	5	66
169	5	3	5	4	4	4	4	4	2	2	4	3	44
170	5	5	4	2	5	4	6	4	2	2	2	5	46
171	6	5	6	4	5	6	6	6	5	6	5	6	66
172	2	2	4	4	2	3	5	5	5	4	2	5	43
173	5	6	5	6	5	6	5	5	6	5	6	5	65
174	5	6	5	6	6	6	6	5	6	4	5	4	64
175	4	4	5	5	6	6	5	5	5	4	5	5	59
176	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	36
177	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	43
178	4	2	3	3	2	4	3	4	5	2	3	5	40
179	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	40
180	4	4	5	6	4	6	5	4	6	5	5	5	59
181	6	5	5	5	5	5	5	6	4	3	4	4	57
182	3	5	4	6	4	4	5	4	5	4	5	4	53
183	6	4	4	5	6	6	4	5	5	3	6	4	58
184	2	2	2	2	5	5	2	2	5	2	2	2	33
185	2	2	5	2	2	5	2	2	2	2	2	5	33
186	4	5	5	5	5	6	5	1	1	5	5	4	51
187	5	5	2	1	2	5	2	1	2	2	5	5	37
188	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	52
189	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	30
190	5	5	3	6	4	2	4	3	5	3	2	3	45
191	5	5	5	5	5	5	2	5	2	5	4	5	53
192	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	54
193	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
194	4	3	3	3	4	5	4	3	4	5	4	4	46
195	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	37
196	2	3	3	4	3	5	5	2	4	2	4	4	41
197	3	3	3	2	4	3	5	5	5	3	3	4	43
198	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	49
199	3	2	2	4	4	4	4	5	5	2	4	5	44
200	5	6	5	6	4	4	3	6	5	5	3	6	58

c. Transparansi (TRP)

No	TRP 1	TRP 2	TRP 3	TRP 4	TRP 5	TRP 6	TRP Total
1	5	5	5	5	5	5	30
2	1	6	3	4	5	4	23
3	5	6	5	4	4	6	30
4	4	4	5	4	4	5	26
5	5	5	5	5	5	5	30
6	4	4	5	5	4	5	27
7	5	5	5	5	5	5	30
8	5	5	5	5	4	5	29
9	5	5	5	6	6	6	33
10	3	4	4	4	4	5	24
11	6	5	5	4	4	4	28
12	3	4	3	4	4	3	21
13	4	2	4	3	5	4	22
14	4	4	4	4	5	4	25
15	5	5	5	5	5	4	29
16	5	5	5	5	5	5	30
17	5	5	5	5	5	5	30
18	4	4	4	4	4	4	24
19	5	5	5	5	5	5	30
20	6	5	3	3	4	5	26
21	5	5	4	4	5	5	28
22	5	5	5	5	5	5	30
23	4	4	4	4	4	4	24
24	5	5	6	4	3	5	28
25	4	4	4	4	4	4	24
26	5	5	5	5	5	5	30
27	4	5	5	4	5	4	27
28	3	3	4	4	3	4	21
29	4	4	4	4	4	4	24
30	6	6	5	5	6	5	33
31	6	6	6	6	6	6	36
32	6	5	6	5	6	5	33
33	3	4	4	5	6	4	26
34	5	5	5	4	4	4	27
35	6	5	4	4	5	5	29
36	4	5	6	5	4	5	29
37	6	5	5	5	6	6	33
38	5	6	5	5	5	5	31
39	4	5	5	4	5	3	26
40	6	4	5	5	4	5	29
41	4	5	4	3	4	4	24
42	5	4	5	4	5	3	26
43	4	4	5	5	4	5	27
44	4	5	5	5	5	4	28
45	3	4	4	5	5	4	25
46	5	6	5	6	5	6	33

No	TRP 1	TRP 2	TRP 3	TRP 4	TRP 5	TRP 6	TRP Total
47	6	5	6	6	6	5	34
48	5	5	4	2	2	5	23
49	3	3	3	4	6	3	22
50	6	5	6	4	4	6	31
51	5	5	5	5	5	4	29
52	6	6	5	5	6	5	33
53	5	6	4	6	5	6	32
54	5	5	5	5	5	5	30
55	4	3	3	4	3	4	21
56	4	4	5	5	5	5	28
57	2	2	2	3	3	4	16
58	5	4	4	4	5	5	27
59	4	5	6	4	5	6	30
60	4	5	5	5	4	5	28
61	5	5	5	5	5	5	30
62	3	2	4	6	3	5	23
63	5	5	5	5	4	4	28
64	5	2	5	2	5	2	21
65	5	5	6	5	6	5	32
66	5	5	5	2	2	5	24
67	5	5	5	5	5	5	30
68	4	4	4	4	4	4	24
69	1	6	4	3	4	3	21
70	5	5	5	4	4	4	27
71	4	4	5	5	5	5	28
72	3	5	5	3	5	5	26
73	5	4	6	4	4	4	27
74	4	4	5	4	4	4	25
75	5	5	5	4	4	6	29
76	3	4	4	5	5	4	25
77	4	4	4	5	4	4	25
78	4	4	4	5	4	5	26
79	3	4	4	5	5	5	26
80	5	4	5	6	6	5	31
81	3	3	4	5	4	4	23
82	4	4	5	4	4	4	25
83	3	3	4	2	5	4	21
84	5	4	5	5	5	5	29
85	5	5	5	4	5	4	28
86	5	5	4	5	5	5	29
87	2	3	4	3	4	3	19
88	4	4	5	3	4	4	24
89	6	6	6	6	6	6	36
90	5	5	5	5	5	5	30
91	5	5	5	5	5	5	30
92	2	5	5	5	5	5	27
93	5	5	5	5	5	5	30

No	TRP 1	TRP 2	TRP 3	TRP 4	TRP 5	TRP 6	TRP Total
94	5	5	5	5	5	5	30
95	5	5	5	5	5	5	30
96	5	5	5	5	5	6	31
97	4	4	3	3	5	5	24
98	5	5	4	4	5	5	28
99	5	5	5	4	5	4	28
100	5	5	6	6	5	5	32
101	5	5	5	5	5	5	30
102	5	6	5	5	6	5	32
103	4	4	4	4	5	4	25
104	5	5	5	5	5	5	30
105	5	5	5	6	6	6	33
106	5	5	5	5	5	5	30
107	5	5	5	5	5	5	30
108	5	5	5	6	6	6	33
109	4	4	4	4	4	4	24
110	5	5	5	5	5	5	30
111	5	5	5	5	5	5	30
112	4	4	5	4	4	5	26
113	5	5	5	5	5	5	30
114	5	5	5	5	5	5	30
115	5	5	5	4	5	6	30
116	4	5	6	4	5	6	30
117	4	5	5	5	5	5	29
118	4	4	5	6	5	6	30
119	5	5	5	5	5	5	30
120	6	5	6	6	5	5	33
121	5	5	4	4	5	5	28
122	5	5	5	5	5	5	30
123	1	6	3	4	5	4	23
124	5	6	5	4	4	6	30
125	4	4	5	4	4	5	26
126	5	5	5	5	5	5	30
127	4	4	5	5	4	5	27
128	5	5	5	5	5	5	30
129	5	5	5	5	4	5	29
130	5	5	5	6	6	6	33
131	3	4	4	4	4	5	24
132	6	5	5	4	4	4	28
133	3	4	3	4	4	3	21
134	4	2	4	3	5	4	22
135	4	4	4	4	5	4	25
136	5	5	5	5	5	4	29
137	5	5	5	5	5	5	30
138	5	5	5	5	5	5	30
139	4	4	4	4	4	4	24
140	5	5	5	5	5	5	30

No	TRP 1	TRP 2	TRP 3	TRP 4	TRP 5	TRP 6	TRP Total
141	6	5	3	3	4	5	26
142	5	5	4	4	5	5	28
143	5	5	5	5	5	5	30
144	4	4	4	4	4	4	24
145	5	5	6	4	3	5	28
146	4	4	4	4	4	4	24
147	5	5	5	5	5	5	30
148	4	5	5	4	5	4	27
149	3	3	4	4	3	4	21
150	4	4	4	4	4	4	24
151	6	6	5	5	6	5	33
152	6	6	6	6	6	6	36
153	6	5	6	5	6	5	33
154	3	4	4	5	6	4	26
155	5	5	5	4	4	4	27
156	6	5	4	4	5	5	29
157	4	5	6	5	4	5	29
158	6	5	5	5	6	6	33
159	5	6	5	5	5	5	31
160	4	5	5	4	5	3	26
161	6	4	5	5	4	5	29
162	4	5	4	3	4	4	24
163	5	4	5	4	5	3	26
164	4	4	5	5	4	5	27
165	4	5	5	5	5	4	28
166	3	4	4	5	5	4	25
167	5	6	5	6	5	6	33
168	6	5	6	6	6	5	34
169	5	5	4	2	2	5	23
170	3	3	3	4	6	3	22
171	6	5	6	4	4	6	31
172	5	5	5	5	5	4	29
173	6	6	5	5	6	5	33
174	5	6	4	6	5	6	32
175	5	5	5	5	5	5	30
176	4	3	3	4	3	4	21
177	4	4	5	5	5	5	28
178	2	2	2	3	3	4	16
179	5	4	4	4	5	5	27
180	4	5	6	4	5	6	30
181	4	5	5	5	4	5	28
182	5	5	5	5	5	5	30
183	3	2	4	6	3	5	23
184	5	5	5	5	4	4	28
185	5	2	5	2	5	2	21
186	5	5	6	5	6	5	32
187	5	5	5	2	2	5	24

No	TRP 1	TRP 2	TRP 3	TRP 4	TRP 5	TRP 6	TRP Total
188	5	5	5	5	5	5	30
189	4	4	4	4	4	4	24
190	1	6	4	3	4	3	21
191	5	5	5	4	4	4	27
192	4	4	5	5	5	5	28
193	3	5	5	3	5	5	26
194	5	4	6	4	4	4	27
195	4	4	5	4	4	4	25
196	5	5	5	4	4	6	29
197	3	4	4	5	5	4	25
198	4	4	4	5	4	4	25
199	4	4	4	5	4	5	26
200	3	4	4	5	5	5	26

d. Keamanan (KMN)

No	KMN 1	KMN 2	KMN 3	KMN 4	KMN 5	KMN 6	KMN Total
1	4	4	2	3	5	3	21
2	5	5	5	5	5	5	30
3	5	5	4	5	5	4	28
4	5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	4	5	29
6	5	6	6	5	6	6	34
7	4	3	4	4	5	4	24
8	5	4	5	5	4	4	27
9	4	3	4	3	4	3	21
10	3	3	3	4	2	4	19
11	5	5	5	4	4	4	27
12	3	4	3	3	4	4	21
13	5	5	5	5	5	5	30
14	5	5	5	5	5	5	30
15	4	4	4	4	4	4	24
16	5	5	5	5	5	5	30
17	4	5	3	5	6	3	26
18	6	4	6	5	4	4	29
19	5	5	5	5	5	5	30
20	4	6	4	4	4	5	27
21	4	5	5	5	5	6	30
22	4	4	4	4	4	4	24
23	5	5	5	5	5	5	30
24	5	5	5	5	5	5	30
25	5	5	5	5	5	5	30
26	4	4	4	4	4	4	24
27	6	5	6	6	5	5	33
28	5	6	5	6	5	5	32
29	6	5	6	5	6	5	33

No	KMN 1	KMN 2	KMN 3	KMN 4	KMN 5	KMN 6	KMN Total
30	6	4	3	4	4	4	25
31	4	4	4	4	4	4	24
32	6	5	4	5	5	4	29
33	5	6	5	4	5	4	29
34	6	5	6	5	5	5	32
35	6	6	5	6	5	6	34
36	5	6	5	6	4	4	30
37	6	4	5	5	4	6	30
38	5	4	4	4	3	4	24
39	3	4	5	5	5	4	26
40	4	4	4	4	5	5	26
41	6	5	4	5	6	5	31
42	5	4	4	4	5	5	27
43	5	6	5	6	5	6	33
44	6	5	5	6	5	6	33
45	3	5	5	3	5	3	24
46	4	4	2	4	5	4	23
47	6	5	6	6	5	6	34
48	5	5	5	5	5	5	30
49	5	6	5	6	6	6	34
50	6	5	6	5	5	6	33
51	4	5	6	5	4	5	29
52	4	3	5	4	4	4	24
53	4	4	4	4	4	4	24
54	3	3	4	3	4	4	21
55	5	4	4	4	5	5	27
56	5	5	5	5	5	5	30
57	3	3	4	4	4	3	21
58	6	6	6	6	6	6	36
59	6	6	4	5	4	5	30
60	5	5	5	5	4	4	28
61	5	5	5	2	2	5	24
62	1	5	5	6	5	1	23
63	2	2	5	5	5	2	21
64	5	5	5	5	5	6	31
65	4	4	4	4	4	4	24
66	6	5	4	6	4	3	28
67	4	5	5	5	5	6	30
68	5	5	5	5	5	5	30
69	3	4	5	5	5	5	27
70	5	5	5	4	5	5	29
71	5	5	4	4	4	5	27
72	5	4	3	3	4	4	23
73	3	4	4	4	3	5	23
74	5	5	4	4	4	3	25
75	5	5	4	4	6	5	29
76	4	4	3	4	4	4	23

No	KMN 1	KMN 2	KMN 3	KMN 4	KMN 5	KMN 6	KMN Total
77	4	5	4	5	6	6	30
78	4	4	5	5	5	5	28
79	5	5	4	4	4	5	27
80	4	4	4	3	4	2	21
81	6	6	4	4	4	4	28
82	5	5	4	5	5	5	29
83	5	5	4	5	5	5	29
84	2	4	4	4	4	4	22
85	5	5	6	4	5	6	31
86	5	6	4	5	6	5	31
87	5	5	5	5	5	5	30
88	5	5	5	5	5	5	30
89	5	5	5	5	5	5	30
90	5	5	5	5	5	5	30
91	5	5	5	5	5	5	30
92	5	5	5	5	5	5	30
93	5	5	5	6	6	6	33
94	5	4	5	4	4	5	27
95	4	5	4	5	4	5	27
96	5	5	4	4	4	5	27
97	5	5	6	4	5	5	30
98	5	5	5	2	4	5	26
99	5	5	3	3	5	5	26
100	3	2	3	4	3	4	19
101	5	6	6	4	5	6	32
102	5	5	5	6	6	6	33
103	5	4	4	5	6	4	28
104	5	6	5	5	6	5	32
105	6	5	6	5	6	5	33
106	6	6	6	6	6	6	36
107	5	5	5	5	5	5	30
108	5	5	5	5	5	5	30
109	4	5	5	4	4	5	27
110	5	6	5	5	5	5	31
111	5	5	5	5	5	5	30
112	6	5	5	4	5	4	29
113	6	6	5	5	5	6	33
114	5	5	5	6	6	6	33
115	6	6	5	3	5	6	31
116	5	5	5	5	5	5	30
117	6	6	4	4	4	4	28
118	5	5	4	5	5	5	29
119	5	5	5	5	5	5	30
120	1	3	4	5	6	4	23
121	6	5	4	5	6	5	31
122	4	4	2	3	5	3	21
123	5	5	5	5	5	5	30

No	KMN 1	KMN 2	KMN 3	KMN 4	KMN 5	KMN 6	KMN Total
124	5	5	4	5	5	4	28
125	5	5	5	5	5	5	30
126	5	5	5	5	4	5	29
127	5	6	6	5	6	6	34
128	4	3	4	4	5	4	24
129	5	4	5	5	4	4	27
130	4	3	4	3	4	3	21
131	3	3	3	4	2	4	19
132	5	5	5	4	4	4	27
133	3	4	3	3	4	4	21
134	5	5	5	5	5	5	30
135	5	5	5	5	5	5	30
136	4	4	4	4	4	4	24
137	5	5	5	5	5	5	30
138	4	5	3	5	6	3	26
139	6	4	6	5	4	4	29
140	5	5	5	5	5	5	30
141	4	6	4	4	4	5	27
142	4	5	5	5	5	6	30
143	4	4	4	4	4	4	24
144	5	5	5	5	5	5	30
145	5	5	5	5	5	5	30
146	5	5	5	5	5	5	30
147	4	4	4	4	4	4	24
148	6	5	6	6	5	5	33
149	5	6	5	6	5	5	32
150	6	5	6	5	6	5	33
151	6	4	3	4	4	4	25
152	4	4	4	4	4	4	24
153	6	5	4	5	5	4	29
154	5	6	5	4	5	4	29
155	6	5	6	5	5	5	32
156	6	6	5	6	5	6	34
157	5	6	5	6	4	4	30
158	6	4	5	5	4	6	30
159	5	4	4	4	3	4	24
160	3	4	5	5	5	4	26
161	4	4	4	4	5	5	26
162	6	5	4	5	6	5	31
163	5	4	4	4	5	5	27
164	5	6	5	6	5	6	33
165	6	5	5	6	5	6	33
166	3	5	5	3	5	3	24
167	4	4	2	4	5	4	23
168	6	5	6	6	5	6	34
169	5	5	5	5	5	5	30
170	5	6	5	6	6	6	34

No	KMN 1	KMN 2	KMN 3	KMN 4	KMN 5	KMN 6	KMN Total
171	6	5	6	5	5	6	33
172	4	5	6	5	4	5	29
173	4	3	5	4	4	4	24
174	4	4	4	4	4	4	24
175	3	3	4	3	4	4	21
176	5	4	4	4	5	5	27
177	5	5	5	5	5	5	30
178	3	3	4	4	4	3	21
179	6	6	6	6	6	6	36
180	6	6	4	5	4	5	30
181	5	5	5	5	4	4	28
182	5	5	5	2	2	5	24
183	1	5	5	6	5	1	23
184	2	2	5	5	5	2	21
185	5	5	5	5	5	6	31
186	4	4	4	4	4	4	24
187	6	5	4	6	4	3	28
188	4	5	5	5	5	6	30
189	5	5	5	5	5	5	30
190	3	4	5	5	5	5	27
191	5	5	5	4	5	5	29
192	5	5	4	4	4	5	27
193	5	4	3	3	4	4	23
194	3	4	4	4	3	5	23
195	5	5	4	4	4	3	25
196	5	5	4	4	6	5	29
197	4	4	3	4	4	4	23
198	4	4	2	3	5	3	21
199	5	5	5	5	5	5	30
200	5	5	4	5	5	4	28

e. Pengetahuan (PNG)

No	PNG 1	PNG 2	PNG 3	PNG 4	PNG 5	PNG 6	PNG 7	PNG 8	PNG Total
1	4	4	4	3	4	4	3	4	30
2	4	4	5	5	4	5	4	5	36
3	3	6	5	4	5	4	4	5	36
4	5	4	5	5	4	4	6	5	38
5	4	5	6	5	6	6	4	5	41
6	5	6	5	5	6	6	5	5	43
7	6	5	6	6	5	6	6	5	45
8	5	5	3	4	4	3	3	2	29
9	4	5	6	4	1	4	1	5	30
10	5	6	6	6	5	6	6	4	44
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	5	4	6	6	5	6	6	5	43
13	5	5	6	6	5	6	5	5	43

No	PNG 1	PNG 2	PNG 3	PNG 4	PNG 5	PNG 6	PNG 7	PNG 8	PNG Total
14	5	5	5	5	5	5	5	5	40
15	3	4	3	3	4	4	4	4	29
16	5	5	5	5	5	6	6	6	43
17	4	5	2	6	4	6	4	4	35
18	4	5	4	4	4	5	4	4	34
19	6	5	6	4	6	5	5	4	41
20	4	5	4	4	4	4	5	5	35
21	4	4	5	4	5	4	5	4	35
22	3	4	2	2	1	3	6	5	26
23	2	2	2	5	5	5	5	2	28
24	2	5	5	5	5	5	5	2	34
25	5	5	5	5	5	6	6	6	43
26	5	1	1	5	5	5	6	5	33
27	5	5	5	5	5	5	5	5	40
28	4	4	4	4	3	3	4	4	30
29	6	5	4	5	4	3	3	3	33
30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
31	4	5	5	4	4	4	4	5	35
32	3	5	6	6	5	5	6	6	42
33	5	6	4	4	6	6	6	6	43
34	4	5	4	4	4	6	5	4	36
35	3	4	3	2	3	4	3	3	25
36	4	5	5	4	6	6	3	5	38
37	3	3	4	4	4	3	4	4	29
38	5	5	4	4	5	5	4	5	37
39	5	5	5	4	5	5	5	4	38
40	5	6	5	5	6	6	5	5	43
41	4	5	5	5	4	4	5	5	37
42	4	5	4	4	4	6	5	4	36
43	3	3	3	4	4	5	4	4	30
44	4	4	4	3	5	5	5	4	34
45	5	6	5	5	5	6	6	5	43
46	5	5	5	5	6	6	6	4	41
47	3	3	6	5	5	6	5	4	37
48	4	5	4	4	4	4	5	4	35
49	4	5	6	4	5	6	5	6	41
50	5	5	5	5	5	5	5	5	40
51	5	5	5	5	5	5	5	5	40
52	5	5	5	5	5	5	5	5	40
53	5	5	5	5	5	5	5	5	40
54	4	5	4	4	4	4	4	4	33
55	5	5	5	5	5	5	5	5	40
56	5	5	6	6	6	6	5	5	44
57	4	4	5	3	4	3	4	5	32
58	6	6	5	5	5	5	6	6	44
59	5	5	4	4	5	4	4	5	36
60	5	5	6	4	4	4	5	4	37

[illegible]

No	PNG 1	PNG 2	PNG 3	PNG 4	PNG 5	PNG 6	PNG 7	PNG 8	PNG Total
108	5	5	5	5	5	5	6	6	42
109	5	3	3	3	3	3	3	3	26
110	4	4	4	4	4	4	4	4	32
111	6	5	5	6	4	6	6	5	43
112	6	5	4	4	5	6	5	4	39
113	6	5	6	6	5	6	6	5	45
114	6	6	5	5	5	4	6	4	41
115	4	4	4	4	4	4	4	4	32
116	4	4	5	4	4	5	5	5	36
117	5	5	4	6	6	6	4	5	41
118	6	5	6	5	6	5	6	6	45
119	6	5	6	6	5	6	6	6	46
120	4	4	4	5	4	4	5	4	34
121	5	6	4	5	6	5	4	6	41
122	4	4	4	3	4	4	3	4	30
123	4	4	5	5	4	5	4	5	36
124	3	6	5	4	5	4	4	5	36
125	5	4	5	5	4	4	6	5	38
126	4	5	6	5	6	6	4	5	41
127	5	6	5	5	6	6	5	5	43
128	6	5	6	6	5	6	6	5	45
129	5	5	3	4	4	3	3	2	29
130	4	5	6	4	1	4	1	5	30
131	5	6	6	6	5	6	6	4	44
132	4	4	4	4	4	4	4	4	32
133	5	4	6	6	5	6	6	5	43
134	5	5	6	6	5	6	5	5	43
135	5	5	5	5	5	5	5	5	40
136	3	4	3	3	4	4	4	4	29
137	5	5	5	5	5	6	6	6	43
138	4	5	2	6	4	6	4	4	35
139	4	5	4	4	4	5	4	4	34
140	6	5	6	4	6	5	5	4	41
141	4	5	4	4	4	4	5	5	35
142	4	4	5	4	5	4	5	4	35
143	3	4	2	2	1	3	6	5	26
144	2	2	2	5	5	5	5	2	28
145	2	5	5	5	5	5	5	2	34
146	5	5	5	5	5	6	6	6	43
147	5	1	1	5	5	5	6	5	33
148	5	5	5	5	5	5	5	5	40
149	4	4	4	4	3	3	4	4	30
150	6	5	4	5	4	3	3	3	33
151	5	5	5	5	5	5	5	5	40
152	4	5	5	4	4	4	4	5	35
153	3	5	6	6	5	5	6	6	42
154	5	6	4	4	6	6	6	6	43

No	PNG 1	PNG 2	PNG 3	PNG 4	PNG 5	PNG 6	PNG 7	PNG 8	PNG Total
155	4	5	4	4	4	6	5	4	36
156	3	4	3	2	3	4	3	3	25
157	4	5	5	4	6	6	3	5	38
158	3	3	4	4	4	3	4	4	29
159	5	5	4	4	5	5	4	5	37
160	5	5	5	4	5	5	5	4	38
161	4	4	4	3	4	4	3	4	30
162	4	4	5	5	4	5	4	5	36
163	3	6	5	4	5	4	4	5	36
164	5	4	5	5	4	4	6	5	38
165	4	5	6	5	6	6	4	5	41
166	5	6	5	5	6	6	5	5	43
167	6	5	6	6	5	6	6	5	45
168	5	5	3	4	4	3	3	2	29
169	4	5	6	4	1	4	1	5	30
170	5	6	6	6	5	6	6	4	44
171	4	4	4	4	4	4	4	4	32
172	5	4	6	6	5	6	6	5	43
173	5	5	6	6	5	6	5	5	43
174	5	5	5	5	5	5	5	5	40
175	3	4	3	3	4	4	4	4	29
176	5	5	5	5	5	6	6	6	43
177	4	5	2	6	4	6	4	4	35
178	4	5	4	4	4	5	4	4	34
179	6	5	6	4	6	5	5	4	41
180	4	5	4	4	4	4	5	5	35
181	4	4	5	4	5	4	5	4	35
182	3	4	2	2	1	3	6	5	26
183	2	2	2	5	5	5	5	2	28
184	2	5	5	5	5	5	5	2	34
185	5	5	5	5	5	6	6	6	43
186	5	1	1	5	5	5	6	5	33
187	5	5	5	5	5	5	5	5	40
188	4	4	4	4	3	3	4	4	30
189	6	5	4	4	5	3	3	3	33
190	5	5	5	5	5	5	5	5	40
191	4	5	5	4	4	4	4	5	35
192	3	5	6	6	5	5	6	6	42
193	5	6	4	4	6	6	6	6	43
194	4	5	4	4	4	6	5	4	36
195	3	4	3	2	3	4	3	3	25
196	4	5	5	4	6	6	3	5	38
197	3	3	4	4	4	3	4	4	29
198	5	5	4	4	5	5	4	5	37
199	5	5	5	4	5	5	5	4	38
200	5	6	5	5	6	6	5	5	43

1. Variabel Minat Investasi Syariah

[illegible]

FM 6	Pearson Correlation	.354**	.375**	.503**	.299**	.559**	1	.360**	.168*	.284**	.404**	.482**	.436**	.608**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.017	.000	.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200
FM 7	Pearson Correlation	.452**	.491**	.489**	.445**	.531**	.360**	1	.428**	.423**	.516**	.521**	.450**	.727**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200
FM 8	Pearson Correlation	.393**	.335**	.440**	.439**	.260**	.168*	.428**	1	.451**	.490**	.302**	.419**	.622**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.017	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200
FM 9	Pearson Correlation	.141*	.157*	.228**	.501**	.307**	.284**	.423**	.451**	1	.349**	.295**	.283**	.527**
	Sig. (2-tailed)	.047	.026	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200
FM 10	Pearson Correlation	.563**	.641**	.583**	.542**	.530**	.404**	.516**	.490**	.349**	1	.612**	.426**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200
FM 11	Pearson Correlation	.508**	.591**	.403**	.447**	.530**	.482**	.521**	.302**	.295**	.612**	1	.426**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200
FM 12	Pearson Correlation	.441**	.461**	.529**	.327**	.234**	.436**	.450**	.419**	.283**	.426**	.426**	1	.640**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200
FoMO	Pearson Correlation	.730**	.788**	.759**	.695**	.703**	.608**	.727**	.622**	.527**	.809**	.737**	.640**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.903	12

3. Variabel Transparansi Blockchain

		Correlations						
		TRP 1	TRP 2	TRP 3	TRP 4	TRP 5	TRP 6	Transparansi
TRP 1	Pearson Correlation	1	.426**	.556**	.284**	.269**	.452**	.732**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200	200
TRP 2	Pearson Correlation	.426**	1	.451**	.316**	.326**	.480**	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200	200
TRP 3	Pearson Correlation	.556**	.451**	1	.382**	.289**	.414**	.727**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200	200
TRP 4	Pearson Correlation	.284**	.316**	.382**	1	.513**	.480**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200	200
TRP 5	Pearson Correlation	.269**	.326**	.289**	.513**	1	.205**	.614**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.004	.000
	N	200	200	200	200	200	200	200
TRP 6	Pearson Correlation	.452**	.480**	.414**	.480**	.205**	1	.713**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.004		.000
	N	200	200	200	200	200	200	200
Transparansi	Pearson Correlation	.732**	.712**	.727**	.703**	.614**	.713**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	200	200	200	200	200	200	200

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	6

4. Variabel Keamanan Blockchain

		Correlations						
		KMN 1	KMN 2	KMN 3	KMN 4	KMN 5	KMN 6	Keamanan

	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.000	.010	.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200	200	200	200
PNG 3	Pearson Correlation	.368*	.469*	1	.497*	.374*	.426*	.319*	.433*	.710**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200	200	200	200
PNG 4	Pearson Correlation	.367*	.243*	.497*	1	.584*	.646*	.474*	.443*	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200	200	200	200
PNG 5	Pearson Correlation	.280*	.250*	.374*	.584*	1	.598*	.447*	.415*	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200	200	200	200
PNG 6	Pearson Correlation	.326*	.345*	.426*	.646*	.598*	1	.511*	.467*	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200	200	200	200
PNG 7	Pearson Correlation	.368*	.182*	.319*	.474*	.447*	.511*	1	.401*	.672**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200	200	200	200
PNG 8	Pearson Correlation	.274*	.301*	.433*	.443*	.415*	.467*	.401*	1	.677**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	200	200	200	200	200	200	200	200	200
Pengetahuan	Pearson Correlation	.615*	.577*	.710*	.772*	.722*	.781*	.672*	.677*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	200	200	200	200	200	200	200	200	200

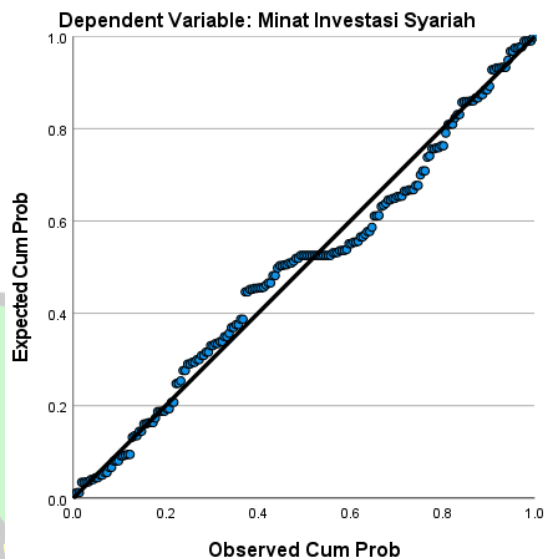
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

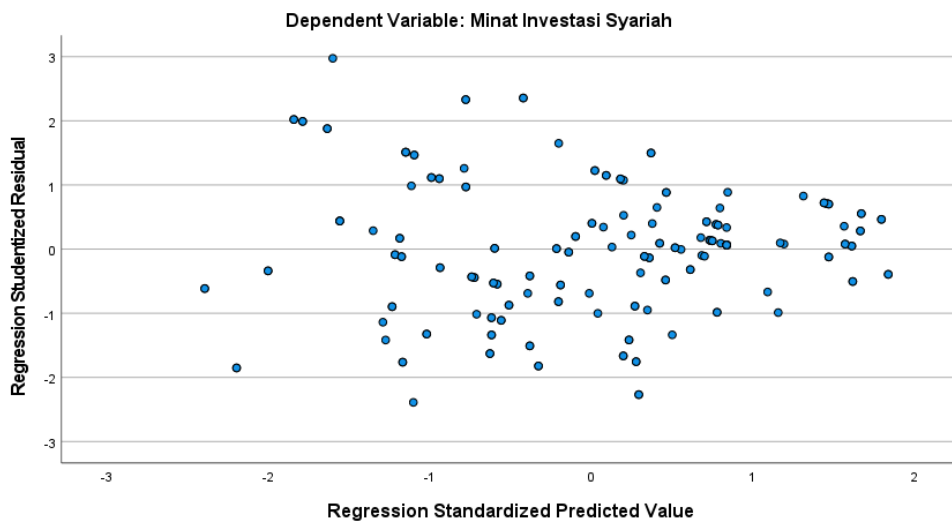
b. Hasil Analisis Regresi

1. MIS, FM, TRP, KMN

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	17.619	2.137		8.244	.000		
FoMO	.141	.038	.294	3.757	.000	.546	1.832

Transparansi	.330	.109	.268	3.028	.003	.425	2.350
Keamanan	.125	.094	.106	1.337	.183	.529	1.889

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1403.047	3	467.682	34.530	.000 ^b
	Residual	2654.708	196	13.544		
	Total	4057.755	199			

a. Dependent Variable: Minat Investasi Syariah

b. Predictors: (Constant), Keamanan, FoMO, Transparansi

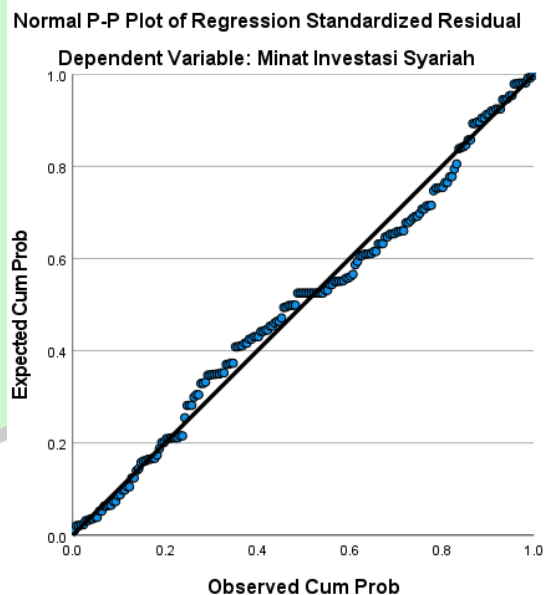
Model Summary^b

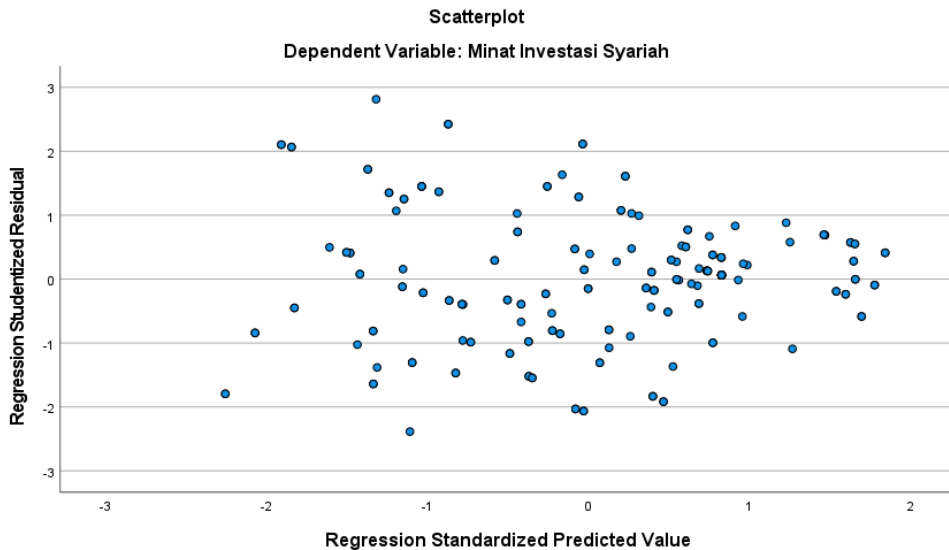
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	F	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.588 ^a	.346	.336	3.680	.346	34.530	3	196	.000	1.998

a. Predictors: (Constant), Keamanan, FoMO, Transparansi

b. Dependent Variable: Minat Investasi Syariah

2. MIS, FM, TRP, KMN, PNG





Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.258	2.254		7.213	.000		
	FoMO	.126	.038	.261	3.276	.001	.518	1.929
	Transparansi	.268	.114	.218	2.357	.019	.387	2.586
	Keamanan	.105	.094	.089	1.121	.264	.522	1.916
	Pengetahuan	.119	.066	.136	1.810	.072	.581	1.722

Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change	Durbin-Watson
				R Square Change	F Change	df1	df2		
1	.597 ^a	.357	.343	3.659	.357	27.017	4	195	.000

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Keamanan, FoMO, Transparansi

b. Dependent Variable: Minat Investasi Syariah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1446.929	4	361.732	27.017	.000 ^b
	Residual	2610.826	195	13.389		
	Total	4057.755	199			

a. Dependent Variable: Minat Investasi Syariah

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Keamanan, FoMO, Transparansi

3. FM*PNG, TRP, KMN, PNG

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.441	10.460		1.859	.065
	FoMO	.064	.201	.133	.318	.751
	Transparansi	.266	.114	.216	2.322	.021
	Keamanan	.100	.095	.085	1.052	.294
	Pengetahuan	.036	.275	.041	.131	.896
	FoMO * Pengetahuan	.002	.005	.202	.312	.756

a. Dependent Variable: Minat Investasi Syariah

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.597 ^a	.357	.340	3.668	1.965

a. Predictors: (Constant), FoMO * Pengetahuan, Keamanan, Transparansi, Pengetahuan, FoMO

b. Dependent Variable: Minat Investasi Syariah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1448.236	5	289.647	21.533	.000 ^b
	Residual	2609.519	194	13.451		
	Total	4057.755	199			

a. Dependent Variable: Minat Investasi Syariah

b. Predictors: (Constant), FoMO * Pengetahuan, Keamanan, Transparansi, Pengetahuan, FoMO

4. TRP*PNG, TRP, KMN, PNG

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	33.252	15.278		2.176	.033
	FoMO	.121	.038	.252	3.145	.002
	Transparansi	-.338	.551	-.274	-.614	.537
	Keamanan	.083	.096	.070	.865	.387
	Pengetahuan	-.337	.411	-.386	-.820	.414
	Transparansi * Pengetahuan	.017	.015	.932	1.125	.261

a. Dependent Variable: Minat Investasi Syariah

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.601 ^a	.361	.344	3.657	1.943

a. Predictors: (Constant), Transparansi * Pengetahuan, Keamanan, FoMO, Transparansi, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat Investasi Syariah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1463.840	5	292.768	21.896	.000 ^b
	Residual	2593.915	194	13.371		
	Total	4057.755	199			

a. Dependent Variable: Minat Investasi Syariah

b. Predictors: (Constant), Transparansi * Pengetahuan, Keamanan, FoMO, Transparansi, Pengetahuan

5. KMN*PNG, TRP, KMN, PNG

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.259	14.301		1.836	.068
	FoMO	.123	.039	.256	3.183	.002
	Transparansi	.259	.115	.210	2.259	.025
	Keamanan	-.248	.508	-.210	-.489	.626
	Pengetahuan	-.148	.383	-.169	-.386	.700
	Keamanan * Pengetahuan	.010	.014	.535	.708	.480

a. Dependent Variable: Minat Investasi Syariah

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.599 ^a	.358	.342	3.664	1.948

a. Predictors: (Constant), Keamanan * Pengetahuan, FoMO, Transparansi, Keamanan, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat Investasi Syariah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1453.661	5	290.732	21.659	.000 ^b
	Residual	2604.094	194	13.423		
	Total	4057.755	199			

a. Dependent Variable: Minat Investasi Syariah

b. Predictors: (Constant), Keamanan * Pengetahuan, FoMO, Transparansi, Keamanan, Pengetahuan